

## PT Indonesia Infrastructure Finance

Laporan keuangan Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements As of December 31, 2023 and  
for the year then ended with independent auditor's report*

The original financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	2-3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4-5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	7-164	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- |                                       |                                                                                              |
|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/ <i>Name</i>                  | : Reynaldi Hermansjah                                                                        |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>  | : Prosperity Building Lantai 53-55 SCBD Lot 28<br>Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 |
| Alamat rumah/ <i>Domicile address</i> | : Jl. Mertilang I Blok JE.6/27, Pondok Pucung, Pondok Aren,<br>Tangerang Selatan             |
| Nomor telepon/ <i>Phone numbers</i>   | : +62 21 5082 6600                                                                           |
| Jabatan/ <i>Title</i>                 | : Presiden Direktur/ <i>President Director</i>                                               |
| 2. Nama/ <i>Name</i>                  | : Rizki Pribadi Hasan                                                                        |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>  | : Prosperity Building Lantai 53-55 SCBD Lot 28<br>Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 |
| Alamat rumah/ <i>Domicile address</i> | : Bintaro Puspita Raya H. 3, Pesanggrahan, Jakarta Selatan                                   |
| Nomor telepon/ <i>Phone numbers</i>   | : +62 21 5082 6600                                                                           |
| Jabatan/ <i>Title</i>                 | : Direktur Keuangan/ <i>Chief Financial Officer</i>                                          |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance;                                                                   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance;</i>                                                   |
| 2. Laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance telah dimuat secara lengkap dan benar; dan                                                     | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i>                        |
| b. Laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indonesia Infrastructure Finance.                                                                          | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Indonesia Infrastructure Finance.</i>                                                                                    |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 13 Februari 2024/*Jakarta, February 13, 2024*



**Reynaldi Hermansjah**  
Presiden Direktur/*President Director*

**Rizki Pribadi Hasan**  
Direktur Keuangan/*Chief Financial Officer*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**

Prosperity Tower, 53<sup>rd</sup> - 55<sup>th</sup> Floor  
District 8, Sudirman Central Business District, Lot 28  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

P. +62 21 5082 6600  
F. +62 21 5082 6601  
E. info@iif.co.id  
www.iif.co.id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00044/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Indonesia Infrastructure Finance

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00044/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/II/2024

*The Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors  
PT Indonesia Infrastructure Finance*

## Opinion

*We have audited the accompanying financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Basis for opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00044/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/II/2024 (lanjutan)

### Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

### Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan

#### Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan adalah sebesar Rp469.130 juta. Lihat informasi kebijakan akuntansi material untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang diungkapkan dalam Catatan 3e, pertimbangan akuntansi dan estimasi akuntansi yang utama dalam Catatan 4, dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan terlampir.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00044/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/II/2024 (continued)

### Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

### Allowance for impairment losses on loans

#### Description of the key audit matter:

As described in Note 9 to the accompanying financial statements, as of December 31, 2023, the balance of allowance for impairment losses on loans was Rp469,130 million. Refer to material accounting policy information for allowance for impairment losses disclosed in Note 3e, critical accounting judgments and estimates in Note 4, and the disclosures of allowance for impairment losses on loans in Note 9 to the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00044/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/II/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama (lanjutan):

Kami berfokus pada area ini karena saldo pinjaman diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilainya adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor-faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

Respons audit:

Kami melakukan pengujian pengendalian utama atas pemberian pinjaman, penilaian kualitas kredit internal secara regular, serta pencatatan dan pengawasan pinjaman diberikan. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, serta melakukan validasi atas model pencadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami juga melakukan pengujian atas tiga tahapan kualitas kredit atas portofolio pinjaman diberikan sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Perusahaan dan menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi berorientasi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk pinjaman diberikan. Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji pinjaman diberikan untuk mengevaluasi identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai secara tepat waktu oleh Perusahaan dan menilai asumsi Perusahaan atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00044/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/II/2024 (continued)*

*Key audit matter (continued)*

*Allowance for impairment losses on loans (continued)*

*Description of the key audit matter (continued):*

*We focused on this area due to the balance of loans and its allowance for impairment losses are significant to the accompanying financial statements. In addition determination of allowance for impairment losses requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), which incorporate forward-looking macroeconomics factors.*

*Audit response:*

*We tested the key controls over the loan origination, regular internal credit quality assessment, and recording and monitoring of the loans. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies and performed validation of allowance for impairment losses models, inputs, basis, and assumptions used by the Company in calculating the allowance for impairment losses. We also tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolio in accordance with staging criteria developed by the Company for loans and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans. With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested loans to evaluate the timely identification by the Company of exposures with significant deterioration in credit quality or exposure which have been impaired and assessed the Company's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by independent valuer.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00044/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/II/2024 (lanjutan)

*Report No. 00044/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/II/2024 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matter (continued)*

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan (lanjutan)

*Allowance for impairment losses on loans (continued)*

Respons audit (lanjutan):

*Audit response (continued):*

Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara individual. Kami menilai apakah pengungkapan dalam laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

*We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment assessment and individual impairment assessment for the entire portfolio. We assessed whether the financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Company's exposures to credit risk. We involved our auditor's internal expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.*

Informasi lain

*Other information*

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report. The Annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup laporan tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

*Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the annual report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the annual report.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00044/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/II/2024 (lanjutan)

*Report No. 00044/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/II/2024 (continued)*

Informasi lain (lanjutan)

*Other information (continued)*

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca laporan tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah laporan tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

*In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the annual report when it becomes available and, in doing so, consider whether the annual report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

*Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00044/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/II/2024 (lanjutan)

*Report No. 00044/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/II/2024 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

*Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)*

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

*Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements*

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00044/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/II/2024 (lanjutan)

*Report No. 00044/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/II/2024 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
  - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
  - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
  - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
  - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00044/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00044/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/II/2024 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditor's Report (continued)**

Laporan No. 00044/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/II/2024 (lanjutan)

Report No. 00044/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/II/2024 (continued)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)**

**Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

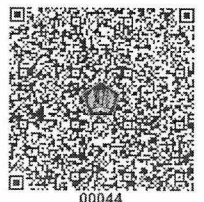
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Sandy

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1179/Public Accountant Registration No. AP.1179

13 Februari 2024/February 13, 2024



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2023**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	739.713	3e,3i,5,31	923.739	Cash and cash equivalents - net of allowance for impairment losses
Efek-efek - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2.108.934	3e,3h,6,31	2.195.776	Securities - net of allowance for impairment losses
Investasi saham	362.817	3e,3h,8	214.300	Equity investments
Pinjaman diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	11.554.694	3e,9,31	12.519.151	Loans - net of allowance for impairment losses
Tagihan derivatif	-	3e,3h,3s,7,31	211.218	Derivative receivables
Piutang bunga	41.082	10,31	116.094	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	7.928	3j,11	8.105	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2.750	3q,28	342	Prepaid taxes
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	237.347	3k,3n,3o,12	243.154	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	19.386	3q,28	45.166	Deferred tax assets
Beban tangguhan	10.064	3l,13,31	568	Deferred charges
Aset lain-lain - setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai	25.214	3m,14,31	21.959	Other assets - net of accumulated amortization and allowance for impairment losses
<b>TOTAL ASET</b>	<b>15.109.929</b>		<b>16.499.572</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas derivatif	9.200	3e,3s,7,31	5.493	Derivative liabilities
Utang lain-lain	8.020	3f,15	17.415	Other payables
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	1.888	30	1.120	Estimated losses on commitments and contingencies
Utang pajak	4.857	3q,28	1.581	Taxes payable
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	79.011	3f,16,31	66.714	Accrued expenses and other liabilities
Pendapatan diterima dimuka	7.544	18	2.589	Unearned revenue
Pinjaman diterima	4.281.691	3f,19,31	5.270.858	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	2.981.054	3f,17,31	3.883.838	Debt securities issued
Liabilitas imbalan kerja	40.726	3r,29	31.598	Employee benefits obligation
Pinjaman subordinasi	5.307.914	3f,20,31	4.916.285	Subordinated loans
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>12.721.905</b>		<b>14.197.491</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Capital stock - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar 2.000.000 saham				Authorized 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.000.000 saham	2.000.000	21	2.000.000	Subscribed and paid up 2,000,000 shares
Tambahan modal disetor	29.800	22	29.800	Additional paid-in capital
Kerugian komprehensif lain - neto	(19.269)	3e,3h,6	(24.026)	Other comprehensive loss - net
Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	-	3f,3h,3s,7	11.024	Cumulative gain on derivative instrument for cash flow hedges - net
Keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai wajar - neto	33.960	3f,3h,3s,7	(8.264)	Cumulative gain/(loss) on derivative instrument for fair value hedges - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	44.317	22	36.019	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	299.216		257.528	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.388.024</b>		<b>2.302.081</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>15.109.929</b>		<b>16.499.572</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>OPERATING REVENUES</b>
Pendapatan bunga	1.232.034	3e,3p,23,31	1.087.457	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya	79.059	3e,3p,24,31	54.254	Provision and commission and other income
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	23.194	3p,31	16.137	Advisory income
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	2.667	3e,3p,6,31	-	Realized gain on sale of securities
<b>Total Pendapatan Usaha</b>	<b>1.336.954</b>		<b>1.157.848</b>	<b>Total Operating Revenues</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban bunga	(824.417)	3c,3e,3s,3p,17	(679.626)	Interest expense
Beban umum dan administrasi	(245.870)	3o,3p,25	(219.486)	General and administrative expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(129.565)	3e,5,6,9,14,27	(124.897)	Provision for impairment losses
Beban transaksi derivatif - neto	(1.633)	3e,3p,3s,3c,7	(43.187)	Expenses from derivative transactions - net
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>(1.201.485)</b>		<b>(1.067.196)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>135.469</b>		<b>90.652</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME</b>
Keuntungan selisih kurs	4.460	3c	10.090	Gain from foreign exchange
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>139.929</b>		<b>100.742</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>(35.778)</b>	3q,28	<b>(17.761)</b>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>104.151</b>		<b>82.981</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS):</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	258	3e,3h,6	(49.386)	Increase/(decrease) in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	(11.024)	3s,7	63.820	Effective portion on fair value changes from derivative instrument qualified as cash flow hedges
Perubahan neto atas cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.733	3e,3h,6	130	Net changes in allowance for impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.234)	3q,28	(10.593)	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**(continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>PENGHASILAN/(KERUGIAN)</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>INCOME/(LOSS):</b>
<b>(lanjutan)</b>				<b>(continued)</b>
Pos-pos yang tidak akan				Items that will not be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi:				to profit or loss:
Kerugian aktuarial	(2.248)	3r,29	(439)	Actuarial loss
Perubahan nilai wajar instrumen				Fair value changes
derivatif yang memenuhi				from derivative instrument
lindung nilai nilai wajar	(164.741)	3s,8	257	qualified as fair value hedge
Perubahan nilai wajar investasi				Fair value changes from
saham yang diklasifikasikan				equity investment classified
pada nilai wajar melalui				as fair value through other
penghasilan komprehensif lain	218.875	3s,8	12.398	comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos				Income tax related to items
yang tidak akan direklasifikasi				that will not be reclassified to
ke laba rugi	(11.415)	3q,28	(2.687)	profit or loss
Total laba komprehensif lain	34.204		13.500	Total other comprehensive income
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>138.355</b>		<b>96.481</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>				<b>INCOME PER SHARE</b>
Dasar (dalam ribuan Rupiah)	52	3u,37	41	Basic (in thousands of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an  
integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahannya/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings*)		Kerugian komprehensif lain - neto/Other comprehensive loss - net	Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/Cumulative gain on derivative instrument for cash flow hedges-net	Keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai wajar-neto/ Cumulative gain/ (loss) on derivative instrument for fair value hedges-net	Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2022		2.000.000	29.800	30.716	196.100	24.208	(41.181)	(18.135)	2.221.508	Balance as of January 1, 2022
Cadangan umum	22	-	-	5.303	(5.303)	-	-	-	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	82.981	-	-	-	82.981	Net income for the year
Pembayaran dividen	22	-	-	-	(15.908)	-	-	-	(15.908)	Dividend payment
Kerugian aktuarial	3r,29	-	-	-	(342)	-	-	-	(342)	Actuarial loss
Penurunan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,6	-	-	-	-	(48.364)	-	-	(48.364)	Decrease in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Perubahan neto atas cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,6	-	-	-	-	130	-	-	130	Net changes in allowance for impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	3e,3h,7	-	-	-	-	-	52.205	-	52.205	Effective portion on fair value changes from derivative instrument qualified as cash flow hedges
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai nilai wajar	3e,3h,7	-	-	-	-	-	-	200	200	Fair value changes from derivative instrument qualified as fair value hedges
Perubahan nilai wajar investasi saham yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,8	-	-	-	-	-	-	9.671	9.671	Fair value changes from equity investments classified as fair value through other comprehensive income
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>		<b>2.000.000</b>	<b>29.800</b>	<b>36.019</b>	<b>257.528</b>	<b>(24.026)</b>	<b>11.024</b>	<b>(8.264)</b>	<b>2.302.081</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

\*) Saldo laba termasuk keuntungan/(kerugian) aktuarial - neto setelah pajak

\*) Retained earnings include actuarial gain/(loss) - net of tax

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings*)		Kerugian komprehensif lain - neto/Other comprehensive loss - net	Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/Cumulative gain on derivative instrument for cash flow hedges-net	Keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar-neto/ Cumulative gain on derivative instrument for fair value hedges-net	Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2023		2.000.000	29.800	36.019	257.528	(24.026)	11.024	(8.264)	2.302.081	Balance as of January 1, 2023
Cadangan umum	22	-	-	8.298	(8.298)	-	-	-	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	104.151	-	-	-	104.151	Net income for the year
Pembayaran dividen	22	-	-	-	(24.894)	-	-	-	(24.894)	Dividend payment
Kerugian aktuarial	3r	-	-	-	(1.753)	-	-	-	(1.753)	Actuarial loss
Penurunan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,6	-	-	-	-	(976)	-	-	(976)	Decrease in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Perubahan neto atas cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,6	-	-	-	-	5.733	-	-	5.733	Net changes in allowance for impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	3e,3h,7	-	-	-	-	-	(11.024)	-	(11.024)	Effective portion on fair value changes from derivative instrument qualified as cash flow hedges
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai nilai wajar dan pengalihan ke komponen ekuitas lain atas derivatif yang telah berakhir	3e,3h,7	-	-	-	(34.546)	-	-	(128.498)	(163.044)	Fair value changes from derivative instrument qualified as fair value hedges and transfers to other equity components of expired derivatives
Perubahan nilai wajar investasi saham yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan pengalihan komponen ekuitas lain atau investasi nilai wajar investasi saham yang dijual	3e,3h,8	-	-	-	7.028	-	-	170.722	177.750	Fair value changes from equity investments classified as fair value through other comprehensive income and transfers to other equity components of the fair value of the sold equity investment
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>		<b>2.000.000</b>	<b>29.800</b>	<b>44.317</b>	<b>299.216</b>	<b>(19.269)</b>	<b>-</b>	<b>33.960</b>	<b>2.388.024</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>

\*) Saldo laba termasuk keuntungan/(kerugian) aktuarial - neto setelah pajak

\*) Retained earnings include actuarial gain/(loss) - net of tax

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pendapatan bunga		1.079.928		985.457	Receipt of interest income
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi dan lainnya		72.520		30.928	Receipt of provision and commission and other income
Pembayaran kepada pemasok		(77.684)		(63.088)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(145.504)		(119.772)	Payment to employees
Penerimaan pendapatan jasa <i>advisory</i>		23.830		15.102	Receipt of advisory income
Pembayaran pajak final dan pajak penghasilan badan		(14.852)	28	(5.804)	Payment of final tax and corporate income tax
Penerimaan pengembalian pajak		154	28	163	Tax refund received
Pembayaran beban bunga		(791.668)		(634.911)	Payment of interest expense
Pinjaman diberikan kepada nasabah		(2.801.254)	9	(4.583.090)	Loans granted to customers
Penerimaan pembayaran pinjaman diberikan		3.794.584	9	2.692.456	Receipt of repayment of loans
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi</b>		<b>1.140.054</b>		<b>(1.682.559)</b>	<b>Net cash provided by/(used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian efek-efek		(574.423)	6	(385.682)	Purchase of securities
Penjualan efek-efek		160.310	6	-	Sale of securities
Penerimaan efek-efek yang telah jatuh tempo		475.730	6	387.970	Receipt from matured securities
Perolehan aset tetap		(1.522)	12	(1.582)	Acquisition of property and equipment
Perolehan perangkat lunak		(4.482)	14	(3.461)	Acquisition of computer software
Penerimaan penjualan investasi saham		76.774		-	Receipt of sale of investment shares
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>132.387</b>		<b>(2.755)</b>	<b>Net cash provided by/(used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman diterima		3.808.300	19	8.340.027	Proceeds from fund borrowings
Pembayaran dividen		(24.894)	22	(15.908)	Payment of dividend
Penerimaan surat utang yang diterbitkan		500.000	17	-	Proceeds from debt securities issued
Penerimaan pinjaman subordinasi		559.129	20	402.188	Proceeds from subordinated loans
Pembayaran pinjaman diterima		(4.762.100)	19	(6.975.000)	Payment of fund borrowings
Pembayaran surat utang yang diterbitkan		(1.331.623)	17	(372.000)	Payment of debt securities issued
Pembayaran biaya surat utang yang diterbitkan dan surat berharga perpetual		(5.342)		-	Payment of cost of debt securities issued and perpetual notes
Pembayaran pinjaman subordinasi		(143.177)	20	(129.501)	Payment of subordinated loans
Pembayaran biaya pinjaman diterima		(2.500)		(5.000)	Payment of cost for fund borrowings
Pembayaran utang sewa		(263)		-	Payment of leases
<b>Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>(1.402.470)</b>		<b>1.244.806</b>	<b>Net cash (used in)/provided by financing activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(130.029)</b>		<b>(440.508)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas		(53.997)	3c	11.813	Impact of changes in foreign currencies exchange rate on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>923.740</b>	3i,5	<b>1.352.435</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>739.714</b>	3i,5	<b>923.740</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

PT Indonesia Infrastructure Finance (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia melalui Akta Pendirian No. 34 tanggal 15 Januari 2010, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 21503.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 28 April 2010 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 2011, Tambahan No. 5123. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 43 tanggal 24 Juli 2018 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan atas pasal 4 ayat (3), pasal 4 ayat (4), pasal 10, pasal 11 ayat (3), pasal 13, pasal 19, pasal 22 dan pasal 23. Laporan atas perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0227487 tanggal 31 Juli 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha berikut ini:

- a. memberikan pinjaman dalam bentuk, antara lain, pinjaman senior, pinjaman subordinasi/ *mezzanine financing*, *bridge financing*, *take-out financing* dan/atau pembiayaan kembali;
- b. memberikan jaminan dalam bentuk, antara lain, pemenuhan liabilitas keuangan, *credit enhancement* dan/atau *performance bonds*;
- c. penyertaan modal;
- d. memberikan jasa dalam mencari pasar *swap* yang berkaitan dengan perusahaan pembiayaan infrastruktur;
- e. memberikan jasa konsultasi yang berkaitan dengan, antara lain, penilaian risiko, analisa kelayakan, struktur proyek, model pembiayaan, dan/atau pembangunan proyek; dan
- f. melakukan kegiatan pembiayaan lain yang terkait dengan proyek-proyek infrastruktur sebagaimana diizinkan oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 100/PMK.010/2009 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.

**1. GENERAL**

*PT Indonesia Infrastructure Finance (the “Company”) was established under the laws of the Republic of Indonesia through Deed of Establishment No. 34 dated January 15, 2010, drawn up before Aulia Taufani, S.H., as substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-21503.AH.01.01.Year 2010 dated April 28, 2010 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated March 11, 2011, Supplementary No. 5123. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently with Deed No. 43 dated July 24, 2018, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the change in article 4 par. (3), article 4 par. (4), article 10, article 11 par. (3), article 13, article 19, article 22 and article 23. Report of such changes had been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter No. AHU-AH.01.03-0227487 dated July 31, 2018.*

*In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the objective of its activities is to engage in financing infrastructure projects in Indonesia.*

*The Company may perform the following activities to achieve its objectives:*

- a. *provide loans in the form of, among others, senior debts, subordinated debts/mezzanine financing, bridge financing, take-out financing and/or refinancing;*
- b. *provide guarantees in the form of, among others, fulfilment of financial liabilities, credit enhancement, and/or performance bonds;*
- c. *equity investment;*
- d. *provide services involving search for swap market related to infrastructure financing companies;*
- e. *provide consultation services related to, among others, risk assessment, feasibility analysis, project structuring, financing scheme, and/or project development; and*
- f. *other financing activities related to infrastructure projects as permitted by the Minister of Finance Regulation No.100/PMK.010/2009 regarding Infrastructure Finance Company.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha berikut ini (lanjutan):

- g. melakukan kegiatan pembiayaan lain yang terkait dengan proyek-proyek infrastruktur sebagaimana diizinkan oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.05/2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.

Perusahaan telah mendapatkan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan kegiatannya melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 tanggal 6 Agustus 2010.

Melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-2/D.05/2018 tertanggal 2 Januari 2018, Perusahaan juga telah mendapatkan persetujuan perluasan sektor infrastruktur termasuk diantaranya infrastruktur sosial.

Kantor Perusahaan berlokasi di Prosperity Tower lantai 53-55, Sudirman Central Business District Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

Personil manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Darmin Nasution <sup>b)</sup> Rinaldi Firmansyah <sup>b)</sup>
Komisaris Independen	-
Komisaris	Supriya Prakash Sen Lodewijk Govaerts Dr. Marc Oliver Juenemann Bhimantara Widyajala Tan Keng Hwee Seth Oza Olavia <sup>e)</sup>
<b>Direksi</b>	
Presiden Direktur	Reynaldi Hermansjah
Direktur	Rizki Pribadi Hasan <sup>f)</sup> Mohammad Ramadhan Harahap <sup>d)</sup> Lestari Andaluscia Uardin <sup>a)</sup>

a) Efektif sejak 8 Desember 2023, Ibu Lestari Andaluscia Uardin diangkat sebagai Direktur Risiko Perusahaan dengan tunduk pada Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK.

b) Efektif sejak 14 Juli 2023, Bapak Darmin Nasution diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perusahaan dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 7 Oktober 2023.

**1. GENERAL (continued)**

The Company may perform the following activities to achieve its objectives (continued):

- g. other financing activities related to infrastructure projects as permitted by the Financial Service Authority regulation No.46/POJK.05/2020 regarding Infrastructure Finance Company.

The Company has obtained its business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 dated August 6, 2010.

Through Financial Service Authority Letter ("OJK") No. S-2/D.05/2018 dated January 2, 2018, the Company also obtained an approval of the expansion of infrastructure sectors including among others social infrastructure.

The Company's office is located at the Prosperity Tower 53<sup>rd</sup>-55<sup>th</sup> floor, Sudirman Central Business District Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

Key management personnel consists of the Boards of Commissioners and Directors.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
		<b>Board of Commissioners</b>
	Darmin Nasution Rinaldi Firmansyah Sonny Loho <sup>g)</sup>	President Commissioner and Independent Commissioner
	Supriya Prakash Sen <sup>h)</sup> Lodewijk Govaerts Dr. Marc Oliver Juenemann <sup>k)</sup> Bhimantara Widyajala Tan Keng Hwee Seth <sup>l)</sup> Yon Aarsal	Independent Commissioners
		<b>Commissioners</b>
		<b>Board of Directors</b>
	Reynaldi Hermansjah Rizki Pribadi Hasan <sup>h)</sup> Mohammad Ramadhan Harahap I Made Wiracita Tantra Yanindya Bayu Wirawan <sup>c)</sup>	President Director
		<b>Directors</b>

a) Effective December 8, 2023, Mrs. Lestari Andaluscia Uardin has been appointed as Chief Risk Officer of the Company, in accordance to Fit and Proper Test held by OJK.

b) Effective July 14, 2023, Mr. Darmin Nasution has been reappointed as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated October 7, 2023.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c) Efektif sejak 30 Juni 2023, Bapak Yanindya Bayu Wirawan diangkat kembali sebagai Direktur Investasi Perusahaan, dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 8 September 2023. Bapak Yanindya Bayu Wirawan telah mengundurkan diri sebagai Direktur Investasi Perusahaan efektif sejak 30 Oktober 2023. Sampai dengan 31 Desember 2023, administrasi legalitas atas pengunduran diri Bapak Yanindya Bayu Wirawan masih dalam proses.
- d) Efektif sejak 30 Juni 2023, Bapak Mohammad Ramadhan Harahap diangkat kembali sebagai Direktur Investasi Perusahaan, dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 8 September 2023.
- e) Efektif sejak 23 Juni 2023, Ibu Oza Olavia menjabat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Yon Aرسال, dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 20 November 2023.
- f) Efektif sejak 11 Mei 2023, Bapak Rizki Pribadi Hasan diangkat sebagai Direktur Risiko Sementara Perusahaan menggantikan Bapak I Made Wiracita Tantra yang mengundurkan diri.
- g) Efektif sejak 19 Maret 2023, Bapak Sonny Loho diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan, dengan tunduk pada Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK. Bapak Sonny Loho telah wafat pada 14 Juni 2023.
- h) Efektif sejak 19 Maret 2023, Bapak Rinaldi Firmansyah diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 20 November 2023.
- i) Efektif sejak 4 Mei 2022, Bapak Rizki Pribadi Hasan menjabat sebagai Direktur Keuangan Perusahaan menggantikan Bapak Reynaldi Hermansjah yang menjabat sebagai Pelaksana Tugas Direktur Keuangan Perusahaan dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 12 Juli 2022.
- j) Efektif sejak 20 April 2022, Ibu Supriya Prakash Sen menjabat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Richard Lyon Ranken, dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 17 November 2022.
- k) Efektif sejak 20 April 2022, Bapak Dr. Marc Oliver Juenemann menjabat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Andreas Manfred Zeisler, dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 29 November 2022.
- l) Efektif sejak 20 April 2022, Bapak Tan Keng Hwee Seth menjabat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Ken Tomisaki, dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 21 November 2022.

**1. GENERAL (continued)**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

- c) Effective June 30, 2023, Mr. Yanindya Bayu Wirawan has been reappointed as Chief Investment Officer of the Company and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated September 8, 2023. Mr. Yanindya Bayu Wirawan has resigned as Chief Investment Officer of the Company, effective from October 30, 2023. Until December 31, 2023, the legal administration of resignation of Mr. Yanindya Bayu Wirawan is still in process.
- d) Effective June 30, 2023, Mr. Mohammad Ramadhan Harahap has been reappointed as Chief Investment Officer of the Company and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated September 8, 2023.
- e) Effective June 23, 2023, Mrs. Oza Olavia has served as Commissioner of the Company replacing Mr. Yon Aرسال and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated November 20, 2023.
- f) Effective May 11, 2023, Mr. Rizki Pribadi Hasan has served as Interim Chief Risk Officer of the Company replacing Mr. I Made Wiracita Tantra who resigned.
- g) Effective March 19, 2023, Mr. Sonny Loho has been reappointed as Independent Commissioner of the Company, in accordance to Fit and Proper Test held by OJK. Mr. Sonny Loho has passed away on June 14, 2023.
- h) Effective March 19, 2023, Mr. Rinaldi Firmansyah has been reappointed as Independent Commissioner of the Company and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated November 20, 2023.
- i) Effective May 4, 2022, Mr. Rizki Pribadi Hasan has served as Chief Financial Officer of the Company replacing Mr. Reynaldi Hermansjah as Interim Chief Financial Officer of the Company and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated July 12, 2022.
- j) Effective April 20, 2022, Mrs. Supriya Prakash Sen has served as Commissioner of the Company replacing Mr. Richard Lyon Ranken, and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated November 17, 2022.
- k) Effective April 20, 2022, Mr. Dr. Marc Oliver Juenemann has served as Commissioner of the Company replacing Mr. Andreas Manfred Zeisler, and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated November 29, 2022.
- l) Effective April 20, 2022, Mr. Tan Keng Hwee Seth has served as Commissioner of the Company replacing Mr Ken Tomisaki, and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated November 21, 2022.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tahunan No. 24 tanggal 30 Oktober 2023, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Ibu Lestari Andaluscia Uardin sebagai Direktur Risiko Perusahaan yang efektif sejak 8 Desember 2023. Pemberitahuan perubahan susunan Direksi Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0184256 tanggal 13 November 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Direksi No. 17 tanggal 20 Juli 2023, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah dinyatakan kembali susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan setelah meninggal dunianya Bapak Sonny Loho pada 14 Juni 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 5 Juli 2023, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Bapak I Made Wiracita Tantra sebagai Direktur Risiko Perusahaan dan mengangkat Bapak Rizki Pribadi Hasan sebagai Direktur Risiko Sementara Perusahaan yang efektif sejak 11 Mei 2023. Pemberitahuan perubahan susunan Direksi Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0134717 tanggal 5 Juli 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tahunan No. 11 tanggal 28 April 2023, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Komisaris dan Direksi Perusahaan termasuk pengangkatan kembali Bapak Darmin Nasution sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perusahaan, pengangkatan Ibu Oza Olavia sebagai Komisaris Perusahaan, dan pengangkatan kembali Bapak Mohammad Ramadhan Harahap dan Bapak Yanindya Bayu Wirawan sebagai Direktur Investasi Perusahaan, dengan tunduk pada Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang dilakukan OJK. Pemberitahuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09.0117156 tanggal 15 Mei 2023.

**1. GENERAL (continued)**

*Based on Deed No. 24 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated October 30, 2023, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the appointment of Mrs. Lestari Andaluscia Uardin as Chief Risk Officer of the Company effective December 8, 2023. The changes of the Company's Board of Directors were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0184256 dated November 13, 2023.*

*Based on Deed No. 17 of Restatement of Board of Director dated July 20, 2023, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, it has been restated the Board of Commissioners and Director of the Company after the passing of Mr. Sonny Loho on June 14, 2023.*

*Based on Deed No. 4 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated July 5, 2023, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the resignation of Mr. I Made Wiracita Tantra as Chief Risk Officer of the Company and appointment of Mr. Rizki Pribadi Hasan as Interim Chief Risk Officer of the Company effective May 11, 2023. The changes of the Company's Board of Directors were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0134717 dated July 5, 2023.*

*Based on Deed No. 11 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated April 28, 2023, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the appointment of Board of Commissioners and Directors of the Company includes reappointment of Mr. Darmin Nasution as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company, appointment of Mrs. Oza Olavia as Commissioner of the Company, and reappointment of Mr. Mohammad Ramadhan Harahap and Mr. Yanindya Bayu Wirawan as Chief Investment Officer of the Company, subject to Fit and Proper Test held by OJK. The changes of the Company's Board of Commissioners and Directors were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09.0117156 dated May 15, 2023.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

Bapak Darmin Nasution, Ibu Oza Olavia, Bapak Mohammad Ramadhan Harahap dan Bapak Yanindya Bayu Wirawan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK masing - masing pada tanggal 7 Oktober 2023, 20 November 2023 dan 8 September 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 5 April 2023, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan kembali Bapak Rinaldi Firmansyah dan Bapak Sonny Loho sebagai Komisaris Independen Perusahaan, dengan tunduk pada Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang dilakukan OJK. Pemberitahuan perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03.0107083 tanggal 6 April 2023. Bapak Rinaldi Firmansyah telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 20 November 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 13 Mei 2022, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Direksi dan Komisaris Perusahaan termasuk pengangkatan kembali Bapak Reynaldi Hermansjah sebagai Presiden Direktur, pengangkatan Bapak Rizki Pribadi Hasan sebagai Direktur Keuangan, pengangkatan Ibu Supriya Prakash Sen sebagai Komisaris, pengangkatan Bapak Dr. Marc Oliver Juenemann sebagai Komisaris dan pengangkatan Bapak Tan Keng Hwee Seth sebagai Komisaris.

Pemberitahuan perubahan susunan Direktur Perusahaan dan Komisaris ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0015534 tanggal 25 Mei 2022. Pengangkatan tersebut berlaku efektif pada tanggal 8 Juli 2022 untuk Bapak Reynaldi Hermansjah, tanggal 12 Juli 2022 untuk Bapak Rizki Pribadi Hasan, 17 November 2022 untuk Ibu Supriya Prakash Sen, 21 November 2022 untuk Bapak Tan Keng Hwee Seth dan 29 November 2022 untuk Bapak Dr. Marc Oliver Juenemann sehingga sudah berwenang untuk menjalankan tugasnya masing-masing sebagai Presiden Direktur, Direktur Keuangan dan Komisaris di Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

*Mr. Darmin Nasution, Mrs. Oza Olavia, Mr. Mohammad Ramadhan Harahap and Mr. Yanindya Bayu Wirawan have fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated October 7, 2023, November 20, 2023, and September 8, 2023, respectively.*

*Based on Deed No. 4 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 5, 2023, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the reappointment of Mr. Rinaldi Firmansyah and Mr. Sonny Loho as Independent Commissioner of the Company, subject to Fit and Proper Test held by OJK. The changes of the Company's Board of Commissioners were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.03.0107083 dated April 6, 2023. Mr. Rinaldi Firmansyah have fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated November 20, 2023.*

*Based on Deed No. 4 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 13, 2022, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the appointment of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company includes reappointment of Mr. Reynaldi Hermansjah as President Director, appointment of Mr. Rizki Pribadi Hasan as Chief Financial Officer, appointment of Mrs. Supriya Prakash Sen as Commissioner, appointment of Mr. Dr. Marc Oliver Juenemann as Commissioner and appointment of Mr. Tan Keng Hwee Seth as Commissioner.*

*The changes of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0015534 dated May 25, 2022. The appointment has become effective on July 8, 2022 for Mr. Reynaldi Hermansjah, July 12, 2022 for Mr. Rizki Pribadi Hasan, November 17, 2022 for Mrs. Supriya Prakash Sen, November 21, 2022 for Mr. Tan Keng Hwee Seth and November 29, 2022 for Mr. Dr. Marc oliver Juenemann and therefore authorized to carry out their duty in the Company as President Director, Chief Financial Officer and Commissioners, respectively.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 11 April 2022, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan kembali Bapak Bhimantara Widyajala dan Bapak Lodewijk Govaerts sebagai Komisaris Perusahaan, dengan tunduk pada Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang dilakukan OJK. Pemberitahuan perubahan susunan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0004043 tanggal 12 April 2022. Bapak Bhimantara Widyajala dan Bapak Lodewijk Govaerts telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK masing-masing pada tanggal 1 September 2022 dan 27 Oktober 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 30 tanggal 20 Maret 2022, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Bapak Rizki Pribadi Hasan sebagai Direktur Keuangan Perusahaan menggantikan Bapak Reynaldi Hermansjah sebagai Pelaksana Tugas Direktur Keuangan Perusahaan efektif sejak 4 Mei 2022, dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 12 Juli 2022. Pemberitahuan perubahan susunan Direktur Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0000594 tanggal 4 April 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 18 Februari 2022, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Ibu Devi Pradnya Paramita sebagai Direktur Keuangan dan pengangkatan Bapak Reynaldi Hermansjah sebagai Pelaksana Tugas Direktur Keuangan Perusahaan efektif sejak tanggal 1 November 2021. Pemberitahuan perubahan susunan Direktur Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0122682 tanggal 24 Februari 2022.

**1. GENERAL (continued)**

*Based on Deed No. 4 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 11, 2022, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders have approved the reappointment of Mr. Bhimantara Widyajala and Mr. Lodewijk Govaerts as Commissioner of the Company, in accordance to Fit and Proper Test held by OJK. The change of the Company's Board of Commissioners was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0004043 dated April 12, 2022. Mr. Bhimantara Widyajala and Mr. Lodewijk Govaerts have fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated September 1, 2022 and October 27, 2022, respectively, in accordance to Fit and Proper Test held by OJK.*

*Based on Deed No. 30 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 20, 2022, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders have approved the appointment of Mr. Rizki Pribadi Hasan as Chief Financial Officer of the Company replacing Mr. Reynaldi Hermansjah as interim Chief Financial Officer of the Company effective since May 4, 2022 and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated July 12, 2022, in accordance to Fit and Proper Test held by OJK. The change of the Company's Board of Directors was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0000594 dated April 4, 2022.*

*Based on Deed No. 6 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 18, 2022, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders have approved the resignation of Mrs. Devi Pradnya Paramita as Chief Financial Officer and appointment of Mr. Reynaldi Hermansjah as interim Chief Financial Officer of the Company effective since November 1, 2021. The change of the Company's Board of Directors was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.03-0122682 dated February 24, 2022.*



**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Susunan anggota Komite Investasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berasal dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Ketua Anggota	Rinaldi Firmansyah <sup>a)</sup> Darmin Nasution
Anggota Independen	- Asep Hikmat

a) Bapak Rinaldi Firmansyah diangkat sebagai Ketua Komite Audit Sementara berdasarkan Surat No. 2023.200/VII/IIF-HRGA tanggal 24 Juli 2023 menggantikan Bapak Sonny Loho.

b) Bapak Sonny Loho telah wafat pada 14 Juni 2023.

Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
<b>Komite Pemantau Risiko</b>	
Ketua Anggota	Rinaldi Firmansyah Lodewijk Govaerts Dr. Marc Oliver Juenemann Oza Olavia <sup>a)</sup> Darmin Nasution

a) Efektif sejak 23 Juni 2023, Ibu Oza Olavia menggantikan Bapak Yon Aرسال sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.

b) Efektif sejak 20 April 2022, Bapak Dr. Marc Oliver Juenemann menggantikan Bapak Andreas Manfred Zeisler sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.

**1. GENERAL (continued)**

The members of the Company's Investment Committee as of December 31, 2023 and 2022 comprised of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	Sonny Loho <sup>b)</sup> Darmin Nasution Rinaldi Firmansyah Asep Hikmat	Chairman Members  Independent Member

a) Mr. Rinaldi Firmansyah has been appointed as Interim Audit Committee Chairman based on Letter No. 2023.200/VII/IIF-HRGA dated July 24, 2023 replacing Mr. Sonny Loho.

b) Mr. Sonny Loho has passed away on June 14, 2023.

The Company's Risk Oversight Committee and Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	Rinaldi Firmansyah Lodewijk Govaerts Dr. Marc Oliver Juenemann <sup>b)</sup> Yon Aرسال Darmin Nasution	<b>Risk Oversight Committee</b> Chairman Members

a) Effective June 23, 2023, Mrs. Oza Olavia has replaced Mr. Yon Aرسال as a member of Risk Oversight Committee.

b) Effective April 20, 2022, Mr. Dr. Marc Oliver Juenemann has replaced Mr. Andreas Manfred Zeisler as a member of Risk Oversight Committee.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b>	
Ketua	Darmin Nasution
Anggota	Supriya Prakash Sen Bhimantara Widyajala Tan Keng Hwee Seth
a) Efektif sejak 20 April 2022, Ibu Supriya Prakash Sen menggantikan Bapak Richard Lyon Ranken sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.	
b) Efektif sejak 20 April 2022, Bapak Tan Keng Hwee Seth menggantikan Bapak Ken Tomisaki sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.	

Sekretaris perusahaan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Bapak Nastantio W. Hadi.

Berdasarkan surat Perusahaan No. Ref. 017/IIF-HRD/III/2012 tanggal 30 Maret 2012, kepala divisi audit internal Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Bapak Yudi Adrial.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 141 orang (71 pria dan 70 wanita) dan 117 orang (57 pria dan 60 wanita) (tidak diaudit).

**Penawaran umum obligasi dan surat berharga perpetual**

**Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Tahun 2023**

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-379/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2023 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp335.190.

**1. GENERAL (continued)**

The Company's Risk Oversight Committee and Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>Nomination and Remuneration Committee</b>
		<i>Chairman Members</i>
	Darmin Nasution	
	Supriya Prakash Sen <sup>a)</sup> Bhimantara Widyajala Tan Keng Hwee Seth <sup>b)</sup>	
a) Effective April 20, 2022, Mrs. Supriya Prakash Sen has replaced Mr. Richard Lyon Ranken as a member of Nomination and Remuneration Committee.		
b) Effective April 20, 2022, Mr. Tan Keng Hwee Seth has replaced Mr. Ken Tomisaki as a member of Nomination and Remuneration Committee.		

The corporate secretary of the Company as of December 31, 2023 and 2022 is Mr. Nastantio W. Hadi.

Based on the Company's letter No. Ref. 017/IIF-HRD/III/2012 dated March 30, 2012, the head of internal audit division of the Company as of December 31, 2023 and 2022 is Mr. Yudi Adrial.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had 141 employees (71 men and 70 women) and 117 (57 men and 60 women) employees, respectively (unaudited).

***Bonds and perpetual note public offering***

**Green Perpetual Notes Year 2023**

On December 29, 2023, the Company obtained the effectivity statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-379/D.04/2023 to conduct a Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Green Perpetual Notes Year 2023 to public with a nominal amount of Rp335,190.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Penawaran umum obligasi dan surat berharga  
perpetual (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-367/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 22 Desember 2023, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Euro Medium Term Note ("EMTN") Programme  
Tahun 2021

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan telah menerbitkan dan menawarkan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan dalam jumlah nominal sebesar USD150.000.000 dan telah tercatat di Singapore Stock Exchange (SGX) sebagai bagian dari USD500.000.000 Euro Medium Term Note Programme.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 22 Oktober 2020, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-198/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 19 Desember 2019, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**Bonds and perpetual note public offering  
(continued)**

Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023

On December 15, 2023, the Company obtained the effectivity statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-367/D.04/2023 to conduct a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023 to public with a nominal amount of Rp500,000.

On December 22, 2023, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

Euro Medium Term Note ("EMTN") Programme Year  
2021

On January 28, 2021, the Company had issued and offered Senior Unsecured Noted with nominal amounting to USD150,000,000 and was listed on the Singapore Stock Exchange (SGX) under the USD500,000,000 Euro Medium Term Note Programme.

Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020

In October 2020, the Company conducted a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.

On October 22, 2020, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019

On December 13, 2019, the Company obtained the effectivity statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-198/D.04/2019 to conduct a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.

On December 19, 2019, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Penawaran umum obligasi dan surat berharga  
perpetual (lanjutan)**

Obligasi I Tahun 2016

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-336/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 19 Juli 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran medium term notes

Pada tanggal 24 Oktober 2018, Perusahaan melakukan penawaran terbatas *Medium Term Notes I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2018* dengan nilai nominal sebesar Rp200.000.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN REVISI**

**a. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan**

Efektif 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal".

Penerapan dari standar revisi tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

**1. GENERAL (continued)**

***Bonds and perpetual note public offering  
(continued)***

*Bond I Year 2016*

*On June 29, 2016, the Company obtained the effectivity statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-336/D.04/2016 to conduct a Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.*

*On July 19, 2016, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.*

*Medium term notes offering*

*On October 24, 2018, the Company conducted a limited offering on Indonesia Infrastructure Finance Medium Term Notes I Year 2018 with a nominal amount of Rp200,000.*

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS**

**a. Changes in accounting policies and  
disclosures**

*Effective on January 1, 2023, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows:*

- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";*
- *Amendment of SFAS No. 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use";*
- *Amendment of PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and*
- *Amendment of PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".*

*The implementations of such revised standards did not result in substansial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**b. Standar akuntansi yang telah disahkan  
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2024:**

Amandemen PSAK No. 73, "Liabilitas sewa  
pada transaksi jual dan sewa-balik"

Amandemen tersebut memberikan penegasan atas pengukuran untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik dalam laporan keuangan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**b. Penyajian Laporan Keuangan**

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**b. Accounting standards issued but not yet  
effective (continued)**

The standard that is issued by the Board of Financial Accounting Standards, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt this standard, if applicable, when it becomes effective.

**Effective on or after January 1, 2024:**

Amendment of SFAS No. 73, "Lease liabilities  
and leaseback transactions"

The amendments clarify the measurement of right-of-use assets and lease liabilities arise from sale and leaseback transactions in financial statements.

The Company is currently evaluating and has not yet determined the impact of this accounting standard on its financial statements.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION**

**a. Statement of Compliance**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013) rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

**b. Financial Statements Presentation**

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows is prepared using the direct method which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing yang dijabarkan kembali dengan nilai tukar pada saat tanggal awal transaksi.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi 1 Dolar Amerika Serikat yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp15.416 dan Rp15.731 (nilai penuh).

**d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)**

The books of accounts of the Company are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia ("BI") at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year profit or loss statement. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates at the dates of the initial transaction.

The conversion rate per 1 United States Dollar used by the Company as of December 31, 2023 and 2022 were Rp15,416 and Rp15,731, respectively (full amount).

**d. Transactions with Related Parties**

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
  - has significant influence over the reporting entity; or
  - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions apply:
- The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member);

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - v. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
  - vi. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan pada laporan keuangan.

**e. Aset Keuangan**

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh konvensi pasar yang berlaku.

Terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis di mana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**d. Transactions with Related Parties  
(continued)**

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions apply: (continued)
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - v. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
  - vi. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, are disclosed in the financial statements.

**e. Financial Assets**

**Financial assets (other than investment in sukuk)**

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose term require delivery of the financial asset within the time frame established by the market convention.

There are three measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL"), and fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)  
(lanjutan)**

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual (“*hold to collect*”), dan di mana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (“SPPI”). Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan marjin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Perusahaan mempertimbangkan tujuan model bisnis adalah untuk memiliki aset untuk memperoleh arus kas kontraktual atau untuk memperoleh arus kas kontraktual dan dijual dan juga persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Hak yang dimiliki Perusahaan saat terdapat kepailitan dan keaslian kontrak;
- Penentuan mata uang pada asset;
- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- *Non-recourse arrangement*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas dan juga perubahan *time value of money* dari jumlah bunga.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko konsentrasi kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**e. Financial Assets (continued)**

**Financial assets (other than investment in  
sukuk) (continued)**

*Financial assets can only be held at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows (“hold to collect”), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest (“SPPI”). Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.*

*In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Company considers the objective of its business model is to hold assets only to collect cash flows, or to collect cash flows and to sell and the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:*

- *Rights in bankruptcy and genuinity of contracts;*
- *Currency denomination arrangement;*
- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Non-recourse arrangement; and*
- *Prepayment and extension terms, as well as modification on time value of money of interest.*

*Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit concentration risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.*



**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)  
(lanjutan)**

Aset keuangan berupa instrumen utang di mana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("hold to collect and sell") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan dipersyaratkan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

**Efek-efek**

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek-efek yang diukur pada FVOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar di mana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, neto setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi. Untuk efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar di mana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi.

**Pinjaman diberikan**

Setelah pengakuan awal, pinjaman diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode suku bunga efektif.

**Investasi saham**

Investasi saham diukur pada FVOCI, di mana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**e. Financial Assets (continued)**

**Financial assets (other than investment in  
sukuk) (continued)**

*Financial asset of debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("hold to collect and sell") and that have SPPI cash flows are held at FVOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.*

*All other financial assets will mandatorily be classified at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an accounting mismatch.*

**Securities**

*After initial recognition, securities held at amortized cost is amortized using the effective interest rate. While securities held at FVOCI are subsequently carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component of equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss. For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in profit or loss.*

**Loans**

*Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost. Amortized cost is recognized using the effective interest method.*

**Equity investments**

*Equity investments are measured at FVOCI, where all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component of equity.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)  
(lanjutan)**

**Metode suku bunga efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

**Penurunan nilai aset keuangan**

Perusahaan menggunakan model perhitungan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD"), dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif. Pendekatan PD dan LGD yang digunakan dibedakan untuk masing-masing segmentasi portofolio yaitu pembiayaan proyek dan pembiayaan korporasi, sesuai dengan karakteristik risiko masing-masing segmen tersebut.

**a. Probability of Default ("PD")**

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, diestimasi sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*stage 1*) atau sepanjang umur (*stage 2*) dengan memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. Perusahaan menggunakan basis data PD berdasarkan studi yang dilakukan oleh *Moody's* dan *Standard & Poor's* ("S&P").

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**e. Financial Assets (continued)**

**Financial assets (other than investment in  
sukuk) (continued)**

**Effective interest method**

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and commissions paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Revenue is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

**Impairment of financial assets**

The Company uses expected credit loss ("ECL") models that utilize the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD"), and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate. The approach used for PD and LGD is differentiated for each portfolio segmentation, namely project finance and corporate finance, according to risk characteristic of each segment.

**a. Probability of Default ("PD")**

The probability at a point in time that a counterparty will default, estimated over up to 12 months from the reporting date (*stage 1*) or over the lifetime of the product (*stage 2*) taking into account impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. The Company uses a PD database based on studies conducted by *Moody's* and *Standard & Poor's* ("S&P").

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)  
(lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**b. Loss Given Default ("LGD")**

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar, digambarkan sebagai persentase dari total paparan pada saat gagal bayar. Perusahaan menggunakan nilai LGD berdasarkan data tingkat pemulihan kredit Basel III dan *Standard & Poor's* ("S&P").

**c. Exposure at Default ("EAD")**

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang dilakukan, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dimuka, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian, komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses* ("ECL") diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Pencadangan berbasis ECL diakui pada saat pengakuan awal untuk seluruh instrumen keuangan yang masuk dalam cakupan ECL sehubungan dengan adanya peristiwa gagal bayar yang dapat timbul dalam periode waktu 12 bulan ke depan (disebut sebagai aset *stage 1* dengan cadangan kerugian senilai kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). ECL akan terus dihitung berdasarkan basis ini sampai terdapat bukti peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sesuai kriteria yang ditetapkan Perusahaan atau aset mengalami penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**e. Financial Assets (continued)**

**Financial assets (other than investment in  
sukuk) (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

**b. Loss Given Default ("LGD")**

The loss that is expected to arise on default, depicted as a percentage of total exposure at the time of default. The Company uses LGD values based on Basel III and *Standard & Poor's* ("S&P") credit recovery rate data.

**c. Exposure at Default ("EAD")**

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

*Expected Credit Losses* ("ECL") are recognized for all financial debt instruments that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest, loan commitments and financial guarantees. *Expected credit losses* are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

An ECL based allowance is recognized at the time of initial recognition for all financial instruments that are in the scope of ECL in respect of default events that may occur over the next 12 months (so-called 'stage 1 assets' with allowances equivalent to 12-months expected credit losses). ECL continues to be determined on this basis until there is either a significant increase in credit risk ("SICR") on criteria set by the Company or the asset becomes credit impaired.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)  
(lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Jika aset keuangan (atau portofolio aset keuangan) mengalami SICR sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui untuk peristiwa *default* yang dapat terjadi sepanjang umur dari aset tersebut (disebut sebagai 'aset *stage 2*' dengan cadangan kerugian sebesar kerugian kredit ekspektasian selama umur aset tersebut). Penilaian SICR dilakukan dalam konteks peningkatan risiko gagal bayar yang dapat terjadi sepanjang sisa umur dari instrumen keuangan ketika dibandingkan dengan ekspektasi pada saat pengakuan awal untuk periode waktu yang sama. SICR tidak dinilai dalam konteks peningkatan kerugian kredit ekspektasian.

Akun kredit macet dikelola oleh unit SAM. Ketika suatu akun memerlukan penyelesaian kredit atau ada jumlah yang dianggap tidak dapat dipulihkan, dapat tetap di *stage 2* (tanpa atau dengan tunggakan pembayaran sampai dengan 90 hari) atau *stage 3* (adanya tunggakan pembayaran lebih dari 90 hari), namun cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara individual akan dibuat. Cadangan kerugian adalah perbedaan antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang mencerminkan berbagai skenario (dari hasil pemulihan terbaik, terburuk, dan paling mungkin). Jika arus kas mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memasukkan dampak informasi ekonomi *forward looking*. Keadaan individual dari masing-masing debitur dipertimbangkan ketika SAM memperkirakan arus kas masa depan dan waktu pemulihan masa depan yang melibatkan pertimbangan yang signifikan.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**e. Financial Assets (continued)**

**Financial assets (other than investment in  
sukuk) (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

If a financial asset (or portfolio of financial assets) experiences a SICR since initial recognition, an expected credit loss is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset (so-called 'stage 2 assets' with loss allowances equivalent to lifetime expected credit losses). SICR is assessed in the context of an increase in the risk of a default occurring over the remaining life of the financial instrument when compared to that expected at the time of initial recognition for the same period. It is not assessed in the context of an increase in the expected credit loss.

Credit impaired accounts are managed by SAM unit. Where an account needs loan work-out or any amount is considered irrecoverable, it can stay at a stage 2 (with no payment overdue or overdue up to 90 days) or stage 3 (when there is more than 90 days payment overdue) but individual credit impairment provision is raised. The provision is the difference between the loan-carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting a range of scenarios (typically the best, worst, and most likely recovery outcomes). Where the cash flows include realizable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when SAM estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgement.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)  
(lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Untuk aset keuangan *stage 2* dan *3*, yang dinilai secara individual, penentuan kerugian kredit ekspektasian selama umur aset akan serupa dengan pendekatan PSAK No. 55. Namun, estimasi arus kas akan berdasarkan rentang kemungkinan skenario-skenario. Ketika arus kas termasuk jaminan yang dapat direalisasi, nilai yang diperhitungkan akan termasuk informasi kedepan.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain. Perubahan atas kerugian kredit ekspektasian diakui pada laba rugi dan terakumulasi di saldo laba.

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik, dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

Instrumen keuangan yang belum mengalami penurunan nilai pada saat pengakuan awal adalah aset *stage 1* dan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan diakui. Instrumen ini akan tetap pada *stage* tersebut sampai dilunasi, kecuali terdapat peningkatan risiko kredit signifikan ("SICR") (*stage 2*) atau mengalami penurunan nilai kredit (*stage 3*). Instrumen pada *stage 1* akan ditransfer ke *stage 2* dan cadangan kerugian kredit ekspektasian dihitung sepanjang umumnya diakui saat terdapat peningkatan signifikan atas risiko kredit dibandingkan yang diharapkan saat pengakuan awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**e. Financial Assets (continued)**

**Financial assets (other than investment in  
sukuk) (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

For *stage 2* and *3* financial assets that are individually assessed, the determination of lifetime expected credit losses will be similar to the SFAS No. 55 approach. The estimated cash flows will, however, be based on a probability range of scenarios. Where the cash flows include realizable collateral, the values used will incorporate forward looking information.

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income. Changes in expected credit losses are recognized in the profit or loss and are accumulated in retained earnings.

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognized as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment, and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognized together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognized as other liability.

Financial instruments that are not credit-impaired are originated into *stage 1* and a 12-month expected credit loss provision is recognized. Instruments will remain in that stage until they are repaid, unless they experience significant increase in credit risk ("SICR") (*stage 2*) or they become credit impaired (*stage 3*). Instruments under *stage 1* will transfer to *stage 2* and a lifetime expected credit loss provision recognized when there has been a significant increase in the credit risk compared to what was expected at origination.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)  
(lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)**

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit.

**Peningkatan risiko kredit yang signifikan  
(stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dengan menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan tanpa adanya tunggakan pembayaran namun membutuhkan penyesuaian kredit untuk menyesuaikan dengan kemampuan mengembalikan hutang atau dengan tunggakan lebih dari 30 hari dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit. Penentuan pengukuran kerugian kredit ekspektasian secara individual dilakukan oleh komite investasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**e. Financial Assets (continued)**

**Financial assets (other than investment in  
sukuk) (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

**12-month expected credit losses (stage 1)**

Expected credit losses are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired.

**Significant increase in credit risk (stage 2)**

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor it is assessed in the context of changes in expected credit loss.

Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are not overdue but need to have a loan work out to adjust its debt servicing capacity or that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced an increase in credit risk. Decision to assess ECL on individual basis is conducted by the investment committee.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)  
(lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**Efek-efek**

Perusahaan menggunakan pendekatan PD dan LGD yang berlaku untuk segmen pembiayaan korporasi dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Ketika menentukan apakah risiko kredit suatu instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Perusahaan menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atau eksposur telah terjadi:

- Perubahan tingkat pemeringkatan risiko menjadi IIF6 atau lebih buruk; dan
- Tertunggak lebih dari 30 hari.

Dalam peningkatan risiko di atas, hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis, penilaian saat ini dan perkiraan masa depan. Pemeringkatan risiko bervariasi dengan rentang IIF1 sampai dengan IIF10, di mana IIF1 mencerminkan tingkat risiko kredit yang paling rendah, sedangkan IIF10 mencerminkan tingkat risiko kredit yang paling tinggi.

Definisi gagal bayar (default)

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan gagal bayar, Perusahaan mempertimbangkan 3 poin yaitu:

- Prospek usaha;
- Kinerja keuangan; dan
- Kemampuan membayar kembali.

Kondisi gagal bayar terjadi ketika debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kreditnya kepada Perusahaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Financial Assets (continued)**

**Financial assets (other than investment in sukuk) (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

**Securities**

The Company uses PD and LGD approaches which apply for corporate finance segment in measuring the expected credit losses.

Significant increase in credit risk

When determining whether the credit risk of financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company considers reasonable, supported and relevant information without undue cost or effort.

The Company uses the following criteria in determining whether a significant increase in credit risk or exposure has occurred:

- Change in the risk rating level to IIF6 or worse; and
- More than 30 days arrears.

In term of increase in risk above, it includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience, current and future assessments. The risk rating varies from IIF1 to IIF10, where IIF1 represents the lowest level of credit risk, while IIF10 represents the highest level of credit risk.

Definition of failed payment (default)

In assessing whether the debtors is in default condition, the Company considers 3 points:

- Business prospect;
- Financial performance; and
- Repayment ability.

The default condition occurs when the debtors past due for more than 90 days on credit obligation to the Company.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)  
(lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Pengelompokan instrumen dalam rangka  
perhitungan kredit ekspektasian secara kolektif

Perusahaan mengelompokan aset keuangan yang mencerminkan tingkat risiko kredit sebagai berikut:

i) Stage 1

Evaluasi penurunan nilai dan risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya:

- Peringkat risiko antara IIF1-IIF5; dan
- Tidak terjadi tunggakan lebih dari 30 hari.

Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan.

ii) Stage 2

Evaluasi penurunan nilai dan risiko kredit atas instrumen keuangan meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya:

- Peringkat risiko antara IIF6-IIF7; dan/atau
- Terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari.

Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian sepanjang umur dari instrumen keuangan tersebut.

iii) Stage 3

Evaluasi penurunan nilai dan risiko kredit atas instrumen keuangan meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya:

- Peringkat risiko antara IIF8-IIF10; dan/atau
- Terdapat tunggakan lebih dari 90 hari.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Financial Assets (continued)**

**Financial assets (other than investment in  
sukuk) (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

Classification of instrument for calculating  
collective expected credit losses

The Company classifies financial assets that reflect the level of credit risk as follows:

i) Stage 1

Evaluation of impairment and credit risk on financial instruments does not increase significantly since initial recognition which can be proven by the occurrence of:

- Risk rating between IIF1-IIF5; and
- There are no arrears for more than 30 days.

The Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of the expected credit losses of 12 months.

ii) Stage 2

Evaluation of impairment and credit risk on financial instruments increase significantly since initial recognition which can be proven by the occurrence of:

- Risk rating between IIF6-IIF7; and/or
- There are arrears between 31 days to 90 days.

The Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of the expected credit losses over the maturity of financial instruments.

iii) Stage 3

Evaluation of impairment and credit risk on financial instruments increase significantly since initial recognition which can be proven by the occurrence of:

- Risk rating between IIF8-IIF10; and/or
- There are arrears more than 90 days.



**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)  
(lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Pengelompokan instrumen dalam rangka  
perhitungan kredit ekspektasian secara kolektif  
(lanjutan)

iii) Stage 3 (lanjutan)

Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian sepanjang umur dari instrumen keuangan tersebut.

**Restrukturisasi pinjaman diberikan**

Restrukturisasi pinjaman diberikan dapat meliputi penurunan suku bunga, penyesuaian waktu pembayaran, atau perpanjangan tenor.

Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk pinjaman diberikan direstrukturisasi, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas pinjaman diberikan. Kerugian dari restrukturisasi pinjaman diberikan dengan cara konversi sebagian pinjaman diberikan menjadi instrumen lain, diakui hanya apabila nilai wajar instrumen keuangan yang diterima adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

**Reklasifikasi aset keuangan**

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Financial Assets (continued)**

**Financial assets (other than investment in  
sukuk) (continued)**

**Impairment of financial assets (continued)**

Classification of instrument for calculating  
collective expected credit losses (continued)

iii) Stage 3 (continued)

The Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of the expected credit losses over the maturity of financial instruments.

**Loan restructuring**

Loan restructuring may involve decrease in interest rate, modification of term of payment, or tenor extension.

The restructured loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans. Loss on loan restructuring, which involves a conversion of loan in partial into other financial instrument, is recognized only if the fair value of the financial instrument received is less than the carrying amount of the loan.

**Reclassification of financial instruments**

The Company reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through other comprehensive are recorded at their fair values.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)  
(lanjutan)**

**Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang beragunan sebesar pinjaman yang diterima.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Financial Assets (continued)**

**Financial assets (other than investment in  
sukuk) (continued)**

**Reclassification of financial instruments  
(continued)**

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income ("FVOCI") to the amortized cost is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss ("FVTPL") to fair value through other comprehensive income ("FVOCI") are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss ("FVTPL") to amortized cost is recorded at fair value.

**Derecognition of financial assets**

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (investasi pada sukuk)**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2020), "Akuntansi Sukuk". PSAK No. 110 ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah.

Pengakuan dan pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Perusahaan. Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari:

- Diukur pada biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar nilai wajar dan nilai wajar ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar nilai wajar, namun nilai wajar tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Financial Assets (continued)**

**Financial assets (investment in sukuk)**

The Company has applied SFAS No. 110 (Revised 2020), "Accounting for Sukuk". SFAS No. 110 establishes the recognition, measurement, presentation, and disclosures of sukuk ijarah and sukuk mudharabah transactions.

Recognition and measurement

Before the initial recognition, the Company determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of the Company's investment. The classification of investment in sukuk comprises of:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at fair value which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

- Fair value through profit or loss ("FVTPL")

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at fair value which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (investasi pada sukuk)  
(lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Sebelum pengakuan awal, Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Perusahaan. Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari (lanjutan):

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar nilai wajar dan nilai wajar ini termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada hirarki sebagai berikut:

- i. harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif; atau
- ii. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam huruf (i).

Untuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Financial Assets (continued)**

**Financial assets (investment in sukuk)  
(continued)**

Recognition and measurement (continued)

Before the initial recognition, the Company determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of the Company's investment. The classification of investment in sukuk comprises of (continued):

- Fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at fair value which includes transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

Fair value on investment is determined according to following hierarchy:

- i. quoted price (excluding any adjustment) in active market; or
- ii. other input other than quoted price included in (i).

For investment in sukuk classified as at acquisition cost and at fair value through other comprehensive income, if there is an indication of impairment, the Company measures the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, the Company recognizes the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (investasi pada sukuk)  
(lanjutan)**

Reklasifikasi

Perusahaan tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terdapat perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Perusahaan. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk *mudharabah* atau arus kas imbalan (*ujrah*) dari sukuk *ijarah*. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Perusahaan menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laba rugi.

**f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam FVTPL, jika liabilitas keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Financial Assets (continued)**

**Financial assets (investment in sukuk)  
(continued)**

Reclassification

The Company cannot change investment classification unless there is a change in the business model purpose. Business model that is intended to collect contractual cash flow is based on the investment purpose set by the Company. The underlying contractual cash flow is the cash flow from revenue sharing and principal of sukuk *mudharabah* or benefit cash flow (*ujrah*) from sukuk *ijarah*. After initial recognition, if the actual differs from the investment purpose initially set by the Company, then the Company reconsiders the consistency of the investment purpose.

Presentation

Investment income and amortization expense are presented in net amount in the profit or loss.

**f. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities.

Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liabilities are either held-for-trading or it is designated upon initial recognition as at FVTPL.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang termasuk dalam kategori ini pada saat awal pengakuan dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar; biaya transaksi diakui langsung pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar".

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**g. Saling Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan neto dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**f. Financial Liabilities and Equity Instruments  
(continued)**

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities included in this category are recognized initially and subsequently at fair value; transaction costs are taken directly to profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value of these financial liabilities are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "unrealized gains/(losses) from changes in fair value".

Financial liabilities at amortized cost are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged or cancelled or expired.

**g. Offsetting**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right of offset must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Saling Hapus (lanjutan)**

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**h. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek, ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan dari sumber-sumber yang terpercaya seperti kuotasi harga pasar dari *Bloomberg*, *Reuters* atau dari broker. Investasi pada unit reksadana dicatat pada nilai pasar, sesuai dengan nilai bersih dari aset reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan dianggap menggunakan nilai kuotasi pasar aktif jika harga kuotasi tersedia dan secara regular tersedia di bursa, dealer, broker dan harga tersebut mencerminkan harga aktual dan terbentuk melalui transaksi pasar secara regular berdasarkan "arm's length basis". Jika kriteria di atas tidak tercapai, pasar dianggap tidak aktif. Indikasi dari pasar tidak aktif adalah ketika terdapat selisih penawaran dan permintaan yang besar atau terjadi kenaikan signifikan dari selisih penawaran dan permintaan atau hanya terdapat sejumlah kecil transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar, estimasi yang rasional dari nilai wajar ditentukan dengan menggunakan referensi harga pasar sekarang dari instrumen lain yang memiliki karakteristik yang sama secara substansial atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas dari aset bersih yang mendasari instrumen keuangan tersebut. Perusahaan menggunakan jasa penilai independen dalam mengestimasi nilai wajar dari investasi efek-efek saham dimana harga pasar tidak tersedia. Penilaian berkala oleh jasa penilai independen dilakukan paling sedikit sekali dalam setahun.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Perusahaan menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Offsetting (continued)**

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.*

**h. Determination of Fair Value**

*The fair value of financial instruments traded in active markets, such as securities, is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such as quoted market prices from Bloomberg, Reuters or broker's quoted price. Investments in mutual funds units are stated at market value, in accordance with the net value of assets of the mutual funds at the statement of financial position date.*

*A financial instrument is regarded as quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.*

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments. The Company uses an independent valuer in the estimation of fair value of its investment in equity securities when the market price is not available. A regular valuation by the independent valuer is done at least once a year.*

*For more complex instruments, the Company uses internally developed model, which is generally based on valuation method and technique generally recognized as industry standard. Valuation model is used primarily to value derivative contracts.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**j. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	Tarif penyusutan per tahun/ Annual depreciation rate	
Bangunan	30	3%	Building
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Komputer	4	25%	Computer
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment
Perabotan dan peralatan kantor	4	25%	Office furniture and fixtures

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**i. Cash and Cash Equivalents**

For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and unrestricted.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**k. Property and Equipment - Direct Acquisition**

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or are recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized.

Depreciation of property and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives as follows:

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.



**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)**

Akumulasi biaya konstruksi serta pemasangan peralatan kantor dan komputer, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak dipergunakan lagi atau dijual), biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada tanggal pelaporan, metode amortisasi, taksiran masa manfaat dan nilai residual ditelaah ulang dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

**l. Beban Tanggahan**

Beban tanggahan merupakan biaya transaksi yang terjadi berkaitan dengan proses pemberian persetujuan kredit kepada debitur atau perolehan pinjaman yang diterima Perusahaan. Biaya transaksi akan disajikan secara neto dalam akun "Pinjaman diberikan" jika telah dicairkan kepada debitur atau akun "Pinjaman diterima" jika telah dicairkan oleh Perusahaan.

**m. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain termasuk aset tidak berwujud yang dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**k. Property and Equipment - Direct Acquisition**  
(continued)

The accumulated costs of the construction of and the installation of office equipment and computers are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to property and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date. Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred.

Property and equipment in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

When assets are derecognized (retired or otherwise disposed of), their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized as profit or loss for the year.

At the reporting period, amortization methods, estimated useful lives and residual values are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

**l. Deferred Charges**

Deferred charges represent transaction costs incurred in relation to the process of loan approval to the debtors or borrowing obtained by the Company. The transaction costs will be presented net in "Loans" account when the loan is disbursed to the debtors or in "Fund borrowings" account when the borrowing is drawn by the Company.

**m. Other Assets**

Other assets include intangible assets that are stated at cost less amortization and impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Aset Lain-lain (lanjutan)**

Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tersebut yaitu antara 4 - 5 tahun.

Pada tanggal pelaporan, metode amortisasi, taksiran masa manfaat dan nilai residual ditelaah ulang dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**o. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya sewa. Pengaturan tersebut adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset-aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, meskipun aset tersebut (aset-aset tersebut) tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa aset berjangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**m. Other Assets (continued)**

*Amortization of intangible assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets which range between 4 - 5 years.*

*At the reporting period, amortization methods, estimated useful lives and residual values are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.*

**n. Impairment of Non-Financial Assets**

*At reporting date, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.*

**o. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.*

*The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya aset hak-guna meliputi nilai liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dan estimasi biaya restorasi.

Aset hak-guna disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Laptop	3	Laptop

Utang sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk merefleksikan pembayaran sewa yang dilakukan.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan basis akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perhitungan dengan metode suku bunga efektif memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya transaksi yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Perusahaan menyajikan nilai bersih keuntungan/(kerugian) dari transaksi derivatif, termasuk keuntungan/(kerugian) kurs yang timbul, dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**o. Leases (continued)**

Right-of-use assets

The Company recognized right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, if any and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct cost incurred, lease payments made at or before the commencement date and estimated reinstatement cost.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term as follows:

Laptop		Laptop
--------	--	--------

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognized lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

**p. Recognition of Revenues and Expenses**

Interest income and interest expense are recognized on accrual basis using the effective interest rate method. The calculation using the effective interest rate method takes into account all contractual terms of the financial instruments and includes any transaction costs that are directly attributable to the instruments and are an integral part of the effective interest rate.

The Company disclose the net amount of gain/(loss) from derivative transactions, including the impact of its gain/(loss) from foreign currency translation, in the statement of profit or loss.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(lanjutan)**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan pemberian pinjaman diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian seperti pendapatan jasa *mandatory lead arranger*, sindikasi, perencanaan model pembiayaan, pendapatan komitmen atas fasilitas yang belum dicairkan, dan premi atas garansi kredit yang diberikan.

Pendapatan jasa *advisory* diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian.

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek-efek dan investasi saham meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan efek-efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan investasi saham.

Keuntungan/(kerugian) dari transaksi derivatif meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penyelesaian transaksi derivatif dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal ini pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**p. Recognition of Revenues and Expenses  
(continued)**

*Provision and commission income related to the loan disbursement is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts such as income from mandatory lead arranger services, syndication, structuring of financing scheme fees, commitment fee income from undrawn facilities, and credit guarantee premium.*

*Advisory service income is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts.*

*Gains/(losses) on securities and equity investment consist of gains/(losses) on securities sold and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of securities and equity investment.*

*Gains/(losses) on derivative transactions consist of gains/(losses) on settlement of derivative transactions and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of derivative transactions.*

*Expenses are recognized when incurred.*

**q. Income Tax**

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year, computed using the prevailing tax rates.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited immediately in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, diakui pada saat hasil dari keberatan dan/atau banding diterima.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan bersih di laporan posisi keuangan.

**r. Liabilitas Imbalan Kerja**

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Liabilitas pensiun

Perusahaan menyediakan imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang pada dasarnya merupakan program imbalan pasti. Untuk usia pensiun normal, Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**q. Income Tax (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same tax authority on either the same taxable entity or different taxable entities.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment is received or, if objected or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position.*

**r. Employment Benefits Obligation**

Short-term employment benefits

*Short-term employee benefits are recognized when they become due to the employees on accrual basis.*

Pension obligation

*The Company provides post-employment benefits as required under Labor Law which in substance represent a defined benefit plan. For normal pension scheme, the Company calculates the employee benefits under the Labor Law.*

*The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the projected unit credit method.*

*Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:*

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest; and
- iii. Every change in asset ceiling, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)**

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan jangka panjang lainnya

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**s. Instrumen Keuangan Derivatif**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai arus kas

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, pertukaran (*swap*) tingkat suku bunga, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko tingkat suku bunga atas pinjaman Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**r. Employment Benefits Obligation  
(continued)**

Pension obligation (continued)

*Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:*

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Company recognizes related restructuring costs.*

Other long-term employee benefits

*The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.*

**s. Derivative Financial Instruments**

*Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.*

Cash flow hedge

*The Company uses derivative instruments, interest rate swap as part of its management activities to manage exposures to interest rate on the Company's borrowing. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**s. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

Perusahaan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun yang sama di mana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada item yang sama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**s. Derivative Financial Instruments (continued)**

Cash flow hedge (continued)

*Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.*

*The Company designates derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Lindung nilai nilai wajar

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, opsi, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko perubahan nilai wajar atas investasi saham Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai nilai wajar pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar, yang merupakan bagian dari ekuitas.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(continued)**

**s. Derivative Financial Instruments (continued)**

Cash flow hedge (continued)

*When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.*

Fair value hedge

*The Company uses derivative instrument, option, as part of its management activities to manage exposures to fair value changes on the Company's equity investment. The Company applies fair value hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.*

*The Company designates derivatives as the hedging instruments of fair value hedges where the instrument hedges the variability in fair value attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of fair value hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for fair value hedges, which forms part of equity.*

*When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for fair value hedges, and will not be subsequently transferred to profit or loss.*



**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)**

Lindung nilai nilai wajar (lanjutan)

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

**t. Segmen Operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

**u. Laba per Saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan mengasumsikan konversi instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**s. Derivative Financial Instruments (continued)**

Fair value hedge (continued)

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

**t. Operating Segment**

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

**u. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI  
AKUNTANSI YANG UTAMA**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode di mana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Utama dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan utama, selain dari estimasi, di mana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**Usaha yang berkelanjutan**

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 3.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES**

*In the application of the Company's accounting policies, which is described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period where the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

*Below are the critical judgments, apart from those involving estimations that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.*

**Going concern**

*The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and believes that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management was not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on a going concern basis.*

**Classification of the financial assets and liabilities**

*The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 3.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI  
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)**

**Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional dari entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Manajemen telah mereviu dan mengkonfirmasi bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan dijelaskan di bawah ini:

**Pajak tangguhan**

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen memperkirakan bahwa rugi fiskal tersebut akan dapat dikompensasi terhadap laba fiskal untuk lima tahun mendatang sejak terjadinya. Dalam menyusun perkiraan tersebut, manajemen membuat pertimbangan sebagai asumsi yang diperlukan untuk mengestimasi laba kena pajak masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari operasi Perusahaan. Perubahan signifikan terhadap asumsi dapat secara material mempengaruhi nilai aset pajak tangguhan.

Perhitungan akumulasi rugi fiskal dan aset pajak tangguhan disajikan pada Catatan 28.

**Rugi penurunan nilai aset keuangan**

Pengukuran kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 71 atas aset keuangan yang relevan memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi atas jumlah dan waktu dari arus kas di masa depan dan penilaian atas peningkatan signifikan pada risiko kredit. Estimasi ini ditentukan oleh sejumlah faktor, di mana perubahan faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan tingkat pencadangan yang berbeda. Beberapa pertimbangan dan estimasi akuntansi terkait dengan perhitungan kerugian kredit ekspektasian adalah model *credit grading*, kriteria untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit, pengembangan dan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan atas input yang digunakan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

**Determination of functional currency**

The functional currency of the entity is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and cost.

Management has reviewed and confirmed that the Company's functional currency is Rupiah.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period are discussed below:

**Deferred taxes**

The Company recognizes deferred tax assets on its accumulated fiscal losses and deductible temporary differences. Management estimates the fiscal loss which can be compensated against the taxable income for the next five years. In preparing the forecast management makes judgement as to the assumptions needed to estimate the future taxable income expected to be generated from the Company's operations. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets.

Calculation of accumulated fiscal losses and deferred tax assets is disclosed in Note 28.

**Impairment loss on financial assets**

The measurement of impairment losses under SFAS No. 71 on financial assets in scope requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors, changes in which can result in different level of allowances. Some accounting judgement and estimates related to expected credit loss calculated are credit grading model, criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk, and development of expected credit losses models, including the choice of inputs.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI  
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)**

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di pasar utama (pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran pada kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluaran) terlepas dari apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Ketika nilai wajar untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan beragam teknik penilaian termasuk menggunakan model penilaian. Masukan atas model ini diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, namun jika tidak memungkinkan, estimasi dibutuhkan untuk menetapkan nilai wajar. Asumsi dan estimasi termasuk pertimbangan atas likuiditas dan masukan atas model terkait dengan hal seperti risiko kredit dan volatilitas.

Penentuan nilai wajar disajikan pada Catatan 35.

**Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap**

Masa manfaat ekonomis setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode di mana aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah dan periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

**Pensiun**

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 29).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND  
ESTIMATES (continued)**

**Fair value of financial instruments**

The fair value of financial instruments is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market condition (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of valuation models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, estimation is required in establishing fair values. Assumptions and estimates include considerations of liquidity and model inputs related to items such as credit risk and volatility.

Determination of fair value is disclosed in Note 35.

**Estimated useful lives of property and equipment**

The useful life of each item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 12.

**Pension**

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others (Note 29).

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	392.951	553.290	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.849	64.905	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9	170	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	13	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	-	1	PT Bank BTPN Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45	240	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1	1	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	1	1	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	1	6	PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	1.587	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	91	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	-	5	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200.865	173.062	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.288	21.995	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8	28	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	77.679	106.150	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	15	19	PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2	18	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	-	29	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank ICBC Indonesia	-	14	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	11	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	4	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<b>739.714</b>	<b>921.640</b>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Victoria Syariah*)	-	2.100	PT Bank Victoria Syariah*)
	-	2.100	
	<b>739.714</b>	<b>923.740</b>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(1)	Allowance for impairment losses
	<b>739.713</b>	<b>923.739</b>	

\*) Penempatan pada deposito berjangka dilakukan Reksadana Terproteksi Mega Aset 18 yang dikelola oleh PT Mega Asset Management. Perusahaan adalah satu-satunya pihak yang memiliki unit penyertaan yang ditawarkan reksadana tersebut.

\*) Placements in time deposits were made by the Protected Mutual Funds of Mega Asset 18, managed by PT Mega Asset Management. The Company is the sole holder of the mutual fund units.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tingkat bunga giro per tahun:			Interest rate per annum of current accounts:
Rupiah	0,00 - 7,00%	1,30 - 3,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,10 - 4,75%	0,05%	United States Dollar
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			Interest rate per annum of time deposits:
Rupiah	-	2,00 - 5,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	0,40%	United States Dollar

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash and cash equivalents that are restricted for use or pledged as collateral.

Mutasi nilai tercatat kas dan setara kas:

Movement of carrying amount of cash and cash equivalents:

31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	923.740	-	-	923.740	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(173.965)	-	-	(173.965)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	603.820	-	-	603.820	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(605.276)	-	-	(605.276)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	(8.605)	-	-	(8.605)	Foreign exchange and other movements
<b>Saldo Akhir Nilai Tercatat</b>	<b>739.714</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>739.714</b>	<b>Carrying Amount - Ending Balance</b>

31 Desember/December 31, 2022					
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	1.352.435	-	-	1.352.435	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(324.547)	-	-	(324.547)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	997.965	-	-	997.965	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.119.909)	-	-	(1.119.909)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	17.796	-	-	17.796	Foreign exchange and other movements
<b>Saldo Akhir Nilai Tercatat</b>	<b>923.740</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>923.740</b>	<b>Carrying Amount - Ending Balance</b>

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas:

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Movement of allowance of impairment losses for cash and cash equivalents:

		31 Desember/December 31, 2023			
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	1	-	-	1	Expected credit loss - beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	(5)	-	-	(5)	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4	-	-	4	New financial assets originated or purchased
Selisih kurs dan perubahan lain	1	-	-	1	Foreign exchange and other movements
<b>Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>Expected Credit Loss - Ending Balance</b>
		31 Desember/December 31, 2022			
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	4	-	-	4	Expected credit loss beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	(1)	-	-	(1)	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9	-	-	9	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10)	-	-	(10)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	(1)	-	-	(1)	Foreign exchange and other movements
<b>Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>Expected Credit Loss - Ending Balance</b>

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI*): Rupiah	
Obligasi - Pihak berelasi	164.968
Obligasi - Pihak ketiga	220.319
Dolar Amerika Serikat	
Obligasi - Pihak berelasi	526.185
Obligasi - Pihak ketiga	50.299
Biaya perolehan diamortisasi: Rupiah	
Obligasi - Pihak berelasi	250.000
Obligasi - Pihak ketiga	250.000
Reksadana - Pihak ketiga**)	24.000
Dolar Amerika Serikat	
Obligasi - Pihak ketiga <i>Negotiable Certificate of Deposit</i> - Pihak berelasi	624.965
	-
	<b>2.110.736</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.802)
	<b>2.108.934</b>

\*) Termasuk obligasi sukuk yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan PSAK No. 110.

\*\*\*) Reksadana Penyertaan Terbatas dan Dana Investasi Infrastruktur yang memiliki jadwal pelunasan secara sekaligus atau bertahap pada tanggal pelunasan atau tanggal-tanggal pelunasan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam Kontrak Investasi Kolektif pada nilai yang telah ditentukan dalam surat komitmen pembelian unit penyertaan kepada pemegang unit penyertaan.

**6. SECURITIES**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
		<i>Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*):</i>
		<i>Rupiah</i>
	203.747	<i>Bonds - Related parties</i>
	101.496	<i>Bonds - Third parties</i>
		<i>United States Dollar</i>
	472.952	<i>Bonds - Related parties</i>
	49.407	<i>Bonds - Third parties</i>
		<i>Amortized cost:</i>
		<i>Rupiah</i>
	250.000	<i>Bonds - Related party</i>
	250.000	<i>Bonds - Third party</i>
	177.956	<i>Mutual funds - Third parties**)</i>
		<i>United States Dollar</i>
	637.735	<i>Bonds - Third parties</i>
	54.059	<i>Negotiable Certificate of Deposit - Related parties</i>
	<b>2.197.352</b>	
		<i>Less:</i>
	(1.576)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<b>2.195.776</b>	

\*) Including sukuk bonds classified as fair value through other comprehensive income based on SFAS No. 110.

\*\*\*) Limited Participation Mutual Funds and Infrastructure Investment Fund with repayment schedules in lump sum or on stages on repayment date or repayment dates in accordance with the agreed terms in Collective Investment Contract at the specified value in the purchase of participation unit commitment letter to the unit holders.



**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**6. SECURITIES (continued)**

The details of securities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember/December 31, 2023						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah Sukuk						
Pihak berelasi/Related party Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	idCCC***)	18 Feb./ Feb. 18, 2022	18 Feb./ Feb. 18, 2025	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	50.000	45.987
Rupiah Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties PT Marga Lingkar Jakarta Obligasi I Tahun 2017 Seri E	idAAA***)	8 Nov./ Nov. 8, 2017	8 Nov./ Nov. 8, 2029	PT Marga Lingkar Jakarta	250.000	250.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Obligasi Berwawasan Lingkungan I Tahun 2022 Seri A	idAAA***)	3 Mar./ Mar. 3, 2023	21 Jun./ Jun. 21, 2025	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.000	69.338
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	Baa2*)	2 Ags./ Aug. 2, 2023	15 Mei./ May. 15, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	20.000	19.737
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	Baa2*)	4 Sep./ Sep. 4, 2023	15 Mei./ May. 15, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	20.000	19.737
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0059	Baa2*)	5 Sep./ Sep. 5, 2023	15 Mei./ May. 15, 2027	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	10.000	10.169
Pihak ketiga/Third parties PT Medco Power Indonesia MPI I Bonds	idA***)	4 Jul./ Jul. 4, 2018	4 Jul./ Jul. 4, 2025	PT Medco Power Indonesia	250.000	250.000
PT Federal International Finance Tahap V Tahun 2023 Seri B	idAA***)	24 Feb./ Feb. 24, 2023	24 Feb./ Feb. 24, 2026	PT Federal International Finance	35.500	35.680
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2023 Seri A	idAAA***)	21 Mar./ Mar. 21, 2023	31 Mar./ Mar. 31, 2024	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	100.000	99.736
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2023 Seri B	idAAA***)	21 Mar./ Mar. 21, 2023	21 Mar./ Mar. 21, 2026	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	50.000	49.513
PT Arkora Hydro Tbk Obligasi Berwawasan Lingkungan I Arkora Hydro Tahun 2023 Seri A	idA***)	8 Ags./ Aug. 8, 2023	8 Ags./ Aug. 8, 2026	PT Arkora Hydro Tbk	35.000	35.392
Reksadana/Mutual funds Pihak ketiga/Third parties KIK Dinfra Toll Road Mandiri-001		27 Jun./ Jun. 27, 2019	27 Jun./ Jun. 27, 2024	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	24.000	24.000

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**6. SECURITIES (continued)**

The details of securities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023							
Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount		
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar							
Obligasi/Bonds							
Pihak berelasi/Related parties							
	Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	Baa2*)	11 Des./ Dec. 11, 2017	11 Jan./ Jan. 11, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	215.824	206.321
	Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	Baa2*)	20 Des./ Dec. 20, 2023	11 Jan./ Jan. 11, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	15.416	14.975
	Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	Baa2*)	22 Des./ Dec. 22, 2023	11 Jan./ Jan. 11, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	30.832	29.957
	Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	Baa2*)	22 Des./ Dec. 22, 2023	24 Apr./ Apr. 24, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	15.416	15.191
	Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI027	Baa2*)	22 Des./ Dec. 22, 2023	18 Jul./ Jul. 18, 2027	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	61.664	60.172
	Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI027	Baa2*)	22 Mar./ Mar. 22, 2022	20 Sep./ Sep. 20, 2027	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	15.416	15.330
	Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI026	Baa2*)	24 Mar./ Mar. 24, 2022	8 Jan./ Jan. 8, 2026	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	61.664	61.614
	Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI026	Baa2*)	17 Mei./ May. 17, 2022	8 Jan./ Jan. 8, 2026	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	61.664	61.614
	Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI025	Baa2*)	24 Mar./ Mar. 24, 2022	15 Jan./ Jan. 15, 2025	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	30.832	30.505
	Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI025	Baa2*)	17 Mei./ May. 17, 2022	15 Jan./ Jan. 15, 2025	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	30.832	30.505
Pihak ketiga/Third parties							
	Star Energy Bonds	Ba3*)	24 Apr./ Apr. 24, 2018	24 Apr./ Apr. 24, 2033	PT Star Energy	624.965	624.964
	Tower Bersama Global Bonds	BBB-**)	20 Jan./ Jan. 20, 2022	20 Jan./ Jan. 20, 2026	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	53.817	50.299
				<b>2.132.842</b>	<b>2.110.736</b>		
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses							
					(1.802)		
					<b>2.108.934</b>		

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**6. SECURITIES (continued)**

The details of securities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2022						
Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Rupiah Sukuk						
Pihak berelasi/Related party						
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	idA***)	18 Feb./ Feb. 18, 2022	18 Feb./ Feb. 18, 2025	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	50.000	51.622
Rupiah Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
PT Marga Lingkar Jakarta Obligasi I Tahun 2017 Seri E	idAAA***)	8 Nov./ Nov. 8, 2017	8 Nov./ Nov. 8, 2029	PT Marga Lingkar Jakarta	250.000	250.000
PT Bank Rakyat Indonesia Bond Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri A	idAAA****)	28 Nov./ Nov. 28, 2021	21 Feb./ Feb. 21, 2023	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	151.800	152.125
Pihak ketiga/Third parties						
PT Medco Power Indonesia MPI I Bonds	idA***)	4 Jul./ Jul. 4, 2018	4 Jul./ Jul. 4, 2025	PT Medco Power Indonesia	250.000	250.000
PT Bank Pan Indonesia Berkelanjutan II Tahun 2018	idAA****)	28 Nov./ Nov. 28, 2021	27 Feb./ Feb. 27, 2023	PT Bank Pan Indonesia Tbk	101.200	101.496
Reksadana/Mutual funds						
Pihak ketiga/Third parties						
RDPT Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa		5 Okt./ Oct. 5, 2018	5 Jul./ Jul. 5, 2023	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	149.750	149.956
KIK Dinfra Toll Road Mandiri-001		27 Jun./ Jun. 27, 2019	27 Jun./ Jun. 27, 2024	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	28.000	28.000
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	Baa2*)	11 Des./ Dec. 11, 2017	11 Jan./ Jan. 11, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	220.234	208.906
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI026	Baa2*)	24 Mar./ Mar. 24, 2022	8 Jan./ Jan. 8, 2026	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	125.848	125.817
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI027	Baa2*)	22 Mar./ Mar. 22, 2022	18 Jul./ Jul. 18, 2027	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	62.924	60.633
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI025	Baa2*)	24 Mar./ Mar. 24, 2022	15 Jan./ Jan. 5, 2025	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	62.924	61.963
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI023	Baa2*)	26 Jul./ Jul. 26, 2017	15 Apr./ Apr. 15, 2023	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	15.731	15.633
Pihak ketiga/Third parties						
Star Energy Bonds	Ba3*)	24 Apr./ Apr. 24, 2018	24 Apr./ Apr. 24, 2033	PT Star Energy	637.735	637.735
Tower Bersama Global Bonds	BBB-**)	20 Jan./ Jan. 20, 2022	20 Jan./ Jan. 20, 2026	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	54.917	49.407

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**6. SECURITIES (continued)**

The details of securities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2022						
Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	
<i>Negotiable Certificate of Deposit/ Negotiable Certificate of Deposit Pihak berelasi/Related parties</i>						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	idAAA***)	8 Des./ Dec. 8, 2022	6 Jun./ Jun. 6, 2023	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.059	54.059
				2.216.122	2.197.352	
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses					(1.576)	2.195.776

\*) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat internasional yang dikeluarkan Moody's untuk Pemerintah Indonesia dan Star Energy.

\*) Ratings for securities are based on international rating issued by Moody's for the Government of the Republic of Indonesia and Star Energy.

\*\*) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan Fitch.

\*\*) Ratings for securities are based on rating issued by Fitch.

\*\*\*) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan Pefindo.

\*\*\*) Ratings for securities are based on rating issued by Pefindo.

\*\*\*\*) Obligasi berkelanjutan II Bank Pan Indonesia tahap II tahun 2018 dan Obligasi berkelanjutan II Bank BRI tahap IV tahun 2018 merupakan *underlying* dari reksadana di mana Perusahaan sebagai satu-satunya pihak yang memiliki unit reksadana tersebut.

\*\*\*\*) Shelf registration bond II Bank Pan Indonesia phase II year 2018 and shelf registration bond II Bank BRI phase IV year 2018 are the underlying security of mutual fund, whereas the Company is the only party who holds the mutual fund unit.

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	Interest rate per annum
Tingkat bunga per tahun			Rupiah
Rupiah	6,13 - 10,75%	5,50 - 10,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,75 - 6,75%	2,75 - 6,75%	United States Dollar

Selama tahun 2023, Perusahaan melakukan penjualan sejumlah efek-efek dan membukukan keuntungan neto sebesar Rp2.667 yang dicatat pada laporan laba rugi. Selama tahun 2022, tidak terdapat penjualan efek-efek.

During 2023, the Company sold some of its securities and booked net gain of Rp2,667 which was recorded in the statement of profit or loss. During 2022, there is no sale of securities.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**Lain-lain**

Mutasi kerugian belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai dari efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Saldo awal	(24.026)
Kenaikan/(penurunan) nilai wajar	258
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	5.733
Efek pajak	(1.234)
<b>Saldo akhir</b>	<b>(19.269)</b>

Pada bulan Oktober 2022, April 2022, Oktober 2021, April 2021 dan April 2020, terdapat pembelian kembali Star Energy Bonds masing-masing sebesar USD595.000, USD800.000, USD2.400.000, USD1.015.000, dan USD650.000 oleh penerbit, sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

Tidak terdapat efek-efek yang mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Mutasi nilai tercatat efek-efek:

	<b>31 Desember/December 31, 2023</b>				
	<b>Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses</b>	<b>Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated</b>	<b>Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated</b>	<b>Total</b>	
Saldo awal nilai tercatat	2.197.352	-	-	2.197.352	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(5.302)	-	-	(5.302)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	504.007	-	-	504.007	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(558.964)	-	-	(558.964)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	(26.357)	-	-	(26.357)	Foreign exchange and other movements
<b>Saldo Akhir Nilai Tercatat</b>	<b>2.110.736</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.110.736</b>	<b>Carrying Amount - Ending Balance</b>

**6. SECURITIES (continued)**

**Others**

Movements of unrealized loss and allowance for impairment losses on securities classified as fair value through other comprehensive income are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	24.208	Beginning Balance
	(49.386)	Increase/(decrease) in fair value
	130	Increase in allowance for impairment losses
	1.022	Tax effect
	<b>(24.026)</b>	<b>Ending balance</b>

In October 2022, April 2022, October 2021, April 2021, and April 2020, the issuer repurchased Star Energy Bonds of USD595,000, USD800,000, USD2,400,000, USD1,015,000, and USD650,000, respectively, in accordance with the bonds issuance terms.

There were no impaired securities as of December 31, 2023 and 2022.

Movement of carrying amount of securities:

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

Mutasi nilai tercatat efek-efek: (lanjutan)

**6. SECURITIES (continued)**

Movement of carrying amount of securities:  
(continued)

31 Desember/December 31, 2022					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	2.130.734	-	-	2.130.734	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(81.696)	-	-	(81.696)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	404.384	-	-	404.384	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(374.883)	-	-	(374.883)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	118.813	-	-	118.813	Foreign exchange and other movements
<b>Saldo Akhir Nilai Tercatat</b>	<b>2.197.352</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.197.352</b>	<b>Carrying Amount - Ending Balance</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-  
efek yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan  
diamortisasi:

Movement of allowance of impairment losses for  
securities classified as amortized cost:

31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	1.576	-	-	1.576	Expected credit loss - beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	269	-	-	269	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2)	-	-	(2)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	(41)	-	-	(41)	Foreign exchange and other movements
<b>Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian</b>	<b>1.802</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.802</b>	<b>Expected Credit Loss - Ending Balance</b>

31 Desember/December 31, 2022					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	1.841	-	-	1.841	Expected credit loss beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	(353)	-	-	(353)	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10	-	-	10	New financial assets originated or purchased
Selisih kurs dan perubahan lain	78	-	-	78	Foreign exchange and other movements
<b>Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian</b>	<b>1.576</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.576</b>	<b>Expected Credit Loss - Ending Balance</b>

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**6. EFEK-EFEK (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

**6. SECURITIES (continued)**

Movement of allowance of impairment losses for securities classified as fair value through other comprehensive income:

31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	130	-	-	130	Expected credit loss - beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	5.571	-	-	5.571	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	200	-	-	200	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(37)	-	-	(37)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	(1)	-	-	(1)	Foreign exchange and other movements
<b>Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian</b>	<b>5.863</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.863</b>	<b>Expected Credit Loss - Ending Balance</b>
31 Desember/December 31, 2022					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-	Expected credit loss beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	(152)	-	-	(152)	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	279	-	-	279	New financial assets originated or purchased
Selisih kurs dan perubahan lain	3	-	-	3	Foreign exchange and other movements
<b>Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian</b>	<b>130</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>130</b>	<b>Expected Credit Loss - Ending Balance</b>

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**

Rincian transaksi derivatif yang masih berjalan adalah sebagai berikut:

**7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES**

The details of outstanding derivative transactions are as follows:

31 Desember/December 31, 2023							
	Tanggal transaksi/ Transaction date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan/ Counterparty	Nilai nosional/ Notional amount	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
<i>Swap</i>							
<i>Pihak berelasi/Related party</i>							
	USD (FX Swap)	7 Des./Dec. 7, 2023	4 Jan./Jan. 4, 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	-	591
	USD (FX Swap)	7 Des./Dec. 7, 2023	4 Jan./Jan. 4, 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	-	591
	USD (FX Swap)	13 Des./Dec. 13, 2023	11 Jan./Jan. 11, 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	-	1.089
	USD (FX Swap)	14 Des./Dec. 14, 2023	17 Jan./Jan. 17, 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	-	1.186
	USD (FX Swap)	18 Des./Dec. 18, 2023	17 Jan./Jan. 17, 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD4.500.000	-	432
	USD (FX Swap)	19 Des./Dec. 19, 2023	18 Jan./Jan. 18, 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	-	479
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>							
	USD (FX Swap)	8 Des./Dec. 8, 2023	10 Jan./Jan. 10, 2024	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD5.000.000	-	511
	USD (FX Swap)	12 Des./Dec. 12, 2023	11 Jan./Jan. 11, 2024	PT Bank Permata Tbk	USD5.000.000	-	1.208
	USD (FX Swap)	18 Des./Dec. 18, 2023	24 Jan./Jan. 24, 2024	PT Bank Permata Tbk	USD5.000.000	-	777
	USD (FX Swap)	11 Des./Dec.11, 2023	10 Jan./Jan. 10, 2024	PT Bank HSBC Indonesia	USD5.000.000	-	1.060
	USD (FX Swap)	15 Des./Dec.15, 2023	18 Jan./Jan. 18, 2024	PT Bank HSBC Indonesia	USD5.000.000	-	502
	USD (FX Swap)	18 Des./Dec.18, 2023	24 Jan./Jan. 24, 2024	PT Bank HSBC Indonesia	USD5.000.000	-	774
					-	-	<b>9.200</b>
31 Desember/December 31, 2022							
	Tanggal transaksi/ Transaction date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan/ Counterparty	Nilai nosional/ Notional amount	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
<i>Swap</i>							
<i>Pihak berelasi/Related party</i>							
	USD (FX Swap)	29 Nov./Nov. 29, 2022	12 Jan./Jan. 12, 2023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	-	558
	USD (FX Swap)	6 Des./Dec. 6, 2022	19 Jan./Jan. 19, 2023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	589	-
	USD (FX Swap)	6 Des./Dec. 6, 2022	19 Jan./Jan. 19, 2023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	588	-
	USD (FX Swap)	8 Des./Dec. 8, 2022	24 Jan./Jan. 24, 2023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD4.500.000	-	49
	USD (FX Swap)	13 Des./Dec. 13, 2022	26 Jan./Jan. 26, 2023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	-	240
	USD (FX Swap)	13 Des./Dec. 13, 2022	26 Jan./Jan. 26, 2023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	-	240



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Rincian transaksi derivatif yang masih berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)**

The details of outstanding derivative transactions are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2022

	Tanggal transaksi/ Transaction date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan/ Counterparty	Nilai nosional/ Notional amount	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
Pihak ketiga/Third parties						
USD (FX Swap)	18 Nov./Nov. 18, 2022	10 Jan./Jan. 10, 2023	PT Bank Permata Tbk	USD5.000.000	-	682
USD (FX Swap)	18 Nov./Nov. 18, 2022	10 Jan./Jan. 10, 2023	PT Bank Permata Tbk	USD5.000.000	-	682
USD (FX Swap)	2 Des./Dec. 2, 2022	19 Jan./Jan. 19, 2023	PT Bank Permata Tbk	USD8.000.000	1.010	-
USD (FX Swap)	8 Des./Dec. 8, 2022	2 Feb./Feb. 2, 2023	PT Bank Permata Tbk	USD5.000.000	-	280
USD (FX Swap)	25 Nov./Nov. 25, 2022	12 Jan./Jan. 12, 2023	PT Bank HSBC Indonesia	USD5.000.000	-	477
USD (FX Swap)	29 Nov./Nov. 29, 2022	17 Jan./Jan. 17, 2023	PT Bank Anz Indonesia	USD10.000.000	-	1.800
USD (FX Swap)	6 Des./Dec. 6, 2022	24 Jan./Jan. 24, 2023	PT Bank Anz Indonesia	USD4.000.000	-	10
USD (FX Swap)	7 Des./Dec. 7, 2022	31 Jan./Jan. 31, 2023	PT Bank Anz Indonesia	USD10.000.000	-	475
Opsi/Option (Catatan 8/Note 8) Pihak ketiga/Third party IDR	8 Okt./Oct. 8, 2018	8 Okt./Oct. 8, 2023	Matahari Kapital Indonesia		209.031	-
					<b>211.218</b>	<b>5.493</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, transaksi derivatif dimaksudkan untuk keperluan lindung nilai secara akuntansi, sebagai berikut:

- a. Transaksi derivatif swap suku bunga dengan Standard Chartered Bank sebesar USD100.000.000 yang memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari International Finance Corporation dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, derivative transactions are determined as hedging for accounting purposes, as follows:

- a. Interest rate swap derivative transactions with Standard Chartered Bank amounting to USD100,000,000 that meets the criteria for hedge accounting to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from interest rates on its fund borrowing from International Finance Corporation as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal berakhir/ Maturity date
USD50.000.000	8 Mei/May 8, 2019	8 Mei/May 8, 2024
USD50.000.000	21 Juni/June 21, 2019	8 Mei/May 8, 2026

Perusahaan menyetujui untuk membayar pokok pinjaman diterima masing-masing sebesar USD50.000.000 dan bunga pinjaman diterima setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga mengambang masing-masing LIBOR + 1,75% dan LIBOR + 1,20%.

The Company agrees to pay principal of fund borrowing each amounting to USD50,000,000, and quarterly interest of fund borrowing with a floating rate at LIBOR + 1.75% and LIBOR + 1.20%.

Dari transaksi derivatif, Perusahaan akan menerima pokok sebesar USD100.000.000 dan bunga setiap 3 (tiga) bulanan dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar LIBOR.

From derivative transaction, the Company will receive principal amounting to USD100,000,000 and quarterly interest with a floating rate at LIBOR.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, transaksi derivatif dimaksudkan untuk keperluan lindung nilai secara akuntansi, sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 18 April 2022, Perusahaan mengakhiri transaksi derivatif swap suku bunga dengan Standard Chartered Bank sebesar USD100.000.000 dan membukukan keuntungan sebesar USD880.000. Keuntungan ini tetap diakui pada "Keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto" dan direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal-tanggal 15 Maret 2023 dan 15 Juni 2023, Perusahaan melakukan pelunasan seluruh pokok fasilitas pinjaman A dan B2 dari IFC III masing-masing sebesar USD50.000.000, sehingga sisa dari "Keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto" langsung direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Keuntungan kumulatif yang timbul dari instrumen derivatif - setelah pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar RpNihil dan Rp11.024, yang disajikan sebagai "Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasinya.

- b. Transaksi derivatif opsi dengan PT Matahari Kapital Indonesia yang memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi dengan tujuan lindung nilai atas risiko perubahan nilai wajar atas investasi saham Perusahaan PT Nusantara Infrastructure Tbk (Catatan 8).

Keuntungan/(kerugian) kumulatif yang berasal dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif - setelah pajak dan dari perubahan nilai wajar investasi saham - setelah pajak pada tanggal - tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp33.960 dan (Rp8.264) yang disajikan sebagai "Keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar - neto" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat realisasinya.

Transaksi derivatif opsi dimaksudkan untuk keperluan lindung nilai secara akuntansi sejak tanggal 1 Januari 2020.

**7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, derivative transactions are determined as hedging for accounting purposes, as follows: (continued)

On April 18, 2022, the Company terminated the interest rate swap derivative transactions with Standard Chartered Bank amounting to USD100,000,000 and booked a gain amounting to USD880,000. This gain remains in "Cumulative gain/(loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net" and is subsequently transferred to statement of profit or loss when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss.

On March 15, 2023 and June 15, 2023, the Company has repaid all the principal of the A and B2 loans from IFC III each amounting to USD50,000,000, which resulted the remaining "Cumulative gain/(loss) on derivative instrument for cash flow hedges-net" reclassified to the statement of profit or loss directly.

The cumulative gain arising from derivative instruments - net of tax as of December 31, 2023 and 2022 amounting to RpNil and Rp11,024, were presented as "Cumulative gain on derivative instrument for cash flow hedges - net" under the "Equity" section in the statement of financial position and recognized in the statement of profit or loss upon its realization.

- b. Option derivative transactions with PT Matahari Kapital Indonesia that meets the criteria for hedge accounting to hedge the risk to fair value changes on the Company's equity investment of PT Nusantara Infrastructure Tbk (Note 8).

The cumulative gain/(loss) arising from the changes in fair values of the derivative instruments - net of tax and changes in fair values of the equity investment - net of tax as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp33,960 and (Rp8,264) was presented as "Cumulative gain/(loss) on derivative instrument for fair value hedges - net" under the "Equity" section in the statement of financial position and will not be subsequently transferred to the profit or loss upon its realization.

Option derivative transactions is determined as hedging for accounting purpose starting January 1, 2020.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, transaksi derivatif dimaksudkan untuk keperluan lindung nilai secara akuntansi, sebagai berikut: (lanjutan)

Efektif sejak 9 Oktober 2023, transaksi derivatif opsi dengan PT Matahari Kapital Indonesia atas investasi saham Perusahaan di PT Nusantara Infrastructure Tbk telah berakhir. Saldo kerugian kumulatif yang berasal dari perubahan nilai wajar opsi setelah pajak sebesar (Rp34.546) direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba.

**7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, derivative transactions are determined as hedging for accounting purposes, as follows: (continued)

Effective October 9, 2023, option derivative transaction with PT Matahari Kapital Indonesia on the Company's equity investment of PT Nusantara Infrastructure Tbk has ended. The cumulative loss arising from the charges in fair value of the option-net of tax amounting to (Rp34,546) was reclassified from other comprehensive income to retained earnings.

**8. INVESTASI SAHAM**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
PT Nusantara Infrastructure Tbk	362.817
	<b>362.817</b>

**8. EQUITY INVESTMENTS**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	214.300	PT Nusantara Infrastructure Tbk
	<b>214.300</b>	

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan melakukan perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Metro Pacific Tollways Indonesia untuk pembelian sebanyak 1.523.567.500 lembar saham atau setara 10% kepemilikan saham di PT Nusantara Infrastructure Tbk ("PTNI") dengan harga sebesar Rp250 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan membeli dengan total harga sebesar Rp380.892.

On October 8, 2018, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Metro Pacific Tollways Indonesia for the purchase of 1,523,567,500 shares or equivalent to 10% ownership of PT Nusantara Infrastructure Tbk ("PTNI") at Rp250 (full amount) per share. Total purchase price amounted to Rp380,892.

Pada tanggal 17 sampai 21 Desember 2018, PTNI melakukan penawaran umum terbatas saham sebesar Rp495.007. Untuk mempertahankan kepemilikannya di PTNI, Perusahaan kembali melakukan pembelian 10% saham dari penawaran umum saham dengan harga Rp200 (nilai penuh) per lembar. Total pembelian saham tersebut sebesar Rp49.500.

On December 17 until 21, 2018, PTNI conducted limited public right issuance with total amounting to Rp495,007. To maintain its ownership in PTNI, the Company purchased additional 10% shares of the right issuance at Rp200 (full amount) per share. Total purchase price amounted to Rp49,500.

Sebelumnya pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Opsi dengan PT Matahari Kapital Indonesia ("MKI"). Dalam perjanjian opsi tersebut, Perusahaan akan memberikan opsi beli kepada MKI sedangkan MKI akan memberikan opsi jual kepada Perusahaan terkait dengan saham yang dimiliki Perusahaan di PTNI sebanyak 1.523.567.500 lembar saham.

On October 5, 2018, the Company signed an option agreement with PT Matahari Kapital Indonesia ("MKI"). In the option agreement, the Company will give MKI a buy option while MKI will give the Company a sell option related to the PTNI's shares owned by the Company totaling to 1,523,567,500 shares.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 7 Agustus 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Opsi dengan PT Matahari Kapital Indonesia ("MKI"). Dalam perjanjian opsi tersebut, Perusahaan akan memberikan opsi beli kepada MKI sedangkan MKI akan memberikan opsi jual kepada Perusahaan terkait dengan tambahan saham yang dimiliki Perusahaan di PTNI sebanyak 247.503.631 lembar saham. Dengan demikian, opsi beli MKI dan opsi jual Perusahaan atas kepemilikan saham Perusahaan di PTNI menjadi sebanyak 1.771.071.131 lembar saham.

**Opsi jual**

Perusahaan berhak (tetapi tidak berkewajiban) untuk mensyaratkan MKI untuk, selama periode Opsi (antara 8 April 2023 - 8 Oktober 2023), membeli saham PTNI yang dimiliki Perusahaan baik secara bertahap maupun sekaligus pada harga pembelian per lembar saham.

**Opsi beli**

Perusahaan memberi opsi kepada MKI untuk mensyaratkan Perusahaan untuk, selama periode Opsi (antara 8 April 2023 - 8 Oktober 2023), menjual saham PTNI yang dimiliki oleh Perusahaan baik secara bertahap maupun sekaligus pada harga pembelian per lembar saham sebesar Rp250 (nilai penuh) ditambah premi yang memberikan tingkat pengembalian kepada Perusahaan sebesar 15% per tahun yang dihitung sejak tanggal pembelian saham hingga tanggal penutupan opsi beli.

**Rencana pembatalan pencatatan saham (delisting)**

Pada tanggal 19 Desember 2023, PTNI melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Independen dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat"), termasuk dalam beberapa keputusan dalam rapat tersebut di antaranya menyetujui rencana perubahan status PTNI dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup ("Go Private").

Sehubungan dengan rencana *delisting* ini, pemegang saham pengendali yaitu PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services ("MPTIS") berencana untuk membeli saham dari para pemegang saham PTNI. Harga yang ditawarkan oleh MPTIS adalah sebesar Rp250 (nilai penuh) per lembar saham, di mana harga ini diatas harga rata-rata tertinggi dalam 90 hari terakhir sebelum pengumuman Rapat untuk perubahan status PTNI dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup, sehingga memenuhi ketentuan dari POJK. Harga *tender offer* ini sudah dipublikasikan dan bersifat mengikat dan tidak dapat diubah.

**8. EQUITY INVESTMENTS (continued)**

On August 7, 2019, the Company signed an option agreement with PT Matahari Kapital Indonesia ("MKI"). In the option agreement, the Company will give MKI a buy option while MKI will give the Company a sell option related to the PTNI's additional shares owned by the Company in PTNI amounting to 247,503,631 shares. Therefore, MKI's buy option and the Company's sell option to the Company's share ownership in PTNI totaling to 1,771,071,131 shares.

**Sell option**

The Company has a right (but not obligation) to require MKI, during the option period (between April 8, 2023 - October 8, 2023), to purchase PTNI's shares owned by the Company on stages or lumpsum at a purchase price per share.

**Buy option**

The Company gives MKI an option to require the Company, during the option period (between April 8, 2023 to October 8, 2023), to sell PTNI's shares owned by the Company on stages or lumpsum at a purchase price of Rp250 (full amount) per share plus premium which reflects an internal rate of return of 15% per annum to the Company which is calculated since the purchase date of the shares until the option closing date.

**Plan of delisting of shares**

On December 19, 2023, PTNI held an Independent General Meeting of Shareholders and an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Meeting"). Among the decisions made during the meeting was approval regarding plan to change PTNI's status from a public company to a private company ("Go Private").

In connection with the delisting plan, the controlling shareholder, PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services ("MPTIS"), plans to buy shares from PTNI shareholders. The price offered by MPTIS is Rp250 (full amount) per share, above the highest average price in the last 90 days before the announcement of the Meeting for the change in status of PTNI from a public company to a private company, therefore it meets the provisions of OJK regulation. The tender offer price was published and binded and non-cancellable.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

**Rencana pembatalan pencatatan saham  
(delisting) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menghitung nilai wajar dari investasi saham di PTNI berdasarkan harga *tender offer* dan menetapkan nilai wajar dari investasi saham tersebut sebesar Rp362.817 sehingga Perusahaan membukukan keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar sebesar Rp218.875 di penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan menghitung nilai wajar dari investasi saham di PTNI berdasarkan harga saham terakhir yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp121 (nilai penuh) dan menetapkan nilai wajar dari investasi saham tersebut sebesar Rp214.300 sehingga Perusahaan membukukan keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar sebesar Rp12.398 di penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan menghitung nilai wajar dari masing - masing opsi sebesar RpNihil dan Rp209.031 yang dicatat sebagai tagihan derivatif (Catatan 7) sehingga Perusahaan membukukan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai nilai wajar masing-masing sebesar (Rp164.741) dan Rp257 di penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Sampai dengan tanggal 8 Oktober 2023, Perusahaan dan MKI tidak menggunakan opsi jual maupun beli atas investasi saham PTNI.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan penjualan saham PTNI sebesar 319.803.631 lembar saham.

Komitmen investasi saham

Rincian komitmen investasi saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 dan 2022 December 31, 2023 and 2022		
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total
Rupiah - Pihak ketiga	430.393	-	430.393
Lainya	430.393	-	430.393

Rupiah - Third party  
Others

**8. EQUITY INVESTMENTS (continued)**

**Plan of delisting of shares (continued)**

As of December 31, 2023, the Company calculated the fair value of the equity investment in PTNI based on the tender offer price and designated the fair value of those equity investment of Rp362,817, which resulted the Company booked an unrealized gain from changes in fair value of Rp218,875, in the current year's other comprehensive income.

As of December 31, 2022, the Company calculated the fair value of the equity investment in PTNI based on the latest stock price recorded in Indonesia Stock Exchange amounting to Rp121 (full amount), and designated the fair value of those equity investment of Rp214,300, which resulted the Company booked an unrealized gain from changes in fair value of Rp12,398, in the current year's other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company calculates the fair value of the option of RpNil and Rp209,031, respectively, which are recorded as derivative receivables (Note 7) which resulted the Company booked an unrealized (loss)/gain from fair value changes from derivative instrument qualified as fair value hedge of (Rp164,741) and Rp257, respectively, in the current year's other comprehensive income.

Until October 8, 2023, the Company and MKI do not exercise options to buy or sell the equity investment of PTNI.

As of December 31, 2023, the Company has sold a total of 319,803,631 shares of PTNI.

Equity investment commitment

Details of equity investment commitment are as follows:

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. PINJAMAN DIBERIKAN**

Pinjaman diberikan berdasarkan mata uang dan jenis kredit:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Rupiah - Pihak berelasi			<i>Rupiah - Related parties</i>
Investasi	3.064.232	3.128.717	Investment
Modal kerja	665.000	601.838	Working capital
Rupiah - Pihak ketiga			<i>Rupiah - Third parties</i>
Investasi	5.141.305	4.819.095	Investment
Modal kerja	138.792	143.302	Working capital
	<u>9.009.329</u>	<u>8.692.952</u>	
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi			<i>United States Dollar - Related parties</i>
Investasi	370.723	390.816	Investment
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			<i>United States Dollar - Third parties</i>
Investasi	2.052.981	3.454.751	Investment
Modal kerja	68.307	218	Working capital
	<u>2.492.011</u>	<u>3.845.785</u>	
	<u>11.501.340</u>	<u>12.538.737</u>	
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(less):</i>
Piutang bunga	582.846	394.424	Accrued interest income
Biaya transaksi belum diamortisasi	(60.362)	(65.914)	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(469.130)	(348.096)	Allowance for impairment losses
	<u><b>11.554.694</b></u>	<u><b>12.519.151</b></u>	

Pinjaman diberikan berdasarkan jangka waktu pinjaman:

*Loans based on credit term:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Rupiah - Pihak berelasi			<i>Rupiah - Related parties</i>
Kurang dari 1 tahun	874.576	740.954	Less than 1 year
1 - 3 tahun	428.640	508.046	1 - 3 years
3 - 5 tahun	316.127	313.149	3 - 5 years
5 - 10 tahun	1.099.523	1.075.831	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	1.010.366	1.258.325	More than 10 years
Rupiah - Pihak ketiga			<i>Rupiah - Third parties</i>
Kurang dari 1 tahun	913.191	419.628	Less than 1 year
1 - 3 tahun	1.368.444	1.360.835	1 - 3 years
3 - 5 tahun	1.563.657	1.217.258	3 - 5 years
5 - 10 tahun	1.026.138	1.462.055	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	408.667	336.871	More than 10 years
	<u>9.009.329</u>	<u>8.692.952</u>	

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)**

Pinjaman diberikan berdasarkan jangka waktu pinjaman: (lanjutan)

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi		
Kurang dari 1 tahun	7.644	12.519
1 - 3 tahun	38.219	27.300
3 - 5 tahun	38.219	39.000
5 - 10 tahun	171.985	146.249
Lebih dari 10 tahun	114.656	165.749
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga		
Kurang dari 1 tahun	180.375	317.469
1 - 3 tahun	466.118	675.634
3 - 5 tahun	515.996	949.692
5 - 10 tahun	719.245	1.225.694
Lebih dari 10 tahun	239.554	286.479
	<b>2.492.011</b>	<b>3.845.785</b>
	<b>11.501.340</b>	<b>12.538.737</b>
Ditambah/(dikurangi):		
Piutang bunga	582.846	394.424
Biaya transaksi belum diamortisasi	(60.362)	(65.914)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(469.130)	(348.096)
	<b>11.554.694</b>	<b>12.519.151</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat kenaikan atas pinjaman diberikan yang berasal dari bunga dalam masa konstruksi ("IDC") sebesar Rp152.289 (2022: Rp214.258).

Pinjaman diberikan berdasarkan kolektibilitas:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Lancar	10.049.099	11.430.909
Dalam perhatian khusus	787.300	1.038.222
Diragukan	526.000	69.606
Macet	138.941	-
Subtotal	<b>11.501.340</b>	<b>12.538.737</b>
Ditambah/(dikurangi):		
Piutang bunga	582.846	394.424
Biaya transaksi belum diamortisasi	(60.362)	(65.914)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(469.130)	(348.096)
	<b>11.554.694</b>	<b>12.519.151</b>

**9. LOANS (continued)**

Loans based on credit term: (continued)

United States Dollar - Related parties
Less than 1 year
1 - 3 years
3 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years
United States Dollar - Third parties
Less than 1 year
1 - 3 years
3 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years

Add/(less):  
 Accrued interest income  
 Unamortized transaction costs  
 Allowance for impairment losses

As of December 31, 2023, there is an increase in loans from interest during construction ("IDC") amounting to Rp152,289 (2022: Rp214,258).

Loans based on collectability:

Current
Special mention
Doubtful
Loss
Sub-total
Add/(less):
Accrued interest income
Unamortized transaction costs
Allowance for impairment losses

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)**

Mutasi total pinjaman diberikan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai):

**9. LOANS (continued)**

Movement of total loan outstanding (without considering the allowance of impairment losses):

		31 Desember/December 31, 2023			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	11.762.667	801.454	303.126	12.867.247	Carrying amount - beginning balance
Transfer ke pinjaman diberikan yang mengalami penurunan nilai	(714.290)	(522.833)	1.237.123	-	Transferred to impaired loan
Total saldo awal setelah pengalihan	11.048.377	278.621	1.540.249	12.867.247	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	177.423	(7.865)	83.544	253.102	Remeasurement New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	2.801.254	-	-	2.801.254	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	(3.510.791) (98.836)	(270.756) -	(13.037) (4.359)	(3.794.584) (103.195)	Foreign exchange and other movements
<b>Saldo Akhir Nilai Tercatat</b>	<b>10.417.427</b>	<b>-</b>	<b>1.606.397</b>	<b>12.023.824</b>	<b>Carrying Amount - Ending Balance</b>

		31 Desember/December 31, 2022			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	9.971.835	200.791	310.522	10.483.148	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(419)	70	-	(349)	Remeasurement New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	4.240.749	808.148	3.209	5.052.106	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	(2.779.005) 329.507	(207.555) -	(17.792) 7.187	(3.004.352) 336.694	Foreign exchange and other movements
<b>Saldo Akhir Nilai Tercatat</b>	<b>11.762.667</b>	<b>801.454</b>	<b>303.126</b>	<b>12.867.247</b>	<b>Carrying Amount - Ending Balance</b>



**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

**9. LOANS (continued)**

Movement for allowance for impairment losses:

		31 Desember/December 31, 2023			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	229.937	41.426	76.733	348.096	Expected credit loss - beginning balance
Transfer ke pinjaman diberikan yang mengalami penurunan nilai	(174.124)	9.654	164.470	-	Transferred to impaired loan
Total saldo awal setelah pengalihan	55.813	51.080	241.203	348.096	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih	1.577	-	173.805	175.382	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	8.830	-	-	8.830	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(9.217)	(51.080)	-	(60.297)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	(1)	-	(2.880)	(2.881)	Foreign exchange and other movements
<b>Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian</b>	<b>57.002</b>	<b>-</b>	<b>412.128</b>	<b>469.130</b>	<b>Expected Credit Loss - Ending Balance</b>
31 Desember/December 31, 2022					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	126.375	61.436	91.974	279.785	Expected credit loss beginning balance
Pengukuran kembali bersih	100.593	42.140	(18.348)	124.385	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.669	-	-	4.669	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya*)	(2.596)	(62.150)	-	(64.746)	Financial assets that have been derecognized*)
Selisih kurs dan perubahan lain	896	-	3.107	4.003	Foreign exchange and other movements
<b>Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian</b>	<b>229.937</b>	<b>41.426</b>	<b>76.733</b>	<b>348.096</b>	<b>Expected Credit Loss - Ending Balance</b>

\*) Termasuk cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang dijual kepada pihak ketiga sebesar Rp60.146.

\*) Including allowance for impairment losses for loan sold to third party amounting to Rp60,146.

Perusahaan menghitung cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif.

The Company provides allowance for impairment losses based on individual and collective assessments.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)**

Saldo pinjaman diberikan yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi			Related parties
Investasi	1.916.398	1.978.112	Investment
Pihak ketiga			Third parties
Investasi	817.605	1.736.104	Investment
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Piutang bunga	341.774	228.255	Accrued interest income
Biaya transaksi belum diamortisasi	(18.610)	(21.873)	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(236.695)	(310.563)	Allowance for impairment losses
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.820.472</b>	<b>3.610.035</b>	<b>Ending balance</b>

Perusahaan melakukan proses seleksi atas kualitas dan karakter debitur dengan mempertimbangkan potensi pertumbuhan usaha debitur dan kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban sesuai skema restrukturisasi. Restrukturisasi pinjaman diberikan dilakukan sebagai upaya dalam mengembalikan kinerja debitur dan pemulihan aset.

Sebelum dilakukannya restrukturisasi, Perusahaan melakukan *assessment* atas seluruh opsi-opsi *recovery*, melakukan pertemuan dengan kreditur serta *site visit*, melakukan evaluasi mendalam atas rencana restrukturisasi dan *outlook* bisnis termasuk meminta kajian dari konsultan apabila diperlukan.

Upaya yang Perusahaan lakukan agar restrukturisasi tidak berulang adalah dengan memproses *new client onboarding* yang lebih ketat dan selektif, pengetatan terhadap pemenuhan *covenant* dan pemantauan secara berkala dan ketat terhadap debitur yang terindikasi mengalami kenaikan risiko kredit melalui rapat bulanan *Watchlist Account* sehingga kajian kredit yang lebih dalam dapat dilakukan sedini mungkin untuk mengantisipasi kenaikan risiko kredit.

Termasuk di dalam pinjaman diberikan merupakan pinjaman dengan perjanjian pembiayaan bersama dengan entitas lain. Keikutsertaan Perusahaan sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 0,3% sampai dengan 54% pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 0,3% sampai dengan 59%) (tidak diaudit) dari total pinjaman sindikasi. Risiko atas pinjaman sindikasi ditanggung secara proporsional oleh peserta kreditur.

**9. LOANS (continued)**

Restructured loans balance are as follows:

The Company conducts selection process for the quality and character of the debtor by considering the debtor's business growth potential and the debtor's ability to fulfill obligations according to the restructuring scheme. The restructuring on loans is conducted as an effort to recover debtor's performance and asset recovery.

Prior to restructuring, the Company performs assessment on all viable recovery options, meets with debtor and performs site visit, performs thorough evaluation of restructuring plan and business outlook including to seek consultant support if needed.

Efforts that the Company has made so that restructuring does not recur are by processing new client onboarding which is more stringent and selective, tightening compliance with covenants and regular and strict monitoring of debtors who are indicated to have increased credit risk through monthly Watchlist Account meetings so that a deeper credit review can be done as early as possible to anticipate an increase in credit risk.

Included in the loans are loans with syndication agreements with other entities. The Company's participation as a member of syndicated loans were ranging from 0.3% to 54% as of December 31, 2023 (December 31, 2022: 0.3% to 59%) (unaudited), respectively, of the total syndicated loans. Risks from syndicated loans are shared proportionately by the participating creditors.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)**

Komitmen pinjaman diberikan

Rincian komitmen pinjaman diberikan adalah sebagai berikut:

**9. LOANS (continued)**

Loan commitment

Details of loan commitment are as follows:

31 Desember/December 31, 2023				
	Komitmen yang sudah dicairkan/ <i>Commitment - drawdown</i>	Komitmen yang belum dicairkan/ <i>Commitment - undrawdown</i>	Total	
Rupiah - Pihak berelasi				<i>Rupiah - Related parties</i>
Jalan	1.433.717	1.698	1.435.415	<i>Road</i>
Pelabuhan udara	749.030	-	749.030	<i>Airport</i>
Utilitas air dan limbah	400.918	137.489	538.407	<i>Water and waste utility</i>
Telekomunikasi	265.115	-	265.115	<i>Telecommunication</i>
Jalan kereta	126.913	6.237	133.150	<i>Railway</i>
Listrik	88.539	-	88.539	<i>Electricity</i>
Lainnya	665.000	85.000	750.000	<i>Others</i>
	3.729.232	230.424	3.959.656	
Rupiah - Pihak ketiga				<i>Rupiah - Third parties</i>
Telekomunikasi	2.775.548	157.861	2.933.409	<i>Telecommunication</i>
Listrik	554.197	870.572	1.424.769	<i>Electricity</i>
Infrastruktur sosial	1.072.213	-	1.072.213	<i>Social infrastructure</i>
Utilitas air dan limbah	736.740	33.010	769.750	<i>Water and waste utility</i>
Minyak dan gas	134.032	142.075	276.107	<i>Oil and gas</i>
Penunjang pelabuhan laut	3.063	246.937	250.000	<i>Seaport support</i>
Jalan	4.304	-	4.304	<i>Road</i>
	5.280.097	1.450.455	6.730.552	
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi				<i>United States Dollar - Related parties</i>
Pemeliharaan pesawat	370.723	-	370.723	<i>Aircraft maintenance</i>
	370.723	-	370.723	
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga				<i>United States Dollar - Third parties</i>
Listrik	1.439.100	-	1.439.100	<i>Electricity</i>
Minyak dan gas	560.314	55.021	615.335	<i>Oil and gas</i>
Telekomunikasi	121.874	335.002	456.876	<i>Telecommunication</i>
	2.121.288	390.023	2.511.311	
	<b>11.501.340</b>	<b>2.070.902</b>	<b>13.572.242</b>	

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)**

Komitmen pinjaman diberikan (lanjutan)

Rincian komitmen pinjaman diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**9. LOANS (continued)**

Loan commitment (continued)

Details of loan commitment are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2022

	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total	
Rupiah - Pihak berelasi				Rupiah - Related parties
Jalan	1.379.444	56.599	1.436.043	Road
Pelabuhan udara	795.267	-	795.267	Airport
Utilitas air dan limbah	283.904	102.266	386.170	Water and waste utility
Telekomunikasi	344.773	-	344.773	Telecommunication
Jalan kereta	210.931	-	210.931	Railway
Listrik	114.398	-	114.398	Electricity
Lainnya	601.838	148.162	750.000	Others
	3.730.555	307.027	4.037.582	
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
Telekomunikasi	2.503.944	45.545	2.549.489	Telecommunication
Listrik	866.390	396.609	1.262.999	Electricity
Utilitas air dan limbah	829.679	38.752	868.431	Water and waste utility
Infrastruktur sosial	580.096	20.404	600.500	Social infrastructure
Penunjang pelabuhan laut	3.063	246.938	250.001	Seaport support
Minyak dan gas	144.230	81.530	225.760	Oil and gas
Jalan	34.995	-	34.995	Road
	4.962.397	829.778	5.792.175	
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi				United States Dollar - Related parties
Pemeliharaan pesawat	386.098	-	386.098	Aircraft maintenance
Listrik	4.718	-	4.718	Electricity
	390.816	-	390.816	
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga				United States Dollar - Third parties
Listrik	1.402.642	243.847	1.646.489	Electricity
Minyak dan gas	1.273.066	261.807	1.534.873	Oil and gas
Telekomunikasi	94.746	377.184	471.930	Telecommunication
Penunjang pelabuhan laut	451.500	-	451.500	Seaport support
Infrastruktur sosial	233.015	-	233.015	Social infrastructure
	3.454.969	882.838	4.337.807	
	<b>12.538.737</b>	<b>2.019.643</b>	<b>14.558.380</b>	

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)**

Berikut adalah informasi pinjaman diberikan dan pembayaran pinjaman diberikan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Pinjaman diberikan kepada nasabah			<i>Loans granted to customers</i>
Pihak berelasi	293.454	1.194.618	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2.507.800	3.388.472	<i>Third parties</i>
	<b>2.801.254</b>	<b>4.583.090</b>	
	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Penerimaan pembayaran pinjaman diberikan			<i>Receipt of repayment of loans</i>
Pihak berelasi	164.519	428.026	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	3.630.065	2.264.430	<i>Third parties</i>
	<b>3.794.584</b>	<b>2.692.456</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk dalam total komitmen di atas adalah bunga dalam masa konstruksi ("IDC") sebesar Rp240.663 (2022: Rp287.017).

As of December 31, 2023, the total commitment above includes interest during construction ("IDC") amounting to Rp240,663 (2022: Rp287,017).

Mutasi komitmen pinjaman diberikan adalah sebagai berikut:

Movement of loan commitment is as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Saldo awal	14.558.380	15.002.425	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	3.240.317	1.860.844	<i>Addition during the year</i>
Penerimaan pembayaran pinjaman selama tahun berjalan	(3.794.584)	(2.692.456)	<i>Loan repayment during the year</i>
Pembatalan fasilitas selama tahun berjalan	(768.172)	(1.350.739)	<i>Facility cancellation during the year</i>
Efek selisih kurs	336.301	1.738.306	<i>Foreign exchange effect</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>13.572.242</b>	<b>14.558.380</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Pinjaman diberikan oleh Perusahaan memiliki tingkat bunga rata-rata di tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 10,12% dan 8,59% per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah dan masing-masing sebesar 8,82% dan 5,46% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat.

The Company disbursed the loans at average interest rates in 2023 and 2022 of 10.12% and 8.59% per annum, respectively for Rupiah loans and of 8.82% and 5.46% per annum, respectively for United States Dollar loans.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)**

Pinjaman diberikan dapat dijamin dengan agunan berupa salah satu atau kombinasi dari aset tetap, saham, mesin atau peralatan, piutang, rekening bank, jaminan perusahaan atau personal dan jaminan lain yang relevan, serta pengikatan secara hak tanggungan, gadai atau fidusia. Pada beberapa debitur, pemberian pinjaman diberikan secara sindikasi atau *club deal* dengan melibatkan minimal dua kreditur. Dalam hal ini, agunan yang diterima dilakukan pengikatan secara *pari passu* sesuai proporsi nilai fasilitas yang diberikan.

Rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") Gross adalah 5,26% dan 0,50% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

Rasio NPF *Neto* adalah 3,49% dan 0,29% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

Dalam perhitungan NPF, saldo pembiayaan termasuk saldo efek-efek yang dimiliki untuk tujuan pembiayaan.

**9. LOANS (continued)**

Loans may be secured by collateral in the form of one or a combination of fixed assets, shares, machinery or equipment, accounts receivable, bank accounts, personal and corporate guarantees, or other relevant guarantees as well as a binding mortgage, lien or fiduciary. For some debtors, the loans are syndicated loans or club deal involving at least two creditors. In this case, the collateral received is binded in accordance with the portion of facility amount on *pari passu* basis.

The Gross NPF Ratio is 5.26% and 0.50% as of December 31, 2023 and 2022 (unaudited), respectively.

The Net NPF Ratio is 3.49% and 0.29% as of December 31, 2023 and 2022 (unaudited), respectively.

In calculation of NPF, financing balance includes balance of securities held for financing purposes.

**10. PIUTANG BUNGA**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Efek-efek	41.082	116.094	Securities
	<b>41.082</b>	<b>116.094</b>	

**10. ACCRUED INTEREST INCOME**

**11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Lisensi	3.093	2.136	License
Program kepemilikan mobil	1.943	1.493	Car ownership program
Asuransi	676	728	Insurance
<i>Sign on bonus</i>	501	617	Sign on bonus
Relokasi pusat data	11	1.335	Data center relocation
Lain-lain	1.704	1.796	Others
	<b>7.928</b>	<b>8.105</b>	

**11. PREPAID EXPENSES**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP**

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
Harga perolehan						Cost
Bangunan	281.843	-	-	-	281.843	Building
Kendaraan	2.704	22	-	-	2.726	Vehicles
Komputer	7.194	94	(286)	1.329	8.331	Computer
Peralatan kantor	3.589	285	-	-	3.874	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	39.006	639	-	-	39.645	Office furniture and fixtures
Aset hak guna	1.295	3.667	-	-	4.962	Right-of-use assets
Aset tetap dalam penyelesaian	1.329	683	-	(1.329)	683	Property and equipment in progress
	336.960	5.390	(286)	-	342.064	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	42.277	9.394	-	-	51.671	Building
Kendaraan	2.704	2	-	-	2.706	Vehicles
Komputer	5.283	1.267	(286)	-	6.264	Computer
Peralatan kantor	3.254	154	-	-	3.408	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	38.993	29	-	-	39.022	Office furniture and fixtures
Aset hak guna	1.295	351	-	-	1.646	Right-of-use assets
	93.806	11.197	(286)	-	104.717	
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>243.154</b>				<b>237.347</b>	<b>Net carrying value</b>

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2022	
Harga perolehan						Cost
Bangunan	281.843	-	-	-	281.843	Building
Kendaraan	2.704	-	-	-	2.704	Vehicles
Komputer	7.280	116	(202)	-	7.194	Computer
Peralatan kantor	3.538	98	(47)	-	3.589	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	39.040	-	(34)	-	39.006	Office furniture and fixtures
Aset hak guna	1.295	-	-	-	1.295	Right-of-use assets
Aset tetap dalam penyelesaian	-	1.329	-	-	1.329	Property and equipment in progress
	335.700	1.543	(283)	-	336.960	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	32.882	9.395	-	-	42.277	Building
Kendaraan	2.704	-	-	-	2.704	Vehicles
Komputer	4.542	943	(202)	-	5.283	Computer
Peralatan kantor	3.095	206	(47)	-	3.254	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	34.152	4.875	(34)	-	38.993	Office furniture and fixtures
Aset hak guna	1.072	223	-	-	1.295	Right-of-use assets
	78.447	15.642	(283)	-	93.806	
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>257.253</b>				<b>243.154</b>	<b>Net carrying value</b>

Penyusutan aset tetap dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Depreciation of property and equipment is charged to general and administrative expense (Note 25).

Tidak terdapat penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There is no sale of property and equipment for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp48.248 (2022: Rp48.382).

As of December 31, 2023, the gross amount of property and equipment which have been fully depreciated and still being used amounting to Rp48,248 (2022: Rp48,382).

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi PFG Indonesia dan dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia, yang merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kerugian dan kehilangan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp338.153 (2022: Rp336.335). Manajemen berpendapat bahwa perlindungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan penurunan nilai atas aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat aset tetap dalam penyelesaian sebesar Rp1.329 dengan persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak sebesar 100%, yang terdiri dari server dan sistem operasionalnya yang telah selesai dan dicatat seluruhnya sebagai aset tetap jenis komputer per 31 Desember 2023.

Aset hak guna pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Harga perolehan Komputer	4.962	1.295	Cost Computer
Akumulasi penyusutan Komputer	(1.646)	(1.295)	Accumulated depreciation Computer
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>3.316</b>	<b>-</b>	<b>Net carrying value</b>

Di bawah ini adalah jumlah tercatat utang sewa (termasuk dalam "Utang lain-lain" pada Catatan 15) dan mutasi selama tahun berjalan:

**Utang sewa**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Saldo awal	-	288	Beginning balance
Mutasi selama tahun berjalan	3.404	(293)	Movement during the year
Beban bunga	46	5	Interest expense
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.450</b>	<b>-</b>	<b>Ending balance</b>

**12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

As of December 31, 2023, property and equipment were insured with PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi PFG Indonesia and PT Great Eastern General Insurance Indonesia, which are third parties, against damage and loss risks with sum insured of Rp338,153 (2022: Rp336,335). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Based on the assessment for impairment of the property and equipment, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2022, the Company recorded property and equipment in progress of Rp1,329 with percentage of recorded amount to contract value of 100%, consisting of servers and operational systems which have been fully completed and recorded as fixed assets categorized computer as of December 31, 2023.

Right-of-use assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Set out below is the carrying amounts of lease liabilities (included under "Other payables" in Note 15) and the movement during the current year:

**Lease liabilities**



**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Perusahaan.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

**13. BEBAN TANGGUHAN**

Beban tangguhan merupakan biaya transaksi yang dibayarkan kepada pihak ketiga berkaitan dengan proses pemberian kredit kepada nasabah dan proses pinjaman diterima oleh Perusahaan. Biaya transaksi akan disajikan sebagai bagian dari pinjaman diberikan atau pinjaman diterima dan kemudian diamortisasi ketika pinjaman diberikan tersebut telah disalurkan kepada debitur atau pinjaman diterima telah ditarik oleh Perusahaan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa beban tangguhan dapat direalisasi pada kegiatan bisnis normal.

**14. ASET LAIN-LAIN**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp192 tahun 2023 dan Rp404 tahun 2022	16.667	13.585
Perangkat lunak komputer	8.355	8.104
Uang muka	192	270
	<b>25.214</b>	<b>21.959</b>

Termasuk di dalam piutang lain-lain adalah piutang atas pendapatan komitmen terkait pinjaman yang diberikan yang belum ditarik dan piutang pendapatan jasa *advisory*.

**12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

There are no fixed assets that are not temporarily used by the Company.

There are no fixed assets canceled from active use and not classified as available for sale.

**13. DEFERRED CHARGES**

Deferred charges represent transaction costs paid to third parties in relation to the processing of the loan to the customers and the processing of the fund borrowings. The transaction cost will be presented as part of the loan or fund borrowings and amortized when the loan is disbursed to the debtors or the fund borrowings have been drawn by the Company.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that the deferred charges are realizable in the ordinary course of business.

**14. OTHER ASSETS**

Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp192 in 2023 and Rp404 in 2022  
 Computer softwares  
 Advances

Included in other receivables are commitment income receivables related to undrawn loan facilities and advisory income receivables.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

**14. OTHER ASSETS (continued)**

**Perangkat lunak komputer**

**Computer softwares**

31 Desember/December 31, 2023

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Biaya perolehan	49.558	3.533	53.091	Cost
Akumulasi amortisasi	(41.454)	(3.282)	(44.736)	Accumulated amortization
<b>Nilai buku neto</b>	<b>8.104</b>		<b>8.355</b>	<b>Net book value</b>

31 Desember/December 31, 2022

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Biaya perolehan	44.790	4.768	49.558	Cost
Akumulasi amortisasi	(38.907)	(2.547)	(41.454)	Accumulated amortization
<b>Nilai buku neto</b>	<b>5.883</b>		<b>8.104</b>	<b>Net book value</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

**15. UTANG LAIN-LAIN**

**15. OTHER PAYABLES**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Pihak berelasi			Related parties
Deposit dari debitur	1.908	1.946	Deposits from debtors
Pihak ketiga			Third parties
Utang sewa	3.450	-	Lease liabilities
Jasa profesional	1.330	2.686	Professional services
Lain-lain	737	726	Others
Deposit dari debitur	595	12.057	Deposits from debtors
	<b>8.020</b>	<b>17.415</b>	

Termasuk di dalam deposit dari debitur adalah pencadangan pembayaran bunga bulanan.

Included in the deposits from debtors is the provision for monthly interest payments.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN  
LIABILITAS LAIN-LAIN**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Pihak berelasi		
Bonus	11.981	13.737
Cadangan tunjangan	8.497	6.960
Beban komitmen	240	1.225
	<b>20.718</b>	<b>21.922</b>
Pihak ketiga		
Bonus	30.596	23.565
Beban jasa profesional	18.021	11.650
Pengembangan sistem	4.199	3.696
Lain-lain	5.477	5.881
	<b>58.293</b>	<b>44.792</b>
	<b>79.011</b>	<b>66.714</b>

**16. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES**

<i>Related parties</i>
<i>Bonus</i>
<i>Benefits provision</i>
<i>Commitment fees</i>
<i>Third parties</i>
<i>Bonus</i>
<i>Professional fee expense</i>
<i>System development</i>
<i>Others</i>

Beban komitmen kepada pihak berelasi merupakan beban komitmen atas pinjaman yang belum dicairkan oleh Perusahaan, yang diberikan oleh Asian Development Bank dan World Bank menggunakan mekanisme Pinjaman Subordinasi melalui PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Catatan 20 dan 31).

*Commitment expenses to related parties represent commitment fees in relation to the undrawn borrowings by the Company, which are provided by the Asian Development Bank and World Bank in the form of Subordinated Loan through PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Notes 20 and 31).*

**17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016: Seri C		
Pihak berelasi	-	169.500
Pihak ketiga	-	255.500
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019: Seri C		
Pihak ketiga	163.000	163.000
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020: Seri B		
Pihak berelasi	-	140.000
Pihak ketiga	-	670.000
Seri C		
Pihak ketiga	120.000	120.000

<i>Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016: C Series</i>
<i>Related parties</i>
<i>Third parties</i>
<i>Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019: C Series</i>
<i>Third parties</i>
<i>Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020: B Series</i>
<i>Related parties</i>
<i>Third parties</i>
<i>C Series</i>
<i>Third parties</i>

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
<i>Euro Medium Term Note Programme</i>	2.204.488	2.359.650	<i>Euro Medium Term Note Programme</i>
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023:			<i>Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023:</i>
Seri A			<i>A Series</i>
Pihak berelasi	51.156	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	109.453	-	<i>Third parties</i>
Seri B			<i>B Series</i>
Pihak ketiga	245.060	-	<i>Third parties</i>
Seri C			<i>C Series</i>
Pihak ketiga	94.331	-	<i>Third parties</i>
	<u>2.987.488</u>	<u>3.877.650</u>	
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(less):</i>
Beban bunga masih harus dibayar	18.710	36.854	<i>Accrued interest expenses</i>
Biaya penerbitan belum diamortisasi	(13.916)	(13.064)	<i>Unamortized issuance costs</i>
Diskonto belum diamortisasi	(11.228)	(17.602)	<i>Unamortized discount</i>
	<u><b>2.981.054</b></u>	<u><b>3.883.838</b></u>	

Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016

Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-336/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016.

On June 29, 2016, the Company obtained effectiveness statement from Financial Services Authority through its letter No. S-336/D.04/2016 to conduct public offering on Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016.

Pada tanggal 19 Juli 2016, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari:

On July 19, 2016, the Company received the funds from the bond's issuance totaling to Rp1,500,000 which consists of:

- Seri A sebesar Rp825.000 dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun untuk tenor 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga tetap 8,70% per tahun untuk tenor 5 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp425.000 dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun untuk tenor 7 tahun.

- Series A amounting to Rp825,000 with a fixed interest rate of 8.25% per annum and tenor of 3 years;
- Series B amounting to Rp250,000 with a fixed interest rate of 8.70% per annum and tenor of 5 years; and
- Series C amounting to Rp425,000 with a fixed interest rate of 9.00% per annum and tenor of 7 years.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Pinjaman Seri A, Seri B dan Seri C, sesuai jatuh temponya masing-masing pada tanggal 19 Juli 2019, 19 Juli 2021 dan 19 Juli 2023.

The Company has fully repaid A Series Bond, B Series Bond and C Series Bond on its maturity date on July 19, 2019, July 19, 2021 and July 19, 2023, respectively.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2022 peringkat Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 menurut Pefindo adalah idAAA dan Fitch Rating Indonesia adalah AAA(idn).

As of December 31, 2022, the Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016 is rated idAAA by Pefindo and AAA(idn) by Fitch rating Indonesia.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 (lanjutan)

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-198/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019.

Pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp965.000 dengan tingkat bunga tetap 6,75% per tahun untuk tenor 370 hari;
- Seri B sebesar Rp372.000 dengan tingkat bunga tetap 7,75% per tahun untuk tenor 3 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp163.000 dengan tingkat bunga tetap 7,90% per tahun untuk tenor 5 tahun.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Seri A dan Seri B sesuai jatuh temponya masing-masing pada tanggal 28 Desember 2020 dan 18 Desember 2022.

Obligasi Seri C akan dibayarkan penuh pada tanggal 18 Desember 2024. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016 (continued)

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019

On December 13, 2019, the Company obtained effectiveness statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-198/D.04/2019 to conduct public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019.

On December 18, 2019, the Company received the funds from the bond's issuance totaling to Rp1,500,000 which consists of:

- Series A amounting to Rp965,000 with a fixed interest rate of 6.75% per annum and tenor of 370 days;
- Series B amounting to Rp372,000 with a fixed interest rate of 7.75% per annum and tenor of 3 years; and
- Series C amounting to Rp163,000 with a fixed interest rate of 7.90% per annum and tenor of 5 years.

The Company has fully repaid Series A Bond and Series B Bond on its maturity date on December 28, 2020 and December 18, 2022, respectively.

The Series C Bonds shall be fully repaid on December 18, 2024. Interest is paid quarterly.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idAAA.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020.

Pada tanggal 21 Oktober 2020, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp570.000 dengan tingkat bunga tetap 5,00% per tahun untuk tenor 367 hari;
- Seri B sebesar Rp810.000 dengan tingkat bunga tetap 6,65% per tahun untuk tenor 3 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp120.000 dengan tingkat bunga tetap 6,90% per tahun untuk tenor 5 tahun.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Seri A dan Seri B sesuai jatuh temponya masing-masing pada tanggal 28 Oktober 2021 dan 21 Oktober 2023.

Obligasi Seri C akan dibayarkan penuh pada tanggal 21 Oktober 2025. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019 (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019 is rated idAAA by Pefindo.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020

In October 2020, the Company conducted public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020.

On October 21, 2020, the Company received the funds from the bond's issuance totaling to Rp1,500,000 which consists of:

- Series A amounting to Rp570,000 with a fixed interest rate of 5.00% per annum and tenor of 367 days;
- Series B amounting to Rp810,000 with a fixed interest rate of 6.65% per annum and tenor of 3 years; and
- Series C amounting to Rp120,000 with a fixed interest rate of 6.90% per annum and tenor of 5 years.

The Company has fully repaid Series A Bond and Series B Bond on its maturity date on October 28, 2021 and October 21, 2023, respectively.

The Series C Bonds shall be fully repaid on October 21, 2025. Interest is paid quarterly.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 menurut Pefindo adalah idAAA.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Euro Medium Term Notes ("EMTN") Programme Tahun 2021

Perusahaan telah menerbitkan dan menawarkan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan dalam jumlah nominal sebesar USD150.000.000 dengan tenor selama 5 tahun dan tingkat suku bunga tetap 1,50% per tahun.

Surat Utang Senior tanpa Jaminan tersebut telah tercatat di Singapore Stock Exchange ("SGX") pada tanggal 28 Januari 2021 sebagai bagian dari USD500.000.000 Euro Medium Term Note Programme yang mendapatkan peringkat "BBB" oleh Fitch Rating.

Penggunaan dana dari penerbitan Surat Utang tersebut akan digunakan untuk green projects yang memenuhi syarat dan/atau proyek sosial yang memenuhi syarat untuk surat utang berkelanjutan.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah Citicorp International Limited.

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020 (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020 is rated idAAA by Pefindo.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

Euro Medium Term Notes ("EMTN") Programme Year 2021

The Company had issued and offered Senior Unsecured Notes with nominal amounting to USD150,000,000 with a tenor of 5 years and a fixed interest rate of 1.50% per annum.

The Senior Unsecured Notes was listed on the Singapore Stock Exchange ("SGX") on January 28, 2021 under the USD500,000,000 Euro Medium Term Note Programme which were rated "BBB" by Fitch Rating.

The use of the proceeds from the issuance of the Notes will be used towards the eligible green projects and/or eligible social projects for sustainability bonds.

The trustee for the bond issuance is Citicorp International Limited.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Euro Medium Term Notes ("EMTN") Programme  
Tahun 2021 (lanjutan)

Perjanjian surat utang mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan memiliki anak perusahaan material di mana pendapatan atau total aset anak perusahaan tidak kurang 10% dari pendapatan konsolidasian atau total aset konsolidasian, mengikat hak tanggungan, fidusia, biaya, gadai, janji atau instrumen keamanan lainnya, kecuali penerbit memastikan bahwa:

- Semua jumlah terhutang telah dijamin dengan instrumen keamanan secara sama dan terukur dengan persetujuan dari Wali amanat, atau;
- Instrumen keamanan atau ketentuan lain disediakan oleh Wali amanat dengan pertimbangan mutlak, jika instrumen keamanan atau ketentuan lain tersebut dianggap tidak material atau tidak memberikan manfaat kepada Pemegang surat utang atau sebagaimana di setujui melalui Pernyataan Luar Biasa Pemegang surat utang.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali dan pembatalan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan sebesar USD7.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan telah melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023.

Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp500.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp160.609 dengan tingkat bunga tetap 6,45% per tahun untuk tenor 370 hari;
- Seri B sebesar Rp245.060 dengan tingkat bunga tetap 6,70% per tahun untuk tenor 3 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp94.331 dengan tingkat bunga tetap 6,80% per tahun untuk tenor 5 tahun.

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

Euro Medium Term Notes ("EMTN") Programme  
Year 2021 (continued)

The note agreement includes several covenants, among others, the prohibition of acquiring a material subsidiary whose revenue or total assets amount to not less than 10% of the consolidated revenue or consolidated total assets, binding a mortgage, fiducia, charge, lien, pledge or other security interest to secure a relevant indebtedness, unless the issuer ensures that:

- All amounts payable are secured by the security interest equally and rateably with the consent of the Trustee, or;
- Such security interest or other arrangement is provided which the Trustee shall, in its absolute discretion, if security interest or other arrangement deemed not material or less beneficial to the Noteholders or as is approved by an Extraordinary Resolution of the Noteholders.

For the year period ended December 31, 2023, the Company has repurchased and canceled Senior Unsecured Notes amounting to USD7,000,000.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023

In December 2023, the Company conducted public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023.

On December 22, 2023, the Company received the funds from the bond's issuance totaling to Rp500,000 which consists of:

- Series A amounting to Rp160,609 with a fixed interest rate of 6.45% per annum and tenor of 370 days;
- Series B amounting to Rp245,060 with a fixed interest rate of 6.70% per annum and tenor of 3 years; and
- Series C amounting to Rp94,331 with a fixed interest rate of 6.80% per annum and tenor of 5 years.



**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 (lanjutan)

Penggunaan dana dari penerbitan Surat Utang tersebut akan digunakan untuk pembayaran sebagian utang Perusahaan dan untuk kegiatan pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Berikut adalah informasi pembayaran surat utang yang diterbitkan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Pembayaran surat utang yang diterbitkan		
Pihak berelasi	309.500	30.000
Pihak ketiga	1.022.123	342.000
	<b>1.331.623</b>	<b>372.000</b>

Berikut adalah informasi penerimaan surat utang yang diterbitkan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Penerimaan surat utang yang diterbitkan		
Pihak berelasi	51.156	-
Pihak ketiga	448.844	-
	<b>500.000</b>	<b>-</b>

**17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023 (continued)

The use of the proceeds from the issuance of the Notes will be used to pay a portion of the Company's debt and finance towards the infrastructure projects in Indonesia.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

For the year ended December 31, 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

Following is the information of the payment of debt securities issued for the year ended on such dates:

Payments of debt securities issued
Related parties
Third parties

Following is the information of the proceeds from debt securities issued for the year ended on such dates:

Proceeds from debt securities issued
Related parties
Third parties

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Pendapatan diterima dimuka merupakan provisi yang diterima terkait pinjaman diberikan yang dananya belum ditarik oleh debitur. Pada tanggal 31 Desember 2023, total pendapatan diterima dimuka adalah sebesar Rp7.544 (2022: Rp2.589).

**18. UNEARNED REVENUE**

Deferred income represents provision received related to loan receivables which have not been drawdown yet by the debtors. As of December 31, 2023, total unearned revenue amounted to Rp7,544 (2022: Rp2,589).

**19. PINJAMAN DITERIMA**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.350.000	1.450.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.000.000	1.500.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	300.000	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	375.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	300.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Asian Development Bank (USD21.203.553 pada tahun 2023 dan USD5.722.885 pada tahun 2022)	326.874	90.027	Asian Development Bank (USD21,203,553 in 2023 and USD5,722,885 in 2022)
International Finance Corporation (USDNil pada tahun 2023 dan USD100.000.000 pada tahun 2022)	-	1.573.100	International Finance Corporation (USDNil in 2023 and USD100,000,000 in 2022)
	4.276.874	5.288.127	
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Beban bunga masih harus dibayar	15.612	11.457	Accrued interest expenses
Biaya transaksi belum diamortisasi	(10.795)	(28.726)	Unamortized transaction costs
	<b>4.281.691</b>	<b>5.270.858</b>	

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp3.000.000 dan USD100.000.000 yang terdiri dari pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000, kredit jangka pendek Rp500.000 dan *treasury line* sebesar USD100.000.000 (Catatan 31 dan 33).

Pinjaman transaksi khusus memiliki suku bunga sebesar JIBOR 1 bulan + 1,59% per tahun dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 26 Oktober 2021. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 17 April 2020, Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

The Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp3,000,000 and USD100,000,000 which consists of special transaction loans amounting to Rp2,500,000, short term credit amounting to Rp500,000 and treasury lines amounting to USD100,000,000 (Notes 31 and 33).

Special transaction loan has an interest rate of 1-month JIBOR + 1.59% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on October 26, 2021. Interest is paid monthly.

As of April 17, 2020, the Company had drawdown the special transaction loan facility amounting to Rp2,500,000.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman transaksi khusus tersebut dengan melakukan beberapa kali pembayaran, yaitu:

- pada tanggal 26 Oktober 2021 sebesar Rp1.000.000;
- pada tanggal 26 Februari 2021 sebesar Rp500.000; dan
- pada tanggal 30 November 2020 sebesar Rp1.000.000.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan secara berkala atas fasilitas kredit jangka pendek, di mana penarikan terakhir dilakukan tanggal 28 November 2023 sebesar Rp350.000 (2022: Rp200.000).

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan secara berkala atas fasilitas kredit jangka pendek, di mana pelunasan terakhir dilakukan tanggal 5 Januari 2023 sebesar Rp200.000 (2022: Rp250.000).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp2.000.000 (Catatan 31 dan 33).

Pinjaman transaksi khusus memiliki suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 1,55% per tahun dengan tenor 4 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 17 November 2025. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian pemberian fasilitas pinjaman *Term Loan* yang merubah suku bunga menjadi suku bunga tetap sebesar 6,75% per tahun.

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III (continued)

The Company had repaid the special transaction loan facility through several repayment, as follows:

- On October 26, 2021, amounting to Rp1,000,000;
- On February 26, 2021, amounting to Rp500,000; and
- On November 30, 2020, amounting to Rp1,000,000.

The Company periodically drawdown their short term credit facility, with most recent drawdown occurring on November 28, 2023 amounting to Rp350,000 (2022: Rp200,000).

The Company periodically repaid their short term credit facility, with most recent repayment occurring on January 5, 2023 amounting to Rp200,000 (2022: Rp250,000).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV

The Company obtained loan facility of special transaction loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2,000,000 (Notes 31 and 33).

Special transaction loan has an interest rate of 3-month JIBOR + 1.55% per annum with tenor of 4 years and a bullet repayment on November 17, 2025. Interest is paid monthly.

On June 15, 2023, the Company has signed addendum facility agreement of Term Loan facility that changes interest rate into fixed interest rate of 6.75% per annum.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV (lanjutan)

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman transaksi khusus dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		Rp	
Penarikan 1	30 Desember/December 30, 2021	600.000	1 <sup>st</sup> drawdown
Penarikan 2	27 April/April 27, 2022	300.000	2 <sup>nd</sup> drawdown
Penarikan 3	27 Oktober/October 27, 2022	350.000	3 <sup>rd</sup> drawdown
Penarikan 4	31 Mei/May 31, 2023	350.000	4 <sup>th</sup> drawdown
Penarikan 5	13 Juni/June 13, 2023	50.000	5 <sup>th</sup> drawdown
Penarikan 6	16 Juni/June 16, 2023	350.000	6 <sup>th</sup> drawdown
		<b>2.000.000</b>	

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III dan IV tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan dan persyaratan negatif (*negative covenants*).

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Gearing ratio* sebesar maksimum 6 kali dan *Net Non-Performing Loan* sebesar maksimum 5%.

Persyaratan negatif mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan transaksi tertentu diluar kegiatan usaha normal Perusahaan dan pembatasan tertentu untuk melakukan transaksi tertentu jika Perusahaan melanggar persyaratan keuangan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

**PT Bank Permata Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Permata Tbk dengan jumlah sebesar Rp2.100.000 dan USD1.000.000 yang terdiri dari Perjanjian *Term Loan I* sebesar Rp1.000.000, Perjanjian *Term Loan II* sebesar Rp1.000.000, Perjanjian *Money Market* sebesar Rp100.000 dan Perjanjian *Transaksi Valuta Asing* sebesar USD1.000.000 (Catatan 33). Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV (continued)

Details of drawdown of special transaction loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are as follows:

The fund borrowings are unsecured.

Under PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III and IV loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain financial covenants and negative covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum *Gearing ratio* of 6 times and maximum *Net Non-Performing Loan* of 5%.

The negative covenants include requirement to obtain consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct certain transaction outside of the ordinary business activity of the Company and certain restriction to conduct certain transaction when the Company is in breach of financial covenant.

During the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

**PT Bank Permata Tbk**

The Company obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp2,100,000 and USD1,000,000 which consists of *Term Loan I Agreement* amounting to Rp1,000,000, *Term Loan II Agreement* amounting to Rp1,000,000, *Money Market Agreement* amounting to Rp100,000 and *Foreign Exchange Transaction Agreement* amounting to USD1,000,000 (Note 33). The fund borrowings are unsecured.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (lanjutan)**

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Permata Tbk, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan negatif (*negative covenants*) mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari PT Bank Permata Tbk untuk:

- membayar sebagian atau seluruh utang kepada pemegang saham; dan
- mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha diluar kegiatan usahanya sehari-hari.

Pinjaman *Term Loan I* memiliki suku bunga sebesar 6,90% per tahun dengan tenor 3 tahun dan dibayarkan penuh pada tanggal 30 November 2023. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas *Term Loan I* tersebut sebesar Rp1.000.000.

Pada tanggal 1 Maret 2021, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan atas pokok fasilitas *Term Loan I* sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 30 November 2023, Perusahaan melakukan pelunasan atas pokok fasilitas *Term Loan I* sebesar Rp500.000.

Pinjaman *Term Loan II* memiliki suku bunga tetap sebesar 5,40% per tahun dan suku bunga *floating* sebesar JIBOR 3 bulan + 1,50% per tahun dan JIBOR 3 bulan + 1,55% per tahun dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 27 Oktober 2025. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 27 Mei 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas *Term Loan II* tersebut sebesar Rp100.000 dengan suku bunga tetap sebesar 5,40% per tahun.

Pada tanggal-tanggal 21 Juli 2022 dan 28 Juli 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas *Term Loan II* tersebut masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rp350.000 dengan suku bunga *floating* sebesar JIBOR 3 bulan + 1,50% per tahun.

Pada tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas *Term Loan II* tersebut sebesar Rp250.000 dengan suku bunga *floating* sebesar JIBOR 3 bulan + 1,55% per tahun.

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (continued)**

Under PT Bank Permata Tbk loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain negative covenants including requirement to obtain consent from PT Bank Permata Tbk to:

- pay in part or full payable to shareholders; and
- change the nature and current business activities or conduct certain transaction outside of the ordinary business activity.

*Term Loan I* bears an interest rate of 6.90% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on November 30, 2023. Interest is paid monthly.

As of December 31, 2020, the Company had drawdown the *Term Loan I* Facility amounting to Rp1,000,000.

On March 1, 2021, the Company early repaid the principal of the *Term loan I* Facility amounting to Rp500,000.

On November 30, 2023, the Company repaid the principal of the *Term loan I* Facility amounting to Rp500,000.

*Term Loan II* bears an fixed interest rate of 5.40% per annum and floating rates of 3-month JIBOR + 1.50% per annum and 3-month JIBOR + 1.55% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on October 27, 2025. Interest is paid monthly.

As of May 27, 2022, the Company had drawdown the *Term Loan II* Facility amounting to Rp100,000 with an interest rate of 5.40% per annum.

As of July 21, 2022 and July 28, 2022, the Company had drawdown the *Term Loan II* facility amounting to Rp300,000 and Rp350,000, respectively with an interest rate of 3-month JIBOR + 1,50% per annum.

As of October 27, 2022, the Company had drawdown the *Term Loan II* facility amounting to Rp250,000 with an interest rate of 3-month JIBOR + 1,55% per annum.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk sepakat untuk merubah tingkat suku bunga fasilitas *Term Loan II* dengan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan + 0,90% per tahun.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan secara berkala atas fasilitas *Money Market*, di mana penarikan terakhir dilakukan tanggal 19 Oktober 2023 sebesar Rp100.000 (2022: Rp100.000).

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan secara berkala atas fasilitas *Money Market*, di mana pelunasan terakhir dilakukan tanggal 30 Oktober 2023 sebesar Rp100.000 (2022: Rp100.000).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

**PT Bank BNP Paribas Indonesia**

Perusahaan memperoleh fasilitas *Revolving Loan Facility* dari PT Bank BNP Paribas Indonesia sebesar Rp300.000 (Catatan 33).

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan secara berkala atas fasilitas kredit jangka pendek, di mana penarikan terakhir dilakukan tanggal 28 November 2023 dan 20 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp100.000 (2022: RpNihil).

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan secara berkala atas fasilitas kredit jangka pendek, di mana pelunasan terakhir dilakukan tanggal 5 Januari 2023 sebesar Rp200.000 (2022: RpNihil).

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 6,15% per tahun. Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (continued)**

As of August 21, 2023, the Company and PT Bank Permata Tbk agreed to change the interest rate for *Term Loan II* facility with an interest rate of 3-month JIBOR + 0.90% per annum.

During the year 2023, the Company periodically drawdown their *Money Market* facility, with most recent drawdown occurring on October 19, 2023 amounting to Rp100,000 (2022: Rp100,000).

During the year 2023, the Company periodically repaid their *Money Market* facility, with most recent repayment occurring on October 30, 2023 amounting to Rp100,000 (2022: Rp100,000).

During the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the *Loan Agreements*.

**PT Bank BNP Paribas Indonesia**

The Company obtained *Revolving loan* facility of from PT Bank BNP Paribas Indonesia amounting to Rp300,000 (Note 33).

During the year 2023, the Company periodically drawdown their short term credit facility, with most recent drawdown occurring on November 28, 2023 and December 20, 2023 amounting to Rp200,000 and Rp100,000, respectively (2022: RpNil).

During the year 2023, the Company periodically repaid their short term credit facility, with most recent repayment occurring on January 5, 2023 amounting to Rp200,000 (2022: RpNil).

This loan bears an interest rate of 6.15% per annum. The fund borrowings are unsecured.

During the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the *Loan Agreements*.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jumlah sebesar Rp500.000 dan USD6.000.000 yang terdiri dari Perjanjian Promes Berulang sebesar Rp500.000 dan Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD6.000.000 (Catatan 33). Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan secara berkala atas fasilitas kredit jangka pendek, di mana penarikan terakhir dilakukan tanggal 20 Desember 2023 sebesar Rp200.000 (2022: RpNihil).

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan secara berkala atas fasilitas kredit jangka pendek, di mana pelunasan terakhir dilakukan tanggal 28 Desember 2023 sebesar Rp150.000 (2022: RpNihil).

Pinjaman ini memiliki suku bunga masing-masing sebesar 6,20% per tahun. Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Current ratio* minimum 100%, *Gearing ratio* maksimum 6 kali dan *Net Non Performing ratio* maksimum 5%.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas *Credit Line* dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang terdiri dari fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000 (*committed and non-revolving plafond*) dan fasilitas Kredit Non Tunai sebesar Rp200.000 (*uncommitted, advised and revolving plafond*) (Catatan 33).

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 0,90% per tahun. Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Current ratio* di atas 100%, *Gearing ratio* maksimal 10 kali atau 1000% dan *Net Non Performing ratio* maksimum 5%.

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

The Company obtained loan facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp500,000 and USD6,000,000 which consists of Promissory Loan Agreement amounting to Rp500,000 and Foreign Exchange Transaction Agreement amounting to USD6,000,000 (Note 33). The fund borrowings are unsecured.

During the year 2023, the Company periodically drawdown their short term credit facility, with most recent drawdown occurring on December 20, 2023 amounting to Rp200,000 (2022: RpNil).

During the year 2023, the Company periodically repaid their short term credit facility, with most recent repayment occurring on December 28, 2023 amounting to Rp150,000 (2022: RpNil).

This loan bears an interest rate of 6.20% per annum. The fund borrowings are unsecured.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the *Current ratio* minimum 100%, *Gearing ratio* maximum 6 times and maximum *Net Non Performing ratio* of 5%.

During the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

The Company obtained *Credit Line* facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk which consists of loan facility amounting to Rp1,000,000 (*committed and non-revolving plafond*) and Non-Cash Loan facility amounting to Rp200,000 (*uncommitted, advised and revolving plafond*) (Note 33).

This loan bears an interest rate of 3-month JIBOR + 0.90% per annum. The fund borrowings are unsecured.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the *Current ratio* above 100%, *Gearing ratio* maximum 10 times or 1000% and maximum *Net Non Performing ratio* of 5%.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas *Credit Line* sebesar Rp100.000 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2027.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah sebesar Rp2.500.000 dan USD1.000.000 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp500.000, Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka I sebesar Rp500.000, Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II sebesar Rp1.000.000, Fasilitas *Omnibus Trade Finance* sebesar Rp500.000, dan Fasilitas *Pre-Settlement Exposure* sebesar USD1.000.000 (Catatan 33).

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 7,00% per tahun dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 22 Desember 2023. Bunga dibayarkan setiap bulan. Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Pada tanggal-tanggal 30 November 2020 dan 22 Desember 2020, Perusahaan telah mencairkan fasilitas Kredit Angsuran Berjangka I dan II masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp1.000.000.

Pada tanggal-tanggal 28 Februari 2021 dan 30 Maret 2021, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan atas pokok Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka I masing-masing sebesar Rp250.000 dan Rp250.000.

Pada tanggal 22 April 2021 dan 22 Desember 2022, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan atas pokok Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II masing-masing sebesar Rp250.000 dan Rp375.000.

Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan melakukan pelunasan atas pokok Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II sebesar Rp375.000.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan secara berkala atas fasilitas Kredit Berjangka, di mana penarikan terakhir dilakukan tanggal 7 Juni 2023 sebesar Rp250.000 (2022: Rp100.000).

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
(continued)**

As of July 31, 2023, the Company had drawdown the *Credit Line Facility* amounting to Rp100,000 and mature on July 31, 2027.

During the year ended December 31, 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

The Company obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp2,500,000 and USD1,000,000 which consists of *Term Credit Facility* amounting to Rp500,000, *Term Installment Credit I* amounting to Rp500,000, *Term Installment Credit II* amounting to Rp1,000,000, *Omnibus Trade Finance Facility* amounting to Rp500,000 and *Pre-Settlement Exposure Facility* amounting to USD1,000,000 (Note 33).

This loan has an interest rate of 7.00% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on December 22, 2023. Interest is paid monthly. The fund borrowings are unsecured.

As on November 30, 2020 and December 22, 2020, the Company had drawdown the *Term Installment Credit I* and *II* amounting to Rp500,000 and Rp1,000,000, respectively.

On February 28, 2021 and March 30, 2021, the Company early fully repaid the principal of the *Term Installment Credit I* amounting to Rp250,000 and Rp250,000, respectively.

On April 22 2021, and December 22, 2022, the Company early repaid the principal of the *Term Installment Credit II* amounting to Rp250,000, and Rp375,000, respectively.

On December 22, 2023, the Company repaid the principal of the *Term Installment Credit II* amounting to Rp375,000.

During the year 2023, the Company periodically drawdown their *Term Credit Facility*, with most recent drawdown occurring on June 7, 2023 amounting to Rp250,000 (2022: Rp100,000).



**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)**

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan secara berkala atas *Revolving Credit Facility*, di mana pelunasan terakhir dilakukan tanggal 21 Juni 2023 sebesar Rp250.000 (2022: Rp100.000).

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Debt to Equity ratio* sebesar maksimum 5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman diterima dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank QNB Indonesia Tbk yang terdiri dari Perjanjian *Revolving Credit Facility* sebesar Rp350.000 dan Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD10.000.000 (Catatan 33).

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 1 bulan JIBOR + 1,10% per tahun atau dapat diubah sewaktu-waktu oleh PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis sebelumnya. Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Debt to Equity ratio* maksimum sebesar 7 kali, *Current ratio* minimal sebesar 100% dan *Gross Non Performing ratio* maksimum 5%.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan secara berkala atas *Revolving Credit Facility*, di mana penarikan terakhir dilakukan tanggal 9 Mei 2023 sebesar Rp200.000 (2022: RpNihil).

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan secara berkala atas *Revolving Credit Facility*, di mana pelunasan terakhir dilakukan tanggal 8 Juni 2023 sebesar Rp200.000 (2022: RpNihil).

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)**

During the year 2023, the Company periodically repaid their *Revolving Credit Facility*, with most recent repayment occurring on June 21, 2023 amounting to Rp250,000 (2022: Rp100,000).

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum *Debt to Equity ratio* of 5 times.

On December 31, 2023, the Company did not have any outstanding fund borrowings from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

During the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

The Company obtained loan facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk which consists of *Revolving Credit Facility Agreement* amounting to Rp350,000 and *Foreign Exchange Transaction Agreement* amounting to USD10,000,000 (Note 33).

This loan bears an interest rate of 1-month JIBOR + 1.10% per annum or can be change over the time by PT Bank QNB Indonesia Tbk by giving prior written notification. The fund borrowings are unsecured.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum *Debt to Equity ratio* of 7 times, minimum *Current ratio* of 100 % and maximum *Gross Non Performing ratio* of 5%.

During the year 2023, the Company periodically drawdown their *Revolving Credit Facility*, with most recent drawdown occurring on May 9, 2023 amounting to Rp200,000 (2022: RpNil).

During the year 2023, the Company periodically repaid their *Revolving Credit Facility*, with most recent repayment occurring on June 8, 2023 amounting to Rp200,000 (2022: RpNil).

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**PT Bank QNB Indonesia Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman diterima dari PT Bank QNB Indonesia Tbk.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

**Asian Development Bank**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari Asian Development Bank dengan jumlah sebesar USD100.000.000 yang merupakan pinjaman penerusan dari Pemerintah Republik Indonesia yang bersifat fasilitas senior (Catatan 31 dan 33)

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Capital Adequacy Ratio* minimal sebesar 12%, *Total Long-term Debt to Total Equity Ratio* maksimum sebesar 10 kali dan *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman transaksi khusus dari Asian Development Bank adalah sebagai berikut:

	<b>Tanggal/Date</b>	<b>Total/Amount</b>	
		USD	
Penarikan 1	25 Agustus/August 25, 2022	4.060.578	1 <sup>st</sup> drawdown
Penarikan 2	14 Desember/December 14, 2022	1.662.307	2 <sup>nd</sup> drawdown
Penarikan 3	28 April/April 28, 2023	2.640.009	3 <sup>rd</sup> drawdown
Penarikan 4	5 Mei/May 5, 2023	5.677.881	4 <sup>th</sup> drawdown
Penarikan 5	23 Juni/June 23, 2023	2.423.061	5 <sup>th</sup> drawdown
Penarikan 6	13 Oktober/October 13, 2023	2.375.648	6 <sup>th</sup> drawdown
Penarikan 7	7 November/November 7, 2023	2.246.350	7 <sup>th</sup> drawdown
Penarikan 8	1 Desember/December 1, 2023	117.719	8 <sup>th</sup> drawdown
		<b>21.203.553</b>	

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

**PT Bank QNB Indonesia Tbk (continued)**

On December 31, 2023, the Company did not have any outstanding fund borrowings from PT Bank QNB Indonesia Tbk.

During the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

**Asian Development Bank**

The Company obtained loan facility from Asian Development Bank amounting to USD100,000,000 which represents the channeling from Government of Indonesia that considered as senior facility (Notes 31 and 33).

The fund borrowings are unsecured.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the minimum *Capital Adequacy Ratio* of 12%, *Maximum Total Long-term Debt to Total Equity Ratio* of 10 times and *minimum Current Ratio* of 1 time.

Details of drawdown of special transaction loan facilities from Asian Development Bank are as follows:

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**Asian Development Bank (lanjutan)**

Pinjaman ini memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,75% per tahun. Pada tanggal 5 April 2023, terdapat amandemen acuan suku bunga mengambang berdasarkan SOFR menjadi tingkat suku bunga Perjanjian Pinjaman Luar Negeri ditambah total marjin. Bunga dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pokok pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2039.

Tingkat suku bunga tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berada pada rentang 5,98%-6,68% (2022: 2,39%).

Pada tanggal 13 November 2023, Perusahaan dan Asian Development Bank telah menandatangani *addendum* II Perjanjian Pinjaman Komersial terkait dengan memperpanjang jangka waktu penarikan menjadi 31 Desember 2025, penyesuaian jumlah fasilitas dari yang semula USD100.000.000 menjadi sebesar USD50.000.000 untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar saat ini.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

**International Finance Corporation**

International Finance Corporation III

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari International Finance Corporation dengan jumlah sebesar USD150.000.000 yang terdiri dari Pinjaman A sebesar USD50.000.000, Pinjaman B1 sebesar USD50.000.000 dan Pinjaman B2 sebesar USD50.000.000 (Catatan 31 dan 33).

Pinjaman A memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,75% per tahun dengan tenor 7 tahun dan dibayarkan penuh 7 tahun setelah tanggal penarikan pertama. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Pinjaman B1 memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,00% per tahun dengan tenor 3 tahun dan dibayarkan penuh 3 tahun setelah tanggal penarikan pertama. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

**Asian Development Bank (continued)**

*This loan bears an interest rate of 6-month LIBOR + 1.75% per annum. On April 5, 2023, there is a floating rate reference amendment based on SOFR with the new interest rate of Foreign Loan Agreement plus total margin. Interest paid semiannually on March 1 and September 1. The loan will mature on September 1, 2039.*

*The interest rate for the year ended December 31, 2023, is in the range of 5.98%-6.68% (2022: 2.39%).*

*On November 13, 2023, the Company and Asian Development Bank had signed addendum II Commercial Loan Facility agreement related to extension of availability period until December 31, 2025, amendment of facility limit from originally USD100,000,000 to USD50,000,000 to reflect several changes in the market condition.*

*During the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.*

**International Finance Corporation**

International Finance Corporation III

*The Company obtained loan facilities from International Finance Corporation amounting to USD150,000,000 which consists of A Loans amounting to USD50,000,000, B1 Loans amounting to USD50,000,000 and B2 Loans amounting to USD50,000,000 (Notes 31 and 33).*

*A loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.75% per annum with tenor of 7 years and a bullet repayment 7 years after the date of the first drawdown. Interest is paid quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.*

*B1 loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.00% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment 3 years after the date of the first drawdown. Interest is paid quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**International Finance Corporation (lanjutan)**

International Finance Corporation III (lanjutan)

Pinjaman B2 memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,20% per tahun dengan tenor 5 tahun dan dibayarkan penuh 5 tahun setelah tanggal penarikan pertama. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan telah melakukan pembatalan pinjaman B1 dari International Finance Corporation III sebesar USD50.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menarik seluruh pokok pinjaman dari Fasilitas A dan B2 masing-masing sebesar USD50.000.000.

Pada tanggal 15 Maret 2023, Perusahaan melakukan pelunasan sebagian atas pokok Fasilitas pinjaman A dan B2 masing-masing sebesar USD25.000.000 dan USD25.000.000.

Pada tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan melakukan pelunasan seluruh pokok Fasilitas pinjaman A dan B2 masing-masing sebesar USD25.000.000 dan USD25.000.000.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Dalam perjanjian pinjaman IFC III tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan afirmatif, persyaratan keuangan serta persyaratan negatif (*negative covenants*).

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Rasio Kecukupan Modal Tertimbang adalah hasil yang diperoleh dengan membagi; (i) Jumlah Modal; oleh (ii) Aset Tertimbang Menurut Risiko.
- b) Rasio Hutang terhadap Total Kapitalisasi adalah hasil yang diperoleh dengan membagi; (i) Total Hutang ditambah jumlah total pinjaman subordinasi yang dijadwalkan untuk dilunasi atau jatuh tempo atau dapat diminta sebelum Tanggal Pembayaran Kembali terakhir; dengan (ii) Ekuitas Pemegang Saham ditambah setiap Pinjaman Subordinasi yang dijadwalkan untuk dilunasi atau jatuh tempo atau dapat diminta setelah Tanggal Pembayaran Kembali terakhir.

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

**International Finance Corporation (continued)**

International Finance Corporation III (continued)

B2 loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.20% per annum with tenor of 5 years and a bullet repayment 5 years after the date of the first drawdown. Interest is paid quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

On March 14, 2019, the Company canceled the B1 loan from International Finance Corporation III amounting to USD50,000,000.

On December 31, 2019, the Company has fully drawdown all principal from the loan facilities A and B2 amounting to USD50,000,000, respectively.

On March 15, 2023, the Company had partially repaid the principal of the A and B2 loans amounting to USD25,000,000 and USD25,000,000, respectively.

On June 15, 2023, the Company had repaid all the principal of the A and B2 loans amounting to USD25,000,000 and USD25,000,000, respectively.

The fund borrowings are unsecured.

Under IFC III loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain affirmative, financial and negative covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others, as follows:

- a) Risk Weighted Capital Adequacy Ratio means the result obtained by dividing; (i) Total Capital; by (ii) Risk Weighted Assets.
- b) Debt to Total Capitalization Ratio means the result obtained by dividing; (i) Total Debt raised plus the total amount of any subordinated loans scheduled to be repaid or maturing or capable of being put on demand prior to the last Repayment Date; by (ii) Shareholders' Equity plus any Subordinated Loans scheduled to be repaid or maturing or capable of being put on demand after the last Repayment Date.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**International Finance Corporation (lanjutan)**

International Finance Corporation III (lanjutan)

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c) Rasio Lancar adalah hasil yang diperoleh dengan membagi; (i) Aset Lancar (dikurangi biaya dibayar dimuka); oleh (ii) Kewajiban Lancar.

Persyaratan negatif mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari International Finance Corporation untuk melakukan transaksi tertentu seperti pembagian dividen, menyediakan program insentif jangka panjang untuk karyawan, memperoleh utang keuangan berdasarkan kondisi tertentu, dan lain-lain.

Pada tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan dan International Finance Corporation setuju untuk mengubah dan menyatakan kembali bagian tertentu dari perjanjian pinjaman sebagai berikut:

- *Economic Group Exposure Ratio* untuk grup tertentu sehubungan dengan komitmen yang dilakukan Perusahaan sebelum 30 September 2022: (i) Grup pertama tidak lebih dari 44% selama periode dari 30 September 2022 hingga dan termasuk 30 Juni 2023, dan tidak lebih dari 30% selama periode dari 1 Juli 2023 dan setelahnya.

Pada tahun 2022, Perusahaan dan International Finance Corporation setuju untuk mengubah dan menyatakan kembali bagian tertentu dari perjanjian pinjaman sebagai berikut:

- *Open Credit Exposure Ratio* tidak lebih dari: (i) 77% selama periode dari 1 Juli 2022 hingga dan termasuk 30 September 2022, (ii) 75% selama periode dari 1 Oktober 2022 hingga dan termasuk 30 Juni 2023.

Pada tahun 2021, Perusahaan dan International Finance Corporation setuju untuk mengubah dan menyatakan kembali bagian tertentu dari perjanjian pinjaman sebagai berikut:

- *Single Exposure Ratio* untuk debitur tertentu sehubungan dengan komitmen yang dilakukan Perusahaan sebelum 31 Maret 2020 tidak lebih dari 26% selama periode dari 1 Juli 2021 hingga dan termasuk 30 Juni 2022, dan tidak lebih dari 25% dari 1 Juli 2022 dan setelahnya.

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

**International Finance Corporation (continued)**

International Finance Corporation III (continued)

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others, as follows: (continued)

- c) *Current Ratio* means the result obtained by dividing; (i) Current Assets (less prepaid expenses); by (ii) Current Liabilities.

The negative covenants include requirement to obtain consent from International Finance Corporation for certain transactions such as distribution of dividend, providing long term incentive plan to employees, incurring financial debts under certain conditions, etc.

On March 21, 2023, the Company and International Finance Corporation agreed to amend and restate certain section of the loan agreement as follows:

- *Economic Group Exposure Ratio* for certain groups with respect to commitments entered into by the Company before September 30, 2022: (i) First group: shall not exceed 44% during the period from September 30, 2022 up to and including June 30, 2023, and shall not exceed 30% during the period from July 1, 2023 and thereafter.

In 2022, the Company and International Finance Corporation agreed to amend and restate certain section of the loan agreement as follows:

- *Open Credit Exposure Ratio* shall not exceed (i) 77% during the period from July 1, 2022 up to and including September 30, 2022, (ii) 75% during the period from October 1, 2022 up to and including June 30, 2023.

In 2021, the Company and International Finance Corporation agreed to amend and restate certain section of the loan agreement as follows:

- *Single Exposure Ratio* for certain debtors with respect to commitments entered into by the Company before March 31, 2020 shall not exceed 26% during the period from July 1, 2021 up to and including June 30, 2022, and shall not exceed 25% from July 1, 2022 and thereafter.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

**International Finance Corporation (lanjutan)**

International Finance Corporation III (lanjutan)

Pada tahun 2021, Perusahaan dan International Finance Corporation setuju untuk mengubah dan menyatakan kembali bagian tertentu dari perjanjian pinjaman sebagai berikut: (lanjutan)

- *Economic Group Exposure Ratio* untuk grup tertentu sehubungan dengan komitmen yang dilakukan Perusahaan sebelum 31 Maret 2020: (i) Grup pertama tidak lebih dari 46% selama periode dari 1 Juli 2021 hingga dan termasuk 30 September 2021, dan tidak lebih dari 31% selama periode dari 1 Oktober 2021 hingga dan termasuk 30 Juni 2022, dan tidak lebih dari 30% dari 1 Juli 2022 dan setelahnya; (ii) Grup kedua tidak lebih dari 33% selama periode dari 1 Juli 2021 hingga dan termasuk 30 Juni 2022, dan tidak lebih dari 30% dari 1 Juli 2022 dan setelahnya.
- *Open Credit Exposure Ratio* sehubungan dengan komitmen yang dilakukan Perusahaan sebelum 31 Maret 2020 tidak lebih dari: (i) 48% selama periode dari 1 Juli 2021 hingga dan termasuk 30 September 2021, (ii) 98% selama periode dari 1 Oktober 2021 hingga dan termasuk 31 Desember 2021, (iii) 97% selama periode dari 1 Januari 2022 hingga dan termasuk 30 Juni 2022 dan (iv) 25% dari 1 Juli 2022 dan setelahnya.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman terkecuali untuk *Economic Group Exposure Ratio* yang telah memperoleh *waiver* pada tanggal 21 Maret 2023.

Berikut adalah informasi penerimaan pinjaman diterima dan pembayaran pinjaman diterima selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Penerimaan pinjaman diterima		
Pihak berelasi	1.433.300	4.290.027
Pihak ketiga	2.375.000	4.050.000
	<b>3.808.300</b>	<b>8.340.027</b>

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

**International Finance Corporation (continued)**

International Finance Corporation III (continued)

In 2021, the Company and International Finance Corporation agreed to amend and restate certain section of the loan agreement as follows: (continued)

- *Economic Group Exposure Ratio* for certain groups with respect to commitments entered into by the Company before March 31, 2020: (i) First group: shall not exceed 46% during the period from July 1, 2021 up to and including September 30, 2021, and shall not exceed 31% during the period from October 1, 2021 up to and including June 30, 2022, and shall not exceed 30% from July 1, 2022 and thereafter; (ii) Second group shall not exceed 33% during the period from July 1, 2021 up to and including June 30, 2022, and shall not exceed 30% from July 1, 2022 and thereafter.
- *Open Credit Exposure Ratio* with respect to commitments entered into by the Company before March 31, 2020 shall not exceed (i) 48% during the period from July 1, 2021 up to and including September 30, 2021, (ii) 98% during the period from October 1, 2021 up to and including December 31, 2021, (iii) 97% during the period from January 1, 2022 up to and including June 30, 2022, and (iv) 25% from July 1, 2022 and thereafter.

During the year ended December 31, 2022, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements except for *Economic Group Exposure Ratio* which received the *waiver* dated on March 21, 2023.

Following is the information of proceeds from fund borrowings and the payment of fund borrowings for the year ended on such dates:

Proceeds from fund borrowings  
Related parties  
Third parties

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)**

Berikut adalah informasi penerimaan pinjaman diterima dan pembayaran pinjaman diterima selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut: (lanjutan)

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Pembayaran pinjaman diterima		
Pihak berelasi	1.712.100	3.850.000
Pihak ketiga	3.050.000	3.125.000
	<b>4.762.100</b>	<b>6.975.000</b>

**19. FUND BORROWINGS (continued)**

Following is the information of proceeds from fund borrowings and the payment of fund borrowings for the year ended on such dates: (continued)

Payments of fund borrowings  
 Related parties  
 Third parties

**20. PINJAMAN SUBORDINASI**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Asian Development Bank (USD74.362.591 pada 2023 dan USD78.233.627 pada 2022)	1.146.374	1.230.693
World Bank (USD72.812.520 dan Rp2.941.317 pada 2023 dan USD78.295.932 dan Rp2.382.188 pada 2022)	4.063.795	3.613.861
	5.210.169	4.844.554
Ditambah/(dikurangi):		
Beban bunga masih harus dibayar	109.261	83.972
Biaya transaksi belum diamortisasi	(11.516)	(12.241)
	<b>5.307.914</b>	<b>4.916.285</b>

**20. SUBORDINATED LOANS**

Asian Development Bank  
(USD74,362,591 in 2023 and  
USD78,233,627 in 2022)  
 World Bank  
(USD72,812,520 and Rp2,941,317  
in 2023 and USD78,295,932  
and Rp2,382,188 in 2022)

Add/(less):  
 Accrued interest expenses  
 Unamortized transaction costs

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman subordinasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") yang merupakan fasilitas pinjaman penerusan dengan jumlah masing-masing sebesar USD100.000.000 dari Asian Development Bank ("ADB") dan USD300.000.000 dari World Bank ("WB") (Catatan 31 dan 33).

The Company obtained subordinated loan facilities from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") which represents channeling facilities amounting to USD100,000,000 from Asian Development Bank ("ADB") and USD300,000,000 from World Bank ("WB"), respectively (Notes 31 and 33).

Perusahaan menggunakan fasilitas ini untuk memperkuat struktur modal Perusahaan, serta untuk memberikan pendanaan jangka panjang bagi Perusahaan agar dapat memberikan pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang tanpa mengakibatkan ketidaksesuaian tenor antara aset dan liabilitas.

The Company used this facility to strengthen its capital structure and to provide long-term funding to enable long-term financing without creating mismatch between asset and liability tenors.

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman subordinasi dari ADB adalah sebagai berikut:

Details of drawdown of subordinated loan facilities from ADB are as follows:

	<b>Tanggal/Date</b>	<b>Total/Amount</b>	
		USD	
Penarikan 1	13 Desember/December 13, 2012	71.134.021	1 <sup>st</sup> drawdown
Penarikan 2	13 November/November 13, 2013	16.732.954	2 <sup>nd</sup> drawdown
Penarikan 3	19 November/November 19, 2013	337.886	3 <sup>rd</sup> drawdown
Penarikan 4	6 Desember/December 6, 2013	6.400.000	4 <sup>th</sup> drawdown
Penarikan 5	25 November/November 25, 2014	4.877.000	5 <sup>th</sup> drawdown
		<b>99.481.861</b>	

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman subordinasi dari WB adalah sebagai berikut:

	<u>Tanggal/Date</u>	<u>Total/Amount</u>	
		USD	
Penarikan 1 - WB I	21 Desember/December 21, 2012	10.000.000	WB I - 1 <sup>st</sup> drawdown
Penarikan 2 - WB I	12 Juli/July 12, 2013	40.000.000	WB I - 2 <sup>nd</sup> drawdown
Penarikan 3 - WB I	3 Desember/December 3, 2013	22.000.000	WB I - 3 <sup>rd</sup> drawdown
Penarikan 4 - WB I	23 April/April 23, 2014	20.000.000	WB I - 4 <sup>th</sup> drawdown
Penarikan 5 - WB I	25 September/September 25, 2014	5.180.000	WB I - 5 <sup>th</sup> drawdown
Penarikan 6 - WB I	23 Juli/July 23, 2015	2.700.000	WB I - 6 <sup>th</sup> drawdown
		<b>99.880.000</b>	
		Rp	
Penarikan 1 - WB II	26 Desember/December 26, 2018	300.000	WB II - 1 <sup>st</sup> drawdown
Penarikan 2 - WB II	17 Mei/May 17, 2019	300.000	WB II - 2 <sup>nd</sup> drawdown
Penarikan 3 - WB II	5 Mei/May 5, 2020	500.000	WB II - 3 <sup>rd</sup> drawdown
Penarikan 4 - WB II	8 Desember/December 8, 2020	580.000	WB II - 4 <sup>th</sup> drawdown
Penarikan 5 - WB II	6 Desember/December 6, 2021	300.000	WB II - 5 <sup>th</sup> drawdown
Penarikan 6 - WB II	23 November/November 23, 2022	402.188	WB II - 6 <sup>th</sup> drawdown
Penarikan 7 - WB II	19 Oktober/October 19, 2023	390.571	WB II - 7 <sup>th</sup> drawdown
Penarikan 8 - WB II	19 Desember/December 19, 2023	149.341	WB II - 8 <sup>th</sup> drawdown
Penarikan 9 - WB II	28 Desember/December 28, 2023	19.217	WB II - 9 <sup>th</sup> drawdown
		<b>2.941.317</b>	

Periode penarikan fasilitas pinjaman subordinasi dari WB I dan ADB telah diperpanjang dari sebelumnya tanggal 31 Desember 2013 menjadi masing-masing 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2014. Oleh karena fasilitas pinjaman subordinasi dari WB I dan ADB telah berakhir, Perusahaan tidak akan melakukan penarikan sisa fasilitas pinjaman yang belum ditarik masing-masing sebesar USD120.000 dan USD518.139.

SMI - Asian Development Bank

Fasilitas pinjaman subordinasi dari SMI yang merupakan pinjaman penerusan dari ADB memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,45% per tahun. Pada tanggal 5 April 2023, terdapat amandemen acuan suku bunga mengambang berdasarkan SOFR menjadi tingkat suku bunga Perjanjian Pinjaman Luar Negeri ditambah total marjin. Bunga dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 September 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2034.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berada pada rentang 6,09%-6,79% (2022:1,60%-4,05%).

**20. SUBORDINATED LOANS (continued)**

Details of drawdown of subordinated loan facilities from WB are as follows:

The availability period of the subordinated loans from WB I and ADB has been extended to March 31, 2017 and December 31, 2014, respectively, from the original expiry date of December 31, 2013. As the availability period of the subordinated loan from WB I and ADB has expired, the Company did not utilize the undrawn facilities amounting to USD120,000 and USD518,139, respectively.

SMI - Asian Development Bank

The subordinated loan facility from SMI, which represents the channeling from ADB, bears an interest rate of LIBOR 6-month + 1.45% per annum. On April 5, 2023, there is a floating rate reference amendment based on SOFR with the new interest rate of Foreign Loan Agreement plus total margin. Interest paid semiannually on March 1 and September 1. The first repayment installment of the loan's principal commenced on September 1, 2014 and will mature on March 1, 2034.

The interest rate for the year ended December 31, 2023, is in the range of 6.09%-6.79%. (2022:1.60%-4.05%).



**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

SMI - World Bank I

Fasilitas pinjaman subordinasi dari SMI yang merupakan pinjaman penerusan dari ADB memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,52% per tahun. Pada tanggal 5 April 2023, terdapat amandemen acuan suku bunga mengambang berdasarkan SOFR menjadi tingkat suku bunga Perjanjian Pinjaman Luar Negeri ditambah total marjin. Bunga dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Mei dan 1 November. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 November 2018 dan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2033.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berada pada rentang 5,90%-7,02% (2022:1,71%-7,09%).

SMI - World Bank II

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi yang merupakan pinjaman penerusan II dari WB dengan nilai sebesar USD200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan USD200.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2036 dan memiliki batas waktu penarikan (*closing date*) sampai tanggal 28 Februari 2022 dan telah diperpanjang kembali sampai tanggal 31 Desember 2023.

Pinjaman subordinasi ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Kecuali mendapatkan persetujuan tertulis dari SMI, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal berikut, diantaranya:

- i. Menjamin atau bertanggung jawab atas kewajiban utang, baik kontinjen atau dengan cara lain kecuali merupakan bagian dari kegiatan usaha normal Perusahaan dan tetap memenuhi persyaratan rasio *leverage* yang ditetapkan;
- ii. Mengubah tahun fiskal;
- iii. Melakukan penggabungan, pemisahan (*spin off*), konsolidasi atau reorganisasi;
- iv. Membayar kembali atau membayar dimuka, membeli, menebus, mengganti atau melepaskan diri dari kewajiban utang apapun selain sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kredit;

**20. SUBORDINATED LOANS (continued)**

SMI - World Bank I

The subordinated loan facility from SMI, which represents the channeling from ADB, bears an interest rate of LIBOR 6-month + 1.52% per annum. On April 5, 2023, there is a floating rate reference amendment based on SOFR with the new interest rate of Foreign Loan Agreement plus total margin. Interest paid semiannually on May 1 and November 1. The first repayment installment of the loan's principal commenced on November 1, 2018 and will mature on November 1, 2033.

The interest rate for the year ended December 31, 2023, is in the range of 5.90%-7.02%. (2022:1.71%-7.09%).

SMI - World Bank II

On September 26, 2017, the Company and SMI had signed a Subordinated Loan Agreement which represents the channeling loan II from WB of USD200,000,000. The loan will be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent of up to USD200,000,000. The loan will mature on October 1, 2036 and has a drawdown closing date until February 28, 2022 and has been extended until December 31, 2023.

The purpose of the subordinated loan is to finance infrastructure projects in Indonesia.

Unless prior written consent of SMI is obtained, the Company is not allowed to carry-out the following, among others:

- i. Guarantee or become liable with respect to any indebtedness, whether contingent or otherwise, unless it is in the ordinary course of the Company's business and in compliance with the leverage ratio requirements;
- ii. Change its financial year;
- iii. Undertake any merger, spin off, consolidation or reorganization;
- iv. Repay or prepay, purchase, redeem, reimburse or discharge any of its indebtedness other than in accordance with the provisions of the Loan Agreement;

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

SMI - World Bank II (lanjutan)

Kecuali mendapatkan persetujuan tertulis dari SMI, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal berikut, diantaranya: (lanjutan)

- v. Melakukan tindakan yang akan menyebabkan *money laundering* (pencucian uang) dan *financing of terrorism* (pembiayaan terorisme), penipuan, atau tindakan korupsi dan praktek ilegal lainnya; dan
- vi. Menimbulkan utang subordinasi apapun, jika setelah timbulnya utang subordinasi tersebut rasio utang subordinasi terhadap ekuitas akan lebih besar dari 5 berbanding 1.

Fasilitas pinjaman subordinasi dari SMI sebesar USD200.000.000 merupakan pinjaman penerusan dari WB yang memiliki bunga mengambang berdasarkan tingkat suku bunga Surat Utang Negara (SUN) Seri *Benchmark* dengan tenor 20 tahun ditambah total marjin.

Bunga dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama akan dilakukan pada tanggal 1 Maret 2027 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2036.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berada pada 7,90%.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman subordinasi ini.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Capital Adequacy Ratio* minimal sebesar 12%, *Subordinated to Total Equity Ratio* maksimum sebesar 5 kali dan *Current Ratio* minimal sebesar 1,2 kali.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

**20. SUBORDINATED LOANS (continued)**

SMI - World Bank II (continued)

Unless prior written consent of SMI is obtained, the Company is not allowed to carry-out the following, among others: (continued)

- v. Commit to any act that will cause money laundering, financing of terrorism, fraud, or other corrupt or illegal practices; and
- vi. Incur any subordinated debt, if after the incurrence of such subordinated debt the ratio of subordinated debt to equity shall be greater than 5 to 1.

The subordinated loan facility from SMI of USD200,000,000 represents the channeling loan from WB which bears a floating rate set by interest rate of Surat Utang Negara (SUN) Seri *Benchmark* with 20 years tenor plus total margin.

Interest paid semi-annually on March 1 and September 1. The first repayment installment of the loan's principal will be commenced on March 1, 2027 and will mature on September 1, 2036.

The interest rate for the year ended December 31, 2023 and 2022, is 7.90%, respectively.

The subordinated loans are unsecured.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the minimum *Capital Adequacy Ratio* of 12%, *Subordinated to Total Equity Ratio* of 5 times and minimum *Current Ratio* of 1.2 times.

During the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

Berikut adalah informasi penerimaan pinjaman subordinasi dan pembayaran pinjaman subordinasi selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Penerimaan pinjaman subordinasi Pihak berelasi	559.129	402.188	<i>Proceeds from subordinated loans Related parties</i>
	<b>559.129</b>	<b>402.188</b>	
	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Pembayaran pinjaman subordinasi Pihak berelasi	143.177	129.501	<i>Payments of subordinated loans Related parties</i>
	<b>143.177</b>	<b>129.501</b>	

**20. SUBORDINATED LOANS (continued)**

Following is the information of proceeds from subordinated loans and the payment of subordinated loans for the year ended on such dates:

**21. MODAL SAHAM**

**21. CAPITAL STOCK**

31 Desember 2023 dan 2022/  
December 31, 2023 and 2022

Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Amount	Name of shareholders
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	600.000	30.00%	600.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Asian Development Bank	399.800	19.99%	399.800	Asian Development Bank
International Finance Corporation	399.800	19.99%	399.800	International Finance Corporation
DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH	302.400	15.12%	302.400	DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	298.000	14.90%	298.000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
	<b>2.000.000</b>	<b>100.00%</b>	<b>2.000.000</b>	

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN CADANGAN UMUM**

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp29.800 merupakan agio saham yang dibayarkan oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND GENERAL RESERVES**

Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp29,800 represents premium of shares paid by Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)**

Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan Perusahaan tertanggal 6 April 2023 yang tertuang dalam Akta No. 5 Tanggal 6 April 2023 yang dibuat dihadapan Utiek R. Abdurachman S.H.,MLI., M.Kn, Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengalokasikan 30% dari laba bersih tahun 2022 yaitu sebesar Rp24.894 sebagai dividen. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mengalokasikan 10% dari laba bersih tahun 2022 yaitu sebesar Rp8.298 sebagai dana cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan Perusahaan tanggal 20 April 2022 yang tertuang dalam Akta No. 4 Tanggal 13 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Utiek R. Abdurachman S.H.,MLI., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0015534 tanggal 25 Mei 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengalokasikan 30% dari laba bersih tahun 2021 yaitu sebesar Rp15.908 sebagai dividen. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mengalokasikan 10% dari laba bersih tahun 2021 yaitu sebesar Rp5.303 sebagai dana cadangan umum.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah membentuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp44.317 dan Rp36.019.

**23. PENDAPATAN BUNGA**

	<b>Tahun yang Berakhir</b> <b>pada Tanggal 31 Desember/</b> <b>Year Ended December 31,</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Pendapatan bunga pinjaman diberikan	1.059.787	916.518
Pendapatan bunga efek-efek	149.151	155.837
Pendapatan bunga giro	21.104	12.377
Pendapatan bunga deposito berjangka	1.992	2.191
Pendapatan bunga transaksi derivatif	-	534
	<b>1.232.034</b>	<b>1.087.457</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pendapatan bunga dari konsumen eksternal yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan bunga Perusahaan.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND GENERAL RESERVES (continued)**

General Reserves

Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated April 6, 2023 according to Notarial Deed No. 5 dated April 6, 2023 which was notarized by Utiek R. Abdurachman S.H.,MLI., M.Kn, Notary in Jakarta, the Company's shareholder approved to allocate 30% of net income in 2022 amounting to Rp24,894 for dividend. The Company's shareholder also approved to allocate 10% of net income in 2022 amounting to Rp8,298 as general reserve funds.

Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company on April 22, 2022 according to Notarial Deed No. 4 dated May 13, 2022 which was notarized by Utiek R. Abdurachman S.H.,MLI., M.Kn, Notary in Jakarta, which has been received by the Ministry of Law and Human Rights in a decision letter AHU-AH.01.09-0015534 dated May 25, 2022, the Company's shareholder approved to allocate 30% of net income in 2021 amounting to Rp15,908 for dividend. The Company's shareholder also approved to allocate 10% of net income in 2021 amounting to Rp5,303 as general reserve funds.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has provided a general reserve amounting to Rp44,317 and Rp36,019, respectively.

**23. INTEREST INCOME**

*Interest income from loans*  
*Interest income from securities*  
*Interest income from current accounts*  
*Interest income from time deposits*  
*Interest income from derivative transaction*

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there are no interest income from external customers amounting to 10% or more of the Company's total interest income.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**24. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI DAN  
 PENDAPATAN LAINNYA**

**24. PROVISION AND COMMISSION INCOME AND  
 OTHER INCOME**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Pendapatan provisi dan komisi	49.341	31.476	<i>Provision and commission income</i>
Pinalti pelunasan pinjaman diberikan	18.371	5.774	<i>Loan repayment penalty</i>
Keuntungan dari pembelian kembali surat utang yang diterbitkan	11.347	-	<i>Gain on buyback of debt securities issued</i>
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan pinjaman diberikan	-	17.004	<i>Realized gain on sale of loan</i>
	<b>79.059</b>	<b>54.254</b>	

Pendapatan provisi dan komisi merupakan pendapatan yang berkaitan dengan pinjaman diberikan, diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian seperti jasa *mandatory lead arranger*, sindikasi, jasa perancangan model pembiayaan, pendapatan komitmen atas fasilitas yang belum dicairkan, dan premi atas garansi kredit yang diberikan.

*Provision and commission income represent income related to the loans, recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts such as mandatory lead arranger services, syndication, structuring of financing scheme services, commitment fee income from undrawn facilities, and credit guarantee premium.*

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	166.147	139.930	<i>Salaries and benefits</i>
Jasa profesional	21.159	23.310	<i>Professional fees</i>
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	14.479	18.189	<i>Depreciation and amortization (Notes 12 and 14)</i>
Imbalan kerja (Catatan 29)	8.767	(525)	<i>Employee benefits (Note 29)</i>
Asuransi	4.799	2.953	<i>Insurance</i>
Akomodasi dan transportasi	4.501	3.627	<i>Accommodation and transportation</i>
Sewa	4.231	5.207	<i>Rent</i>
Listrik, telepon, air dan internet	4.144	3.936	<i>Electricity, telephone, water and internet</i>
Biaya pemeliharaan gedung	3.130	3.123	<i>Service charge</i>
Promosi dan komunikasi	1.857	5.203	<i>Promotion and communication</i>
Biaya bank dan kustodian	1.624	5.199	<i>Bank and custodian charges</i>
Pelatihan dan seminar	1.247	1.783	<i>Training and seminars</i>
Representasi	667	447	<i>Representation</i>
Perlengkapan kantor	482	401	<i>Office supplies</i>
Beban pajak lain	287	278	<i>Other tax expense</i>
Lain-lain	8.349	6.425	<i>Others</i>
	<b>245.870</b>	<b>219.486</b>	

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. BEBAN BUNGA**

**26. INTEREST EXPENSE**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi			<i>Fund borrowings and subordinated loans</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
SMI-World Bank	277.504	205.250	<i>SMI-World Bank</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	126.433	61.350	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
SMI-Asian Development Bank	97.525	36.698	<i>SMI-Asian Development Bank</i>
International Finance Corporation	43.342	53.536	<i>International Finance Corporation</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.358	-	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Permata Tbk	114.292	63.314	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.227	62.513	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.193	-	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank BNP Paribas Indonesia	3.142	-	<i>PT Bank BNP Paribas Indonesia</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.622	6.047	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
Derivatif			<i>Derivative</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	(9.969)	3.846	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta Branch</i>
Surat utang yang diterbitkan			<i>Debt securities issued</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.603	11.195	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Taspen (Persero)	7.524	13.619	<i>PT Taspen (Persero)</i>
PT Mandiri Sekuritas	38	-	<i>PT Mandiri Sekuritas</i>
PT BNI Sekuritas	29	-	<i>PT BNI Sekuritas</i>
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	1.524	<i>PT Bank Raya Indonesia Tbk</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia	-	762	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
BPJS Kesehatan	6.953	6.946	<i>BPJS Kesehatan</i>
DJS Ketenagakerjaan program IP	5.016	9.074	<i>DJS Ketenagakerjaan IP program</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.714	12.665	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	552	7.799	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Lain-lain	103.273	123.483	<i>Others</i>
Beban bunga dari utang sewa atas aset hak guna	46	5	<i>Interest expense from lease liabilities of right-of-use asset</i>
	<b>824.417</b>	<b>679.626</b>	

**27. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN  
NILAI**

**27. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Pinjaman diberikan	123.915	124.454	<i>Loans</i>
Efek-efek	6.001	(216)	<i>Securities</i>
Kas dan setara kas	(1)	(2)	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang lain-lain	(114)	381	<i>Other receivables</i>
Fasilitas kredit non tunai	(236)	280	<i>Non-cash loan facility</i>
	<b>129.565</b>	<b>124.897</b>	

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**28. PERPAJAKAN**

**28. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	-	180	Article 23
Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan			Overpayments of Corporate Income Tax
Tahun 2023	2.515	-	Year 2023
Tahun 2022	180	-	Year 2022
Tahun 2021	-	162	Year 2021
Pajak lainnya	55	-	Other taxes
	<b>2.750</b>	<b>342</b>	

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	4.607	1.372	Article 21
Pasal 23	180	134	Article 23
Pasal 26	70	32	Article 26
	4.857	1.538	
Pajak lainnya	-	43	Other taxes
	<b>4.857</b>	<b>1.581</b>	

**c. Pajak penghasilan**

**c. Income Taxes**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Beban pajak final	(10.347)	(5.804)	Final tax expense
Pajak penghasilan:			Income tax:
Beban pajak kini	(1.944)	-	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	(23.487)	(11.957)	Deferred tax expenses
	(25.431)	(11.957)	
Beban pajak	<b>(35.778)</b>	<b>(17.761)</b>	<b>Tax expense</b>

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**28. TAXATION (continued)**

**c. Pajak penghasilan**

**c. Income tax**

Pajak kini

Current tax

Estimasi pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari beban pajak kini, manfaat pajak tangguhan dan beban pajak final sebagai berikut:

The Company's estimated income tax for the years ended December 31, 2023 and 2022 represents current income tax expense, deferred tax benefit and final tax expense as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	139.929	100.742	Income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Penghasilan tidak kena pajak - reksadana	-	(14.215)	Non-taxable income - mutual funds
	139.929	86.527	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan dan estimasi kerugian komitmen kontinjensi menurut fiskal dan komersial	(106.595)	116.657	Difference of provision for impairment losses on loans and estimated losses on commitments and contingencies between fiscal and commercial
Akrual bonus dan tunjangan	6.811	6.862	Accrued bonus and allowances
Penyisihan imbalan kerja karyawan	6.880	(1.980)	Provision for employee benefits
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai non pinjaman	5.748	231	Difference of provision for impairment losses for non-loan
Keuntungan yang direalisasi dari transaksi derivatif	(4.075)	-	Realized gain from derivative transaction
Kerugian yang belum direalisasi dari nilai wajar transaksi derivatif	-	9.969	Unrealized loss from fair value of derivative transactions
Perbedaan penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain menurut fiskal dan komersial	(3.526)	(6.172)	Difference of depreciation of property and equipment and amortization of other assets between fiscal and commercial
	(94.757)	125.567	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	(111.147)	(108.386)	Interest income subject to final tax
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	74.078	67.855	Expense related to income subject to final tax
Lain-lain	12.736	16.147	Others
	(24.333)	(24.384)	
Estimasi laba fiskal tahun berjalan	20.839	187.710	Current years' estimated fiscal gain
Penyesuaian atas rugi fiskal	-	(7.793)	Adjustment for fiscal loss
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(12.004)	(191.921)	Prior year accumulated fiscal loss
<b>Laba/(akumulasi rugi) fiskal</b>	<b>8.835</b>	<b>(12.004)</b>	<b>Fiscal gain/(accumulated loss)</b>
Beban pajak final	(10.347)	(5.804)	Final tax expense
Pajak penghasilan:			Income tax:
Beban pajak kini	(1.944)	-	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	(23.487)	(11.957)	Deferred tax expenses
	<b>(35.778)</b>	<b>(17.761)</b>	

Estimasi laba fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2023.

The Company's estimated fiscal gain for the year ended December 31, 2023 will be the basis for preparing annual tax returns for 2023.



**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**28. TAXATION (continued)**

**c. Pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax (continued)**

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Deferred tax assets/(liabilities)

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022:

Deferred tax assets as of December 31, 2023  
 and 2022 consists of the following:

31 Desember/December 31, 2023						
	31 Desember/ December 31, 2022	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Ditransfer ke laba ditahan/ Transferred to Retained earnings	31 Desember/ December 31, 2023	
Akrual bonus dan tunjangan	9.737	1.498	-	-	11.235	Accrued bonus and allowance
Perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.022	-	(1.234)	-	(212)	Changes in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2.193	(2.193)	-	-	-	Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges
Selisih penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain antara fiskal dan komersial	(5.070)	(776)	-	-	(5.846)	Difference of property and equipment depreciation and other assets amortization between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan antara fiskal dan komersial	24.945	(23.451)	-	-	1.494	Difference of allowance for impairment losses for loan between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai non pinjaman antara fiskal dan komersial	465	1.265	-	-	1.730	Difference of allowance for impairment losses for non-loan between fiscal and commercial
Perubahan nilai wajar investasi saham dan opsi saham	1.554	-	(11.910)	10.356	-	Changes in fair value of equity investment and shares option
Perubahan nilai wajar tagihan derivatif	727	1.297	-	-	2.024	Changes in fair value of derivative receivables
Liabilitas imbalan kerja	6.952	1.514	495	-	8.961	Employee benefits obligation
Rugi fiskal	2.641	(2.641)	-	-	-	Fiscal losses
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>45.166</b>	<b>(23.487)</b>	<b>(12.649)</b>	<b>10.356</b>	<b>19.386</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

31 Desember/December 31, 2022						
	31 Desember/ December 31, 2021	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity		31 Desember/ December 31, 2022	
Akrual bonus dan tunjangan	8.227	1.510	-		9.737	Accrued bonus and allowance
Perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	1.022		1.022	Changes in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	11.615	2.193	(11.615)		2.193	Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges
Selisih penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain antara fiskal dan komersial	(3.712)	(1.358)	-		(5.070)	Difference of property and equipment depreciation and other assets amortization between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan antara fiskal dan komersial	(720)	25.665	-		24.945	Difference of allowance for impairment losses for loan between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai non pinjaman antara fiskal dan komersial	414	51	-		465	Difference of allowance for impairment losses for non-loan between fiscal and commercial
Perubahan nilai wajar investasi saham dan opsi saham	4.338	-	(2.784)		1.554	Changes in fair value of equity investment and shares option
Perubahan nilai wajar tagihan derivatif	727	-	-		727	Changes in fair value of derivative receivables
Liabilitas imbalan kerja	7.291	(436)	97		6.952	Employee benefits obligation
Rugi fiskal	42.223	(39.582)	-		2.641	Fiscal losses
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>70.403</b>	<b>(11.957)</b>	<b>(13.280)</b>		<b>45.166</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	139.929	100.742
Penghasilan tidak kena pajak - reksadana	-	(14.215)
	<u>139.929</u>	<u>86.527</u>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(30.784)	(19.036)
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	24.452	23.845
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	(16.296)	(14.928)
Lain-lain	(2.803)	(3.552)
	<u>5.353</u>	<u>5.365</u>
Koreksi rugi fiskal menurut pemeriksaan pajak 2020	-	1.714
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b><u>(25.431)</u></b>	<b><u>(11.957)</u></b>

**28. TAXATION (continued)**

**c. Income tax (continued)**

Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax are as follows:

<i>Income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Non-taxable income - mutual funds</i>
<i>Income tax at effective tax rate</i>
<i>Tax effect of permanent differences:</i>
<i>Interest income subject to final tax</i>
<i>Expense related to income subject to final tax</i>
<i>Others</i>
<i>Correction of fiscal loss due to tax assessment 2020</i>
<b><i>Total income tax expense</i></b>

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Surat Ketetapan Pajak**

**Tahun pajak 2021**

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan ("PPH") lainnya, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2021. Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tersebut, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp162 dan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") untuk pajak lainnya.

Perusahaan menerima seluruh hasil pemeriksaan pajak, melakukan penyesuaian atas kompensasi kerugian yang diakui di tahun 2021 dan menerima lebih bayar sebesar Rp154 pada tanggal 18 September 2023 serta membebankan selisihnya pada laba rugi.

**Tahun pajak 2020**

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan ("PPH") lainnya, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tersebut, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp231, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebesar Rp1.368 dan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") untuk pajak lainnya.

Perusahaan menerima seluruh hasil pemeriksaan pajak, melakukan penyesuaian atas kompensasi kerugian yang diakui di tahun 2020 dan menerima lebih bayar sebesar Rp163 pada tanggal 25 Mei 2022 serta membebankan selisihnya pada laba rugi.

**e. Surat Pemeriksaan Pajak**

Pada tanggal 31 Juli 2023, Direktorat Jenderal Pajak mengirim surat No. S-420/RIKSIS/KPP.3010/2023 kepada Perusahaan, menyatakan bahwa Direktorat Jenderal Pajak akan memeriksa pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022. Pemeriksaan ini masih dilakukan dan belum selesai sampai dengan tanggal laporan keuangan ini.

**28. TAXATION (continued)**

**d. Tax Assessment Letter**

**Fiscal year 2021**

On August 21, 2023, the Company received tax assessment results from the Tax Office regarding the Corporate Income Taxes, Other Income Taxes and VAT for fiscal year 2021. Based on those tax assessment results, the Tax Office issued several Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") amounting to Rp162 and Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") for other taxes.

The Company agreed with all the tax received assessment results, made an adjustment for its recognized tax losses in 2021 and received the tax overpayment amounting to Rp154 on September 18, 2023 and charges the difference to profit or loss.

**Fiscal year 2020**

On April 28, 2022, the Company received tax assessment results from the Tax Office regarding the Corporate Income Taxes, Other Income Taxes and VAT for fiscal year 2020. Based on those tax assessment results, the Tax Office issued several Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") amounting to Rp231, Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") amounting to Rp1,368 and Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") for other taxes.

The Company agreed with all the tax received assessment results, made an adjustment for its recognized tax losses in 2020 and received the tax overpayment amounting to Rp163 on May 25, 2022 and charged the difference to profit or loss.

**e. Tax Examination Letter**

On July 31, 2023, Directorate General of Tax sent letter No. S-420/RIKSIS/KPP.3010/2023 to the Company, stated that the Directorate General of Tax will examine the Company's tax for the year ended December 31, 2022. The examination is still being conducted and has not been completed until the date of these financial statements.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi**

1. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pajak dibayar dimuka dapat diterima kembali setelah hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak.

2. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 29 Oktober 2021.

**28. TAXATION (continued)**

**f. Administrative**

1. Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which is applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The prepaid taxes are refundable subject to tax audit result by the Tax Office.

2. On October 29, 2021, the Government issued a President of the Republic of Indonesia Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 20% starting fiscal year 2022 and onwards become 22% starting fiscal year 2022 and onwards.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on October 29, 2021.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Imbalan pasca-kerja	38.655	30.069	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	2.071	1.529	Other long-term benefits
	<b>40.726</b>	<b>31.598</b>	

Perusahaan memiliki dua imbalan kerja karyawan yaitu imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya.

Pengungkapan di bawah ini merupakan komponen dari liabilitas bersih yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan dalam hubungannya dengan perhitungan liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 oleh aktuaria independen KKA Riana & Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 30 Januari 2024 dan 1 Februari 2023.

Imbalan pasca-kerja

Beban liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Beban jasa kini	5.650	4.946	Current service cost
Beban jasa lalu	-	(5.896)	Past service cost
Beban bunga	2.092	1.700	Interest cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(2.069)	Adjustment due to change in benefits attribution method
	<b>7.742</b>	<b>(1.319)</b>	

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	<b>38.655</b>	<b>30.069</b>	Present value of unfunded obligation

Efektif pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan memiliki program pensiun untuk karyawannya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

**29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

The Company has two employee benefits plans which include post-employment benefits and other long-term benefits.

The disclosure below summarizes the components of the estimated net liabilities for employee benefits and other long-term benefit recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position in relation to the calculation of the estimated liability for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 by independent actuary KKA Riana & Rekan in its reports dated January 30, 2024 and February 1, 2023, respectively.

Post-employment benefits

Amounts recognized in the profit or loss in respect of the post-employment benefits are as follows:

The amounts included in the statement of financial position arising from post-employment benefits obligation are as follows:

Effective on March 25, 2022, the Company has a pension plan for its employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Karyawan yang menjadi peserta DPLK adalah karyawan tetap Perusahaan. Besarnya iuran DPLK Perusahaan terdiri atas:

- Iuran peserta (karyawan) minimum sebesar 2% dari gaji; dan
- Iuran Perusahaan sebesar 5% dari gaji.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS No.19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS No. 19)*. Perubahan perhitungan tersebut diakui pada laporan keuangan tahun berjalan.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Saldo awal	30.069	31.355	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(2.069)	<i>Adjustment due to change in benefit of attribution method</i>
Beban jasa kini	5.650	4.946	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	-	(5.896)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	2.092	1.700	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(1.404)	(406)	<i>Benefits payment</i>
Kerugian aktuarial	2.248	439	<i>Actuarial loss</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>38.655</b>	<b>30.069</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan cuti besar sebanyak 30 hari kerja kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 5 (lima) tahun dan setiap kelipatan 5 (lima) tahun. Cuti besar ini dapat diambil pada tahun ke-enam.

Perusahaan juga memberikan imbalan jangka panjang berupa emas 5 gram kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 5 (lima) tahun dan setiap kelipatan 5 (lima) tahun. Imbalan ini dapat diambil pada tahun ke-enam.

**29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

Post-employment benefits (continued)

Employees who are participants of the pension fund are permanent employees. The amount of DPLK of the Company consists of:

- Contribution of participant (employees) minimum of 2% from salary; and
- Contribution of the Company is 5% from salary.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS No. 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS No. 19)*. The change in calculation is recognized in the current year's financial statements.

Movements in the present value of post-employment benefits obligation are as follows:

Other long-term benefits

The Company provides long service leave for 30 working days to employees who have reached 5 (five) consecutive years of service and further for every 5 (five) years of service period. This long service leave can be taken on the sixth year.

The Company also provides long-term benefit in the form of 5 gram of gold for employees who have reached 5 (five) consecutive years of service and further for every 5 (five) years of service period. This benefit can be taken on the sixth year.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term benefits (continued)

Jumlah liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss in respect of the other long-term benefits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Beban jasa kini	885	776	Current service cost
Beban bunga	98	94	Interest cost
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	42	(76)	Actuarial loss/(gain)
	<b>1.025</b>	<b>794</b>	

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of other long-term benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	1.529	1.785	Beginning balance
Beban jasa kini	885	776	Current service cost
Beban bunga	98	94	Interest cost
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	42	(76)	Actuarial loss/(gain)
Pembayaran manfaat	(483)	(1.050)	Benefits payment
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.071</b>	<b>1.529</b>	<b>Ending balance</b>

Jumlah liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position in respect of other long-term benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	<b>2.071</b>	<b>1.529</b>	Present value of unfunded obligation

Beban liabilitas imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya di atas dihitung dengan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefit and other long-term benefits obligation is calculated using the following key assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto per 31 Desember	6,75%	7,25%	Discount rate as of December 31
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increase rate
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 35 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 56/ 5% per annum until 35 years old and decreased linearly to 0% at a 56 years old	5% per tahun hingga usia 35 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 56/ 5% per annum until 35 years old and decreased linearly to 0% at 56 years old	Resignation rate

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Beban liabilitas imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya di atas dihitung dengan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>2023</b>
Tingkat pensiun normal	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age
Umur pensiun normal	56 tahun/years old

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat gaji sebesar 1% dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini liabilitas dan imbalan jangka panjang lainnya (tidak diaudit):

	Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate	Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate	Kenaikan tingkat kenaikan gaji/ Increase in salary increase rate	Penurunan tingkat kenaikan gaji/ Decrease in salary increase rate	
2023	(2.033)	2.111	2.119	(2.024)	2023
2022	(1.501)	1.558	1.565	(1.495)	2022

Berikut adalah ekspektasi pembayaran manfaat liabilitas imbalan kerja di tahun-tahun mendatang (tidak diaudit):

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Kurang dari satu tahun	4.761	878	Less than one year
2 - 5 tahun	36.107	30.947	2 - 5 years
6 - 10 tahun	26.898	23.875	6 - 10 years
> 10 tahun	277.327	211.346	> 10 years

Rata-rata tertimbang durasi dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 13,19 tahun (2022: 13,13 tahun).

**29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

The cost of providing post-employment benefit and other long-term benefits obligation is calculated using the following key assumptions: (continued)

	<b>2022</b>	
Tingkat pensiun normal	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	Normal retirement rate
Umur pensiun normal	56 tahun/years old	Normal retirement age

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change at 1% in discount rate and salary rate with all other variables held constant of the present value of benefits obligation and other long-term benefits (unaudited):

The following are expected payment periods of the benefits obligation in the future years (unaudited):

The weighted average duration of the employment benefits obligation as of December 31, 2023 is 13.19 years (2022: 13.13 years).



**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan ekstrakomtabel (off-balance sheet):

**a. KOMITMEN**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Piutang komitmen Fasilitas pinjaman yang diterima belum digunakan	3.893.926	3.984.255	Commitment receivable Unused borrowing facilities granted
Liabilitas komitmen Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (Catatan 9)	(2.070.902)	(2.019.643)	Commitments payable Unused loan facilities granted (Note 9)
<b>Komitmen - neto</b>	<b>1.823.024</b>	<b>1.964.612</b>	<b>Commitment - net</b>

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

The following accounts represent accounts which are recorded as off-balance sheet:

**a. COMMITMENTS**

**b. KONTINJENSI**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas kontinjensi Fasilitas kredit non tunai (Catatan 33)	(302.287)	(535.156)	Contingent payables Non-cash loan facility (Note 33)
<b>Kontinjensi</b>	<b>(302.287)</b>	<b>(535.156)</b>	<b>Contingencies</b>

**b. CONTINGENCIES**

Mutasi total liabilitas kontinjensi (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai):

Movement of contingent payables outstanding (without considering the allowance of impairment losses):

	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	535.156	-	-	535.156	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(205.024)	-	-	(205.024)	Remeasurement
Jumlah baru yang diterbitkan atau dibeli	7.514	-	-	7.514	New amount originated or purchased
Jumlah yang dihentikan dipengakuannya	(35.359)	-	-	(35.359)	Amount that have been derecognized
<b>Saldo Akhir Nilai Tercatat</b>	<b>302.287</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>302.287</b>	<b>Carrying Amount - Ending Balance</b>

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. CONTINGENCIES (continued)**

Mutasi total liabilitas kontinjensi (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

Movement of contingent payables outstanding (without considering the allowance of impairment losses): (continued)

31 Desember/December 31, 2022

	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	170.356	-	-	170.356	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	320.433	-	-	320.433	Remeasurement
Jumlah baru yang diterbitkan atau dibeli	44.067	-	-	44.067	New amount originated or purchased
Selisih kurs dan perubahan lain	300	-	-	300	Foreign exchange and other movements
<b>Saldo Akhir Nilai Tercatat</b>	<b>535.156</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>535.156</b>	<b>Carrying Amount - Ending Balance</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement for allowance for impairment losses:

31 Desember/December 31, 2023

	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	1.120	-	-	1.120	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	4.464	-	-	4.464	Remeasurement
Jumlah baru yang diterbitkan atau dibeli	5.737	-	-	5.737	New amount originated or purchased
Jumlah yang dihentikan pengakuannya	(10.437)	-	-	(10.437)	Amount that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	1.004	-	-	1.004	Foreign exchange and other movements
<b>Saldo Akhir Nilai Tercatat</b>	<b>1.888</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.888</b>	<b>Carrying Amount - Ending Balance</b>

31 Desember/December 31, 2022

	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	1.009	-	-	1.009	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	157	-	-	157	Remeasurement
Jumlah baru yang diterbitkan atau dibeli	122	-	-	122	New amount originated or purchased
Selisih kurs dan perubahan lain	(168)	-	-	(168)	Foreign exchange and other movements
<b>Saldo Akhir Nilai Tercatat</b>	<b>1.120</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.120</b>	<b>Carrying Amount - Ending Balance</b>

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")	Pemegang saham Perusahaan/ <i>shareholder of the Company</i>	Penempatan modal/ <i>Equity</i> , Beban Tangguhan/ <i>Deferred Charges</i> , Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loans</i> , Pendapatan jasa <i>advisory/Advisory income</i> , Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accrued expenses and other liabilities</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
Asian Development Bank ("ADB")	Pemegang saham Perusahaan/ <i>shareholder of the Company</i>	Penempatan modal/ <i>Equity</i> , Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loans</i> , Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accrued expenses and other liabilities</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
International Finance Corporation ("IFC")	Pemegang saham Perusahaan/ <i>shareholder of the Company</i>	Penempatan modal/ <i>Equity</i> , Pinjaman diterima/ <i>Fund borrowing</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
DEG - Deutsche Investition - Und Entwicklungsgesellschaft mbH ("DEG").	Pemegang saham Perusahaan/ <i>shareholder of the Company</i>	Penempatan modal/ <i>Equity</i> .
Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")	Pemegang saham Perusahaan/ <i>shareholder of the Company</i>	Penempatan modal/ <i>Equity</i> .
Pemerintah Republik Indonesia	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Keuntungan/(kerugian) yang direalisasi dari penjualan efek-efek/ <i>Realized gain/(loss) from sale of securities</i> .
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pinjaman diterima/ <i>Fund borrowing</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> , Keuntungan/(kerugian) yang direalisasi dari penjualan efek-efek/ <i>Realized gain/(loss) from sale of securities</i> .
PT Mandiri Sekuritas	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Surat utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i> , Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
PT Bank BTPN Tbk	Dikendalikan Sumitomo Mitsui Banking Corporation/ <i>Controlled by Sumitomo Mitsui Banking Corporation</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .

**31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Efek-efek/ <i>Securities</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> .
PT BNI Sekuritas	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .
PT Angkasa Pura I	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> .
PT Angkasa Pura II	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .
PT Adhi Commuter Properti Tbk	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pajak dibayar dimuka/ <i>Prepaid taxes</i> .
PT Marga Lingkar Jakarta	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT PP Krakatau Tirta	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .
PT Utama Karya (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i> .
PT Taspen (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
PT Brantas Abipraya (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .
PT Waskita Sangir Energi	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .
PT Celebes Railway Indonesia	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pajak dibayar dimuka/ <i>Prepaid taxes</i> , Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .
PT LEN Telekomunikasi Indonesia	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Pemalang Batang Toll Road	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> .
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
PT PP Tirta Madani	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Brantas Adya Surya Energi	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Dumai Tirta Persada	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .
PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero)	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i> .
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan tunjangan/ <i>Salaries and benefits</i> .

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<b>ASET</b>		
Kas dan setara kas		
Kas di bank - neto (Catatan 5)	661.970	813.463
Efek-efek - neto (Catatan 6)	940.622	980.312
Pinjaman diberikan - neto (Catatan 9)	4.356.576	4.342.339
Piutang bunga (Catatan 10)	13.745	12.423
Tagihan derivatif (Catatan 7)	-	1.177
Aset lain-lain - neto (Catatan 14)	8.123	2.869
<b>Persentase terhadap total aset</b>		
Kas dan setara kas	4,38%	4,93%
Efek-efek - neto	6,23%	5,94%
Pinjaman diberikan - neto	28,83%	26,32%
Piutang bunga	0,09%	0,08%
Tagihan derivatif	-	0,01%
Aset lain-lain - neto	0,05%	0,02%
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas derivatif (Catatan 7)	4.368	1.087
Utang lain-lain (Catatan 15)	1.908	1.918
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 16)	20.718	21.922
Surat utang yang diterbitkan (Catatan 17)	51.156	344.221
Pinjaman diterima (Catatan 19)	2.780.915	3.099.368
Pinjaman subordinasi (Catatan 20)	5.307.914	4.916.285
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>		
Liabilitas derivatif	0,03%	0,01%
Utang lain-lain	0,01%	0,02%
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	0,16%	0,15%
Surat utang yang diterbitkan	0,40%	2,42%
Pinjaman diterima	21,86%	21,83%
Pinjaman subordinasi	41,72%	34,63%
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan bunga (Catatan 23)	434.288	403.872
Pendapatan provisi dan komisi dan pendapatan lainnya (Catatan 24)	6.159	4.736
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	17.981	4.826
Keuntungan dari penjualan efek-efek	1.898	-
<b>Persentase terhadap total pendapatan</b>		
Pendapatan bunga	32,48%	34,88%
Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya	0,46%	0,41%
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	1,34%	0,42%
Keuntungan dari penjualan efek-efek	0,14%	-

**31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)

Transactions with Related Parties

The Company entered into certain transactions with related parties as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<b>ASSETS</b>		
Cash and cash equivalents		
Cash in banks - net (Note 5)	661.970	813.463
Securities - net (Note 6)	940.622	980.312
Loans - net (Note 9)	4.356.576	4.342.339
Accrued interest income (Note 10)	13.745	12.423
Derivative receivables (Note 7)	-	1.177
Other assets - net (Note 14)	8.123	2.869
<b>Percentage to total assets</b>		
Cash and cash equivalents	4,38%	4,93%
Securities - net	6,23%	5,94%
Loans - net	28,83%	26,32%
Accrued interest income	0,09%	0,08%
Derivative receivables	-	0,01%
Other assets - net	0,05%	0,02%
<b>LIABILITIES</b>		
Derivative liabilities (Note 7)	4.368	1.087
Other Payable (Note 15)	1.908	1.918
Accrued expenses and other liabilities (Note 16)	20.718	21.922
Debt securities issued (Note 17)	51.156	344.221
Fund borrowings (Note 19)	2.780.915	3.099.368
Subordinated loans (Note 20)	5.307.914	4.916.285
<b>Percentage to total liabilities</b>		
Derivative liabilities	0,03%	0,01%
Other Payable	0,01%	0,02%
Accrued expenses and other liabilities	0,16%	0,15%
Debt securities issued	0,40%	2,42%
Fund borrowings	21,86%	21,83%
Subordinated loans	41,72%	34,63%
<b>REVENUES</b>		
Interest income (Note 23)	434.288	403.872
Provision and commission income and other income (Note 24)	6.159	4.736
Advisory income	17.981	4.826
Realized gain on sale of securities	1.898	-
<b>Percentage to total revenues</b>		
Interest income	32,48%	34,88%
Provision and commission and other income	0,46%	0,41%
Advisory income	1,34%	0,42%
Realized gain on sale of securities	0,14%	-

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

<b>BEBAN</b>			
Beban bunga (Catatan 26)	564.356	393.129	
Beban/(penghasilan) transaksi derivatif - neto	5.922	(34.722)	
<b>Persentase terhadap total beban</b>			
Beban bunga	47,04%	37,12%	
Beban transaksi derivatif - neto	0,49%	(3,26%)	

**31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

The Company entered into certain transactions with related parties as follows: (continued)

<b>EXPENSES</b>			
Interest expense (Note 26)	393.129	393.129	
Expenses/(income) from derivative transactions - net	(34.722)	(34.722)	
<b>Percentage to total expenses</b>			
Interest expense	37,12%	37,12%	
Expenses from derivative transactions - net	(3,26%)	(3,26%)	

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,

	2023		2022		
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	
Gaji dan tunjangan (imbalan jangka pendek)	12.618	27.755	10.177	24.638	Salaries and benefits (short-term benefits)

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2023 and 2022, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/December 31, 2023		
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>Aset moneter</b>			<b>Monetary assets</b>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kas dan setara kas	22.045.719	339.857	Cash and cash equivalents
Efek-efek	77.935.164	1.201.449	Securities
Pinjaman diberikan	161.650.882	2.492.011	Loans
Piutang bunga	1.181.018	18.207	Accrued interest income
Aset lain-lain	100.950	1.556	Other assets
<b>Total aset moneter</b>	<b>262.913.733</b>	<b>4.053.080</b>	<b>Total monetary assets</b>
<b>Liabilitas moneter</b>			<b>Monetary liabilities</b>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Liabilitas derivatif	151.598	2.337	Derivative liabilities
Utang lain-lain	121.975	1.880	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	86.299	1.330	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	21.614.030	333.202	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	149.417.075	2.303.414	Subordinated loans
Surat utang yang diterbitkan	142.796.446	2.201.350	Debt securities issued
<b>Total liabilitas moneter</b>	<b>314.187.423</b>	<b>4.843.513</b>	<b>Total monetary liabilities</b>
<b>Liabilitas moneter neto</b>		<b>(790.433)</b>	<b>Net monetary liabilities</b>



**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2022		
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kas dan setara kas	19.155.200	301.330	Cash and cash equivalents
Efek-efek	77.182.189	1.214.153	Securities
Pinjaman diberikan	244.471.736	3.845.785	Loans
Piutang bunga	1.118.051	17.588	Accrued interest income
Aset lain-lain	68.319	1.075	Other assets
Total aset moneter	341.995.495	5.379.931	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Utang lain-lain	839.821	13.211	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	166.745	2.623	Accrued expenses and other liabilities
Liabilitas derivatif	30.336	477	Derivative liabilities
Pinjaman diterima	105.272.074	1.656.035	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	157.603.644	2.479.263	Subordinated loans
Surat utang yang diterbitkan	149.169.376	2.346.583	Debt securities issued
Total liabilitas moneter	413.081.996	6.498.192	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter neto		(1.118.261)	Net monetary liabilities

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Permata Tbk**

Perjanjian Transaksi Valuta Asing

Pada tanggal 10 Oktober 2019, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD1.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Perusahaan dan Bank Permata melakukan pembaharuan berkala atas perjanjian Transaksi Valuta Asing, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 3 April 2023 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 10 Oktober 2023, yang kemudian diperpanjang sementara sampai dengan 10 Januari 2024.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Commercial Loan Agreement - PT Bank Permata Tbk**

Foreign Exchange Transaction Agreement

On October 10, 2019, the Company and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") has signed Foreign Exchange Transaction Agreement amounting to USD1,000,000 with availability period 1 year since agreement signed.

The Company and Bank Permata periodically renew their Foreign Exchange Transaction agreement, with most recent renewal occurring on April 3, 2023, pertaining to the extension of the availability period until October 10, 2023, which was then temporarily extended until January 10, 2024.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Permata Tbk (lanjutan)**

Perjanjian Money Market

Pada tanggal 10 Oktober 2019, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani Perjanjian *Money Market* sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Perusahaan dan Bank Permata melakukan pembaharuan berkala atas perjanjian *Money Market*, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 5 Juni 2023 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 10 Oktober 2023, yang kemudian diperpanjang sementara sampai dengan 10 Januari 2024.

Perjanjian Term Loan

Pada tanggal 25 November 2020, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani Perjanjian Term Loan sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 4 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani Perjanjian Term Loan II sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu sejak perjanjian ditandatangani sampai dengan 27 Oktober 2025.

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

Pada tanggal 26 Oktober 2018, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"). Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp3.000.000 dan USD100.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000;
- Kredit jangka pendek sebesar Rp500.000; dan
- *Treasury line* sebesar USD100.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Commercial Loan Agreement - PT Bank Permata Tbk (continued)**

Money Market Agreement

On October 10, 2019, the Company and Bank Permata has signed Money Market Agreement amounting to Rp500,000 with availability period 1 year since agreement signed.

The Company and Bank Permata periodically renew their Money Market agreement, with most recent renewal occurring on June 5, 2023, pertaining to the extension of the availability period until October 10, 2023, which was then temporarily extended until January 10, 2024.

Term Loan Agreement

On November 25, 2020, the Company and Bank Permata has signed Term Loan Agreement amounting to Rp1,000,000 with availability period 4 year since agreement signed.

On November 24, 2021, the Company and Bank Permata has signed Term Loan II Agreement amounting to Rp1,000,000 with availability period since agreement signed until October 27, 2025.

**Commercial Loan Agreement - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

On October 26, 2018, the Company has signed a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"). Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to Rp3,000,000 and USD100,000,000 which consist of:

- Special transaction loan amounting to Rp2,500,000;
- Short term credit amounting to Rp500,000; and
- Treasury line amounting to USD100,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III (lanjutan)

Perusahaan dan Bank Mandiri melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas kredit jangka pendek, di mana pembaharuan terakhir (adendum V) dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2023 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 16 November 2024.

Perusahaan dan Bank Mandiri melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas *Treasury line*, di mana pembaharuan terakhir (adendum I) dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2023 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 16 November 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV

Pada tanggal 17 November 2021, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp2.000.000.

Perusahaan dan Bank Mandiri melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas *Term Loan*, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2023 terkait dengan perubahan Perubahan persyaratan keuangan dari *Gross Non-Performing Loan* sebesar maksimum 5% menjadi *Net Non-Performing Loan* sebesar maksimum 5%.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

**Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan bersama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung dengan nilai maksimum masing-masing sebesar Rp400.000 untuk Bank Garansi dan Rp100.000 untuk *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan jangka waktu sampai dengan 22 Desember 2023. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Fasilitas Kredit Tidak Langsung yang telah diberikan masing-masing sebesar RpNihil.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Commercial Loan Agreement - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III (continued)

The Company and Bank Mandiri periodically renew their short term credit agreement, with most recent renewal (addendum V) occurred on October 23, 2023, pertaining to the extension of the availability period until November 16, 2024.

The Company and Bank Mandiri periodically renew their Treasury line agreement, with most recent renewal (addendum I) occurred on October 23, 2023, pertaining to the extension of the availability period until November 16, 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV

On November 17, 2021, the Company has signed a Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to Rp2,000,000.

The Company and Bank Mandiri periodically renew their Term Loan agreement, with most recent renewal occurred on October 23, 2023, pertaining to changes in financial covenants from maximum Gross Non-Performing Loan of 5% to maximum Net Non-Performing Loan of 5%.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

**Non-Cash Loan Facility Agreement - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

On December 23, 2022, the Company together with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed Non-Cash Loan Facility agreement with a maximum amount of Rp400,000 for Bank Guarantee and Rp100,000 for Letter of Credit/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") with availability period until December 22, 2023. As of December 31, 2023, and December 31, 2022, the disbursement of this Non-Cash Loan Facility are RpNil, respectively.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung -  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Perusahaan dan Bank Mandiri melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas kredit tidak langsung, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2023 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 16 November 2024 dan Penambahan fungsi atas fasilitas bank garansi yang meliputi *Stand by Letter of Credit* ("SBLC").

**Perjanjian Pinjaman Komersial - International  
Finance Corporation**

**International Finance Corporation III**

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan IFC. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD150.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman A sebesar USD50.000.000;
- Pinjaman B1 sebesar USD50.000.000; dan
- Pinjaman B2 sebesar USD50.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan telah melakukan pembatalan pinjaman B1 dari Internasional Finance Corporation III sebesar USD50.000.000.

Pada tanggal-tanggal 15 Maret 2023 dan 15 Juni 2023, Perusahaan melakukan pelunasan seluruh pokok Fasilitas pinjaman A dan B2 dari IFC III masing-masing sebesar Rp50.000.000.

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank  
Danamon Indonesia Tbk**

**Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka I**

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") telah menandatangani Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka I sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu 3 tahun sejak perjanjian ditandatangani, yang kemudian di perbaharui lewat perjanjian tanggal 14 Desember 2020 dan tidak terdapat perpanjangan *availability period* atas fasilitas pinjaman dari Bank Danamon.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**Non-Cash Loan Facility Agreement - PT Bank  
Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

The Company and Bank Mandiri periodically renew their short term credit agreement, with most recent renewal occurred on October 23, 2023, pertaining to the extension of the availability period until November 16, 2024 and The addition of functions to the bank guarantee facilities which include Stand by Letter of Credit ("SBLC").

**Commercial Loan Agreement - The International  
Finance Corporation**

**International Finance Corporation III**

On June 22, 2017, the Company has signed a Loan Agreement with IFC. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to USD150,000,000 which consists of:

- A Loans amounting to USD50,000,000;
- B1 Loans amounting to USD50,000,000; and
- B2 Loans amounting to USD50,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

On March 14, 2019, the Company canceled the B1 loan from Internasional Finance Corporation III amounting to USD50,000,000.

On March 15, 2023 and June 15, 2023, the Company had repaid all the principal of the A and B2 loans from IFC III amounting to Rp50,000,000, respectively.

**Commercial Loan Agreement - PT Bank  
Danamon Indonesia Tbk**

**Term Installment Credit Facility I**

On September 8, 2020, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") has signed Term Installment Credit Agreement I amounting to Rp500,000 with availability period 3 year since agreement signed, as ammended by the agreement dated December 14, 2020 and there is no extension of availability period for the loan facility from Bank Danamon.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Berjangka I**

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian Kredit Berjangka sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani, yang kemudian diperbaharui lewat perjanjian tanggal 14 Desember 2020.

Perusahaan dan Bank Danamon melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas Kredit Berjangka, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 25 September 2023 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 29 Juni 2024 dengan nilai fasilitas sebesar Rp500.000.

**Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II**

Pada tanggal 14 Desember 2020, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka II sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Perusahaan dan Bank Danamon melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 25 September 2023 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 29 Juni 2024 dengan nilai fasilitas sebesar Rp750.000.

**Fasilitas Pre-Settlement Exposure**

Pada tanggal 14 Desember 2020, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian *Pre-Settlement Exposure* sebesar USD1.000.000.

**Fasilitas Omnibus Trade Finance**

Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian fasilitas *Omnibus Trade Finance* sebesar Rp500.000 yang digunakan untuk fasilitas kredit tidak langsung.

Perusahaan dan Bank Danamon melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas *Omnibus Trade Finance*, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 25 September 2023 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 29 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas kredit tidak langsung yang telah diberikan sebesar Rp218.238 (31 Desember 2022: Rp255.699).

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Commercial Loan Agreement - PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)**

**Term Credit Facility I**

On September 8, 2020, the Company and Bank Danamon has signed Term Credit Agreement amounting to Rp250,000 with availability period 1 year since agreement signed, as amended by the agreement dated December 14, 2020.

The Company and Bank Danamon periodically renew their Term Credit agreement, with most recent renewal occurring on September 25, 2023, pertaining to extension of availability period until June 29, 2024 with facility amounting to Rp500,000.

**Term Installment Credit Facility II**

On December 14, 2020, the Company and Bank Danamon has signed Term Installment Credit II Agreement amounting to Rp1,000,000 with availability period 3 year since agreement signed.

The Company and Bank Danamon periodically renew their Term Installment Credit II agreement, with most recent renewal occurring on September 25, 2023, pertaining to extension of availability period until June 29, 2024 with facility amounting to Rp750,000.

**Pre-Settlement Exposure Facility**

On December 14, 2020, the Company and Bank Danamon has signed Pre-Settlement Exposure Agreement amounting to USD1,000,000.

**Omnibus Trade Finance Facility**

On September 27, 2021, the Company and Bank Danamon has signed Omnibus Trade Finance Facility Agreement amounting to Rp500,000 used for non-cash facility activities.

The Company and Bank Danamon periodically renew their Omnibus Trade Finance agreement, with most recent renewal occurring on September 25, 2023, pertaining to extension of availability period until June 29, 2024.

As of December 31, 2023, the disbursement of Non-Cash Loan Facility amounting to Rp218,238 (December 31, 2022: Rp255,699).

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 23 Februari 2021, Perusahaan bersama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung dengan nilai maksimum sebesar Rp400.000.

Pada tanggal 21 Februari 2023, Perusahaan telah menandatangani *addendum* Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung terkait dengan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 22 Februari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Fasilitas Kredit Tidak Langsung yang telah diberikan sebesar Rp84.049 (31 Desember 2022: Rp279.457).

Dalam perjanjian fasilitas kredit tidak langsung Bank BNI, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan adalah pemenuhan *Current Ratio* sebesar minimum 1,2 kali, *Debt to Equity Ratio* maksimum 9 kali, *Non-Performing Loan Net* maksimum 3% dan *Coverage Ratio* minimum 100%.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman terkecuali untuk rasio *Non-Performing Loan Net* dan *coverage ratio* yang saat ini masih dalam proses permohonan penyesuaian *threshold*.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

**Perjanjian Pinjaman Komersial - Asian Development Bank**

Pada tanggal 15 Mei 2020, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman - ADB dan kemudian pada tanggal 3 Juni 2020, ADB telah mengeluarkan surat yang menyatakan pemenuhan persyaratan berlakunya perjanjian pinjaman tanggal 1 Juni 2020 antara Pemerintah Republik Indonesia dan ADB sebesar USD100.000.000. Selain itu, ADB menyatakan bahwa semua kondisi untuk efektivitas pinjaman telah dipenuhi dan menyatakan pinjaman efektif pada tanggal 1 Juni 2020.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Non-Cash Loan Facility Agreement - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

On February 23, 2021, the Company together with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") signed Non-Cash Loan Facility agreement with a maximum amount of Rp400,000.

On February 21, 2023, the Company had signed *addendum* Non-Cash Loan Facility agreement related to extension of availability period until February 22, 2024.

As of December 31, 2023, the disbursement of this Non-Cash Loan Facility is amounting to Rp84,049 (December 31, 2022: Rp279,457).

Under non-cash loan facility agreement Bank BNI, the Company obliged to fulfill certain financial covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company are to fulfill the minimum Current ratio of 1.2 times, the maximum Debt to Equity Ratio of 9 times, the maximum of Non-Performing Loan Net of 3% and the minimum Coverage Ratio of 100%.

During the year ended Desember 31, 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements except for Non-Performing Loan Net and coverage ratio which are currently still in process for threshold adjustment.

During the year ended December 31, 2022, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

**Commercial Loan Agreement - Asian Development Bank**

On May 15, 2020, the Company and SMI had signed ADB - Loan Agreement and subsequently on June 3, 2020, ADB had issued a letter confirming the fulfillment of the condition's precedent to effectiveness of the Loan Agreement dated June 1, 2020, between the Government of the Republic of Indonesia and ADB in the amount of USD100,000,000. Furthermore, ADB declared that all conditions to the effectiveness of the loan had been met and declare that the loan was effective on June 1, 2020.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Pinjaman Komersial - Asian Development Bank (lanjutan)**

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan ADB dan SMI.

Dalam Perjanjian Proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan berikut, di antaranya:

- i. Untuk menjalankan aktivitas pembiayaannya dengan *due diligence* dan efisien serta melakukan praktek administrasi, keuangan, teknik dan lingkungan yang baik;
- ii. Praktek pengadaan yang sesuai dengan Pedoman Pengadaan ADB;
- iii. Rencana, spesifikasi, jadwal, dan metode konstruksi yang sesuai dengan praktek terbaik internasional; dan
- iv. Meyakinkan bahwa tujuan dari pinjaman akan tercapai.

Pada tanggal 13 November 2023, Perusahaan dan ADB telah menandatangani *addendum* Perjanjian Pinjaman Komersial terkait dengan memperpanjang jangka waktu penarikan menjadi 31 Desember 2025, penyesuaian jumlah fasilitas dari yang semula USD100.000.000 menjadi sebesar USD50.000.000, menjaga persyaratan rasio sebagaimana ditetapkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK/05/2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur dan merubah tingkat suku bunga pinjaman dari *LIBOR* menjadi *SOFR*.

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank QNB Indonesia Tbk**

**Revolving Credit Facility**

Pada tanggal 11 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Bank QNB Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian *Revolving Credit Facility* sebesar Rp350.000 dengan *availability period* sampai 11 Agustus 2023.

Perusahaan dan Bank QNB melakukan pembaharuan berkala atas perjanjian *Revolving Credit Facility*, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 20 September 2023 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 11 Agustus 2024.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Commercial Loan Agreement - Asian Development Bank (continued)**

*In relation to this agreement, the Company had entered into Project Agreement with ADB and SMI.*

*In the Project Agreement, the Company must fulfill the following requirements, amongst others:*

- i. Carry out its financing activities with due diligence and efficiency, in accordance with sound administrative, financial, engineering and environmental practices;*
- ii. The procurement is in accordance with ADB's Procurement Guidelines;*
- iii. Plans, specifications, work schedules and construction methods that meet international best practice; and*
- iv. Ensure that the purposes of the loan will be accomplished.*

*On November 31, 2023, the Company and ADB had signed addendum Commercial Loan Facility agreement related to extension of availability period until December 31, 2025, amendment of facility limit from originally USD100,000,000 to USD50,000,000, maintain ratio requirements as stipulated by the Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK/05/2020 on Infrastructure Finance Companies and change the loan interest rate from LIBOR to SOFR.*

**Commercial Loan Agreement - PT Bank QNB Indonesia Tbk**

**Revolving Credit Facility**

*On August 11, 2022, the Company and PT Bank QNB Indonesia Tbk has signed Revolving Credit Facility Agreement amounting to Rp350,000 with availability period until August 11, 2023.*

*The Company and Bank QNB periodically renew their Revolving Credit Facility agreement, with most recent renewal occurring on September 20, 2023, pertaining to extension of availability period until August 11, 2024.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank QNB  
Indonesia Tbk (lanjutan)**

Transaksi Valuta Asing

Pada tanggal 11 Agustus 2022, Perusahaan dan Bank QNB telah menandatangani *addendum* Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD10.000.000 terkait persyaratan keuangan.

Perusahaan dan Bank QNB melakukan pembaharuan berkala atas perjanjian Transaksi Valuta Asing, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 20 September 2023 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 11 Agustus 2024.

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank BNP  
Paribas Indonesia**

Revolving Loan Facility

Pada tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan dan PT Bank BNP Paribas Indonesia telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir sebesar Rp300.000 dengan *availability period* sampai 30 November 2023.

Perusahaan dan Bank BNP Paribas Indonesia melakukan pembaharuan berkala atas *Revolving Loan Facility*, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 24 November 2023 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 31 Oktober 2024.

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank  
Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Pada tanggal 13 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN") terkait dengan fasilitas *Credit Line* yang terdiri dari fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000 (*committed and non-revolving plafond*) dan fasilitas Kredit Non Tunai sebesar Rp200.000 (*uncommitted, advised and revolving plafond*) dengan jangka waktu sampai tanggal 12 Januari 2024.

Pada tanggal 24 Juli 2023, Perusahaan telah menandatangani *addendum* Perjanjian Pinjaman dengan Bank BTN untuk fasilitas *Credit Line* atas perubahan suku bunga yang semula JIBOR 3 bulan + 1,50% per tahun menjadi JIBOR 3 bulan + 0,90% per tahun.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**Commercial Loan Agreement - PT Bank QNB  
Indonesia Tbk (continued)**

Foreign Exchange Transaction Agreement

On August 11, 2022, the Company and Bank QNB had signed *addendum Foreign Exchange Transaction Agreement* amounting to USD10,000,000 regarding financial covenant.

The Company and Bank QNB periodically renew their *Foreign Exchange Transaction Agreement*, with most recent renewal occurring on September 20, 2023, pertaining to extension of *availability period* until August 11, 2024.

**Commercial Loan Agreement - PT Bank BNP  
Paribas Indonesia**

Revolving Loan Facility

On December 20, 2022, the Company and PT Bank BNP Paribas Indonesia has signed *Revolving Loan Facility Agreement* amounting to Rp300,000 with *availability period* until November 30, 2023.

The Company and Bank BNP Paribas Indonesia periodically renew their *Revolving Loan Facility Agreement*, with most recent renewal occurring on November 24, 2023, pertaining to extension of *availability period* until October 31, 2024.

**Commercial Loan Agreement - PT Bank  
Tabungan Negara (Persero) Tbk**

On January 13, 2023, the Company had signed *Loan Agreement* with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN") related to *Credit Line* facility that consist of loan facility amounting to Rp1,000,000 (*committed and non-revolving plafond*) and *Non-Cash Loan* facility amounting to Rp200,000 (*uncommitted, advised and revolving plafond*) with *availability period* until January 12, 2024.

On July 24, 2023, the Company had signed *addendum Loan Agreement* with Bank BTN for *Credit Line* facility related to change in the interest rate from 3-month JIBOR + 1.50% per annum into 3-month JIBOR + 0.90% per annum.



**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank  
Maybank Indonesia Tbk**

Pinjaman Promes Berulang

Pada tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank") atas fasilitas Pinjaman Promes Berulang sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu sampai tanggal 28 Juli 2024.

Transaksi Valuta Asing

Pada tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Bank Maybank atas fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD6.000.000 dengan jangka waktu sampai tanggal 28 Juli 2024.

**Perjanjian Pinjaman Subordinasi - World Bank**

World Bank I

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi World Bank dan selanjutnya, pada 25 April 2011 World Bank telah mengeluarkan surat No. CD-185/IIF/IV/2011 yang menyatakan pemenuhan kondisi preseden berlakunya Perjanjian Pinjaman tanggal 15 Januari 2010 antara Pemerintah Republik Indonesia dan World Bank ("WB") sebesar USD100.000.000. Selain itu, WB menyatakan perjanjian pinjaman menjadi efektif sejak 25 April 2011.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan surat kepada SMI perihal penyesuaian mata uang dan struktur bunga dalam penerusan pinjaman dari WB.

Pada tanggal 3 Oktober 2012, Menteri Keuangan melalui surat No. S-729/MK.05/2012 yang ditujukan kepada SMI telah menyampaikan persetujuan perihal perubahan mata uang dan struktur suku bunga.

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman Subordinasi tertanggal 20 April 2011, yang mengubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya diantaranya perubahan suku bunga pinjaman, perubahan tanggal pembayaran pokok dan bunga dan ketentuan *current ratio* sebesar 1,2 kali dan persyaratan kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) sebesar 12% sebagai kondisi subordinasi.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**Commercial Loan Agreement - PT Bank  
Maybank Indonesia Tbk**

Revolving Promissory Loan

On July 28, 2023, the Company had signed Revolving Promissory Loan Agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank") amounting to Rp500,000 with availability period until July 28, 2024.

Foreign Exchange Transaction

On July 28, 2023, the Company had signed Foreign Exchange Transaction Agreement with Bank Maybank amounting to USD6,000,000 with availability period until July 28, 2024.

**Subordinated Loan Agreement - The World Bank**

The World Bank I

On April 20, 2011, the Company and SMI had signed The World Bank - Subordinated Loan Agreement and subsequently, on April 25, 2011 World Bank has issued letter No. CD-185/IIF/IV/2011 confirming the fulfillment of the conditions precedent to the effectiveness of the Loan Agreement dated January 15, 2010 between the Government of Republic of Indonesia and the World Bank ("WB") in the amount of USD100,000,000. Furthermore, WB declared the Loan Agreement to become effective as of April 25, 2011.

On March 29, 2012, the Company has submitted a letter to SMI regarding adjustment on currency and interest structure for on-lending from WB.

On October 3, 2012, the Minister of Finance through letter No. S-729/MK.05/2012 to SMI had approved the adjustment on currency and interest structure.

On December 14, 2012, the Company and SMI has signed the Amendment Agreement to Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011, which revised several articles in the previous agreement, amongst others, the change in the interest rate of the loan, changes in the date of principal and interest payments, and requirements of current ratio of 1.2 times and capital adequacy ratio of 12% as subordination condition.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Pinjaman Subordinasi - World Bank (lanjutan)**

World Bank I (lanjutan)

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan International Bank For Reconstruction And Development (Grup WB) dan SMI. Menurut perjanjian proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memastikan bahwa kegiatan pembiayaannya serta perusahaan yang dibiayai mematuhi Manual Operasi.

Berdasarkan surat No. S-760/PU/2013 tertanggal 30 Oktober 2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, Perusahaan memperoleh persetujuan dari WB berkaitan dengan perpanjangan batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman WB dari semula tanggal 31 Desember 2013 menjadi tanggal 30 November 2015.

Berdasarkan surat No. S-848/PR.2/2015 tertanggal 27 November 2015 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan, batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman WB diperpanjang kembali dari semula tanggal 30 November 2015 menjadi 30 November 2016 dan tidak terdapat perpanjangan *availability period* atas fasilitas pinjaman dari World Bank I.

World Bank II

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi kedua dengan nilai sebesar USD200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan USD200.000.000. Risiko nilai tukar pinjaman ini ditanggung oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 1 Oktober 2036 dan memiliki batas waktu penarikan (*closing date*) sampai tanggal 23 Februari 2022 dan telah diperpanjang kembali sampai tanggal 31 Desember 2023. dan tidak terdapat perpanjangan *availability period* atas fasilitas pinjaman dari World Bank II.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Subordinated Loan Agreement - The World Bank (continued)**

The World Bank I (continued)

In relation to this agreement, the Company has entered into a Project Agreement with the International Bank For Reconstruction And Development (WB Group) and SMI. According to the project agreement, the Company is obliged to ensure that its own financing activities as well as the operations of the companies to which it provides funding are in compliance with the Operation Manual.

Based on letter No. S-760/PU/2013 dated October 30, 2013 from Directorate General Loan Management of Ministry of Finance, the Company has obtained approval from WB regarding the extension of closing date of WB subordinated loan from December 31, 2013 to November 30, 2015.

Based on letter No. S-848/PR.2/2015 dated November 27, 2015 from Directorate General Financing Management and Risk of Ministry of Finance, the closing date of WB subordinated loan was extended again from November 30, 2015 to November 30, 2016 and there is no extension of availability period for the loan facility from World Bank I.

The World Bank II

On September 26, 2017, the Company and SMI has signed a second Subordinated Loan Agreement for the amount of USD200,000,000. The loan can be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent amounting up to USD200,000,000. The exchange rate risk for this loan is borne by the Government of the Republic of Indonesia. The loan will mature on October 1, 2036 and has a closing date until February 23, 2022, and has been extended until December 31, 2023 and there is no extension of availability period for the loan facility from World Bank II.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Pinjaman Subordinasi - Asian Development Bank**

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi - ADB dan kemudian pada tanggal 25 April 2011, ADB telah mengeluarkan surat yang menyatakan pemenuhan persyaratan berlakunya perjanjian pinjaman tanggal 20 Januari 2010 antara Pemerintah Republik Indonesia dan ADB sebesar USD100.000.000. Selain itu, ADB menyatakan bahwa semua kondisi untuk efektivitas pinjaman telah dipenuhi dan menyatakan pinjaman efektif pada tanggal 25 April 2011.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan surat kepada SMI perihal penyesuaian mata uang dan struktur bunga dalam penerusan pinjaman dari ADB.

Pada tanggal 3 Oktober 2012, Menteri Keuangan melalui surat No. S-729/MK.05/2012 yang ditujukan kepada SMI telah menyampaikan persetujuan perihal perubahan mata uang dan struktur suku bunga.

Pada tanggal 28 November 2012, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman Subordinasi tertanggal 20 April 2011, yang mengubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya diantaranya perubahan suku bunga pinjaman dan ketentuan *current ratio* sebesar 1,2 kali dan persyaratan kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) sebesar 12% sebagai kondisi subordinasi.

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan ADB dan SMI.

Dalam Perjanjian Proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan berikut, di antaranya:

- i. Untuk menjalankan aktivitas pembiayaannya dengan *due diligence* dan efisien serta melakukan praktek administrasi, keuangan, teknik dan lingkungan yang baik;
- ii. Praktek pengadaan yang sesuai dengan Penuntun Pengadaan ADB;
- iii. Rencana, spesifikasi, jadwal, dan metode konstruksi yang sesuai dengan praktek terbaik internasional; dan
- iv. Meyakinkan bahwa tujuan dari pinjaman akan tercapai.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Subordinated Loan Agreement - Asian Development Bank**

On April 20, 2011, the Company and SMI has signed ADB - Subordinated Loan Agreement and subsequently on April 25, 2011, ADB had issued a letter confirming the fulfillment of the conditions precedent to effectiveness of the Loan Agreement dated January 20, 2010 between the Government of the Republic of Indonesia and ADB in the amount of USD100,000,000. Furthermore, ADB declared that all conditions to the effectiveness of the loan had been met and declared that the loan was effective on April 25, 2011.

On March 29, 2012, the Company has submitted a letter to SMI regarding adjustment on currency and interest structure for on-lending from ADB.

On October 3, 2012, the Minister of Finance through letter No. S-729/MK.05/2012 to SMI has approved the adjustment on currency and interest structure.

On November 28, 2012, the Company and SMI has signed the Amendment Agreement to Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011, which revised several articles in the previous agreement, amongst others, the change in the interest rate of the loan and requirements of current ratio of 1.2 times and capital adequacy ratio of 12% as subordination condition.

In relation to this agreement, the Company has entered into Project Agreement with ADB and SMI.

In the Project Agreement, the Company must fulfill the following requirements, amongst others:

- i. Carry out its financing activities with due diligence and efficiency, in accordance with sound administrative, financial, engineering and environmental practices;
- ii. The procurement is in accordance with ADB's Procurement Guidelines;
- iii. Plans, specifications, work schedules and construction methods that meet international best practice; and
- iv. Ensure that the purposes of the loan will be accomplished.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Pinjaman Subordinasi - Asian Development Bank (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 13 Desember 2012 yang dibuat oleh Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham secara bulat menyetujui Perusahaan untuk menandatangani bersama SMI, Perjanjian Perubahan terhadap masing-masing Perjanjian Pinjaman Subordinasi dengan ADB dan WB yang berlaku efektif tanggal 30 November 2012.

Berdasarkan surat No. S-13/PU/2014 tertanggal 7 Januari 2014 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, Perusahaan memperoleh persetujuan dari ADB berkaitan dengan perpanjangan batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman ADB dari semula tanggal 31 Desember 2013 menjadi tanggal 31 Desember 2014 dan tidak terdapat perpanjangan *availability period* atas fasilitas pinjaman dari ADB.

**Perjanjian Para Pendiri**

Pada tanggal 30 Juni 2009, seluruh pemegang saham pendiri Perusahaan melakukan perjanjian mengenai pendirian Perusahaan.

- a. Para pemegang saham pendiri bermaksud untuk menjadikan Perusahaan sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur berbadan hukum perseroan terbatas yang sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia.
- b. Para pemegang saham pendiri bermaksud supaya Perusahaan mempunyai modal dasar sebesar Rp400.000 dengan modal awal yang ditempatkan sebesar Rp100.000 dengan para pemegang saham yang disebut penyertaan awal.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Subordinated Loan Agreement - Asian Development Bank (continued)**

Based on Deed No. 7 dated December 13, 2012, of Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders unanimously approved the Company together with SMI to execute the Amendment of each ADB and WB Subordinated Loan Agreements, respectively, effective on November 30, 2012.

Based on letter No. S-13/PU/2014 dated January 7, 2014 from Directorate General Loan Management of Ministry of Finance, the Company has obtained approval from ADB regarding the extension of closing date of ADB subordinated loan from December 31, 2013 to December 31, 2014 and there is no extension of availability period for the loan facility from ADB.

**The Founders Agreement**

On June 30, 2009, all of the Company's founding shareholders entered into an agreement related to the Company's establishment.

- a. The founding shareholders wished to establish the Company as an infrastructure finance company in the form of a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia.
- b. It is the founding shareholders' intention that the Company shall have an authorized share capital amounting to Rp400,000, and an initial issued share capital amounting to Rp100,000 with the shareholders, known as initial subscription.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Para Pemegang Saham Awal**

Perusahaan bersama-sama dengan para pemegang saham pendiri melakukan perjanjian ini pada 15 Januari 2010.

Para Pemegang Saham Pendiri bermaksud bahwa:

- a. SMI melakukan investasi dalam Perusahaan untuk sejumlah Rp600.000 (jumlah mana termasuk penyetoran bagian awal SMI). Sebagai bagian dari komitmen SMI di atas, pada tanggal pengambilan bagian, SMI akan memberikan suatu pinjaman subordinasi yang dapat dikonversi ("CSL") kepada Perusahaan dalam jumlah Rp559.700.
- b. Setelah pengambilan bagian awal, (i) ADB dan IFC berkomitmen untuk melakukan pengambilan bagian tambahan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam *Founders Agreement* dan perjanjian ini, yang jumlahnya bersama dengan pengambilan bagian awal mereka masing-masing akan berjumlah, dalam hal IFC sampai dengan USD40.000.000 dan dalam hal ADB, sampai dengan USD40.000.000 dan (ii) DEG bermaksud untuk melakukan pengambilan bagian tambahan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari *Founders Agreement* dan perjanjian ini, yang jumlahnya bersama dengan pengambilan bagian awalnya, akan berjumlah sampai dengan USD20.000.000.

Para pemegang saham pendiri bermaksud agar para investor swasta dapat mengambil bagian dan/atau membeli saham antara tanggal perjanjian ini dan ulang tahun kelima perjanjian ini sampai dengan batas empat puluh lima persen (45%) dari jumlah seluruh modal saham yang dikeluarkan Perusahaan, dengan ketentuan bahwa batas tersebut tidak berlaku setelah Penawaran Saham Perdana. Para Pemegang Saham mengetahui bahwa pasal 11 dari Peraturan Menteri Keuangan No. 100/PMK.010/2009 Tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur ("Peraturan Menkeu") mensyaratkan Perusahaan yang akan didirikan berdasarkan Peraturan Menkeu tersebut ("Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur"), (i) modal disetor untuk pendirian Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur sedikitnya Rp100.000 dan (ii) perusahaan pembiayaan infrastruktur wajib meningkatkan modal disetornya sedikitnya Rp2.000.000 dalam waktu 5 tahun sejak dikeluarkannya surat ijin usaha Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur tersebut.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**The Original Shareholders Agreement**

The Company, together with the founding shareholders, entered into this agreement on January 15, 2010.

The Founding Shareholders' intention is that:

- a. SMI made an investment in the Company of Rp600,000 (such amount includes SMI's initial subscription). As part of the above SMI commitment, SMI will, on the Subscription Date, extend a convertible subordinate loan to the Company in an amount of Rp559,700 pursuant to the SMI Convertible Subordinated Loan ("CSL") Agreement.
- b. Subsequent to the initial subscription, (i) ADB and IFC committed to make additional subscription in accordance with the terms and conditions of the Founders' Agreement and this agreement, which together with their respective initial subscriptions would amount, in the case of IFC, to up to USD40,000,000 and in the case of ADB, to up to USD40,000,000 and (ii) DEG intends to make additional subscriptions in accordance with the term and conditions of the Founders Agreement and this agreement, which together with this initial subscription, would amount to up to USD20,000,000.

It is the founding shareholders' intention that private sector investors may subscribe for and/or acquire shares between the date of this agreement and the fifth anniversary of this agreement up to a limit of forty-five percent (45%) of the total issued share capital of the Company, provided that such limits shall not apply following an Initial Public Offering. The Shareholders acknowledge that article 11 of Minister of Finance Regulation No. 100/PMK.010/2009 Regarding Infrastructure Finance Company (the "MOF regulation") requires, with respect to a company to be established thereunder (an "Infrastructure Finance Company"), (i) the paid-up capital for the establishment of such Infrastructure Finance Company to be at least Rp100,000 and (ii) the Infrastructure Finance Company to increase its paid-up capital to become at least Rp2,000,000 within 5 years as of the issuance of its business license.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Para Pemegang Saham Awal  
(lanjutan)**

Untuk memperjelas pada Perjanjian Para Pendiri atau Perjanjian ini:

- i. DEG tidak memiliki janji atau komitmen untuk mengambil bagian atau membayar lebih dari harga pengambilan bagian awalnya (sebagaimana didefinisikan dalam *Founders Agreement*) (mengacu pada Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua); dan
- ii. Setiap investor supranasional memiliki hak dengan pertimbangannya sendiri untuk memberikan suara setuju atau tidak setuju atas setiap pengeluaran efek baru pada setiap rapat umum sehubungan dengan pengeluaran efek baru tersebut.

**Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham**

Pada tanggal 20 April 2011, Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ("CROS") tentang Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham tanggal 15 Januari 2010. Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham.

Perubahan dan pernyataan kembali mengakibatkan dihilangkannya sebuah artikel tentang CSL. Perusahaan telah mengembalikan seluruh dana yang terkait dengan CSL yang sejumlah Rp559.700 dalam periode 25 April 2011 sampai 26 April 2011.

Perubahan dan pernyataan kembali juga mengakibatkan pengesampingan permanen terhadap *Put Option*. Perubahan dan pernyataan kembali menyatakan bahwa dengan efek dari awal dalam waktu satu tahun setelah tanggal efektif amandemen pertama dan tanggal di mana Investor Supranasional menjadi pemegang saham Perusahaan, Investor Supranasional akan melepaskan hak-hak mereka secara permanen untuk selama Perjanjian ini berlaku untuk melaksanakan *Put Option* berdasarkan Perjanjian ini. Sehingga tidak akan ada hak lebih untuk *Put* dipertahankan oleh Investor Supranasional satu tahun setelah tanggal 20 April 2011.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**The Original Shareholders Agreement  
(continued)**

For the avoidance of doubt, notwithstanding any other provisions of the Founders' Agreement or this agreement:

- i. DEG does not have any undertaking or commitment to subscribe and pay more than its initial subscription price (as defined in the Founders Agreement) (refer to Second Amendment of The Shareholders Agreement); and
- ii. Each supranational investor has the right in its sole discretion to vote in favour of, or against, any issuance of new securities at any general meeting in connection with such issuance of new securities.

**Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement**

On April 20, 2011, the Shareholders of the Company signed the Circular Resolutions of Shareholders ("CROS") regarding the Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement dated January 15, 2010. Subsequently, on the same date, the Company has signed the Amended and Restated Shareholders Agreement.

The amendment and restatement resulted in the omission of an article regarding CSL. The Company has returned to SMI the entire amount related to CSL totaling Rp559,700 during the period of April 25, 2011 to April 26, 2011.

The amendment and restatement also resulted in Permanent Waiver of the Put Option. The amendment and restatement stated that with effect from the earlier of the date falling one year after the first amendment effective date and the date on which a Private Sector Investor becomes a shareholder of the Company, the Supranational Investors shall waive their rights, on a permanent basis for so long as this Agreement is in effect, to exercise the Put Option under this Agreement. So that there will be no more right for Put retained by the Supranational Investor one year after April 20, 2011.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua**

Pada tanggal 16 November 2011, para Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua. Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua. Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua mengakibatkan DEG untuk berkomitmen untuk melakukan pengambilan bagian dalam saham Perusahaan yang bersama-sama dengan modal awal yang disetor menjadi sebesar Rp200.000.

**Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham Ketiga**

Pada tanggal 19 Maret 2012, Pemegang Saham Pendiri Perusahaan menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Ketiga ("Perjanjian Perubahan Ketiga") terhadap Perjanjian Pemegang Saham Awal tanggal 15 Januari 2010, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 25 April 2011 dan sebagaimana diubah pada tanggal 16 November 2011. Perjanjian Perubahan Ketiga ini memutuskan hal-hal berikut:

- mengubah dan menyatakan kembali Perjanjian Pemegang Saham Awal; dan
- menyatakan bahwa Perjanjian Para Pendiri diakhiri.

**Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham Keempat**

Pada tanggal 10 April 2018, Pemegang Saham menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Keempat ("Perjanjian Perubahan Keempat") terhadap Perjanjian Pemegang Saham Awal tanggal 15 Januari 2010, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal-tanggal 25 April 2011, 16 November 2011 dan 19 Maret 2012. Perjanjian Perubahan Keempat ini memutuskan hal-hal berikut:

- mensyaratkan perubahan-perubahan tertentu terhadap Anggaran Dasar dari Perseroan; dan
- kebijakan Transaksi Pihak Terafiliasi.

**Perjanjian Pemesanan Saham**

Pada tanggal 19 Maret 2012, Perusahaan dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham di mana SMBC sebagai pemesan saham telah setuju untuk mengambil bagian sebanyak 175.000 lembar atau mewakili 14,89% dari saham Perusahaan, mewakili dengan harga sebesar Rp192.500 termasuk agio saham sebesar Rp17.500. SMBC telah menyetorkan pemesanan saham tersebut pada tanggal 26 Maret 2012.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(continued)**

**Second Amendment of The Shareholders Agreement**

On November 16, 2011, the Shareholders of the Company signed the Second Amendment of The Shareholders Agreement. Subsequently, on the same date, the Company had signed the Second Amended Shareholders Agreement. The Second Amendment of The Shareholders Agreement resulted to the commitment of DEG to make additional subscription of the Company's share, which together with its initial subscription, become amounting to Rp200,000.

**Third Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement**

On March 19, 2012, the Founding Shareholders of the Company signed the Third Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement (the "Third Amendment Agreement") to the Original Shareholders Agreement dated January 15, 2010, as amended and restated on April 25, 2011 and November 16, 2011. The Third Amendment Agreement resulted the following decisions:

- amended and restated the Original Shareholders Agreement; and
- stated that the Founders Agreement shall be terminated.

**Fourth Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement**

On April 10, 2018, the Shareholders of the Company signed the Fourth Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement (the "Fourth Amendment Agreement") to the Original Shareholders Agreement dated January 15, 2010, as amended and restated on April 25, 2011, November 16, 2011, and March 19, 2012. The Fourth Amendment Agreement resulted the following decisions:

- requires certain amendments to the Articles of the Company; and
- Related Party Transaction policy.

**Share Subscription Agreement**

On March 19, 2012, the Company and Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") signed a Share Subscription Agreement wherein SMBC as the share subscriber has agreed to subscribe 175,000 shares, representing 14.89% of the total issued shares of the Company at the price of Rp192,500 which included an additional paid-up capital premium of Rp17,500. SMBC has fully paid the shares subscription on March 26, 2012.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Akta Penundukkan**

Pada tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan dan SMBC menandatangani Akta Penundukkan di mana SMBC sebagai pemegang saham yang baru berjanji kepada Perusahaan sebagai *trustee* untuk pihak-pihak lain yang pada saat ini atau yang setelah ini menjadi terikat pada Perjanjian Pemegang Saham dan kepada Perusahaan sendiri untuk menundukkan diri dan terikat terhadap semua tugas, beban dan kewajiban para Pemegang Saham berdasarkan ketentuan Perjanjian Pemegang Saham.

**Polis Asuransi**

Perusahaan telah memperoleh polis asuransi jenis *Bankers Blanket Bond, Comprehensive General Liability, CyberEdge Insurance, Property All Risk* termasuk *Gempa Bumi dan Directors and Officers Liability* yang mencakup periode sampai 31 Mei 2024 dan dapat diperpanjang kembali.

**Nota Kesepahaman**

Pada tanggal 27 September 2023, Perusahaan telah menandatangani nota kesepahaman dengan Export Development Canada untuk beberapa kegiatan, termasuk pertukaran informasi, fasilitasi transaksi (termasuk *Co-lending*), kerjasama dalam berbagi pengalaman dan pengetahuan.

**34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Deed of Adherence**

On March 26, 2012, the Company and SMBC signed Deed of Adherence where SMBC as the new shareholder covenants to the Company as trustee for all other persons who are at present or who may hereafter become bound by the Shareholders Agreement, and to the Company itself to adhere to and be bound by all the duties, burdens and obligations of a Shareholder imposed pursuant to the provisions of the Shareholders Agreement.

**Insurance Policy**

The Company has acquired insurance policy for *Bankers Blanket Bond, Comprehensive General Liability, CyberEdge Insurance, Property All Risk* including *Earthquake and Directors and Officers Liability* covering the period until May 31, 2024 which can be extended.

**Memorandum of Understanding**

On September 27, 2023, the Company had signed memorandum of understanding with Export Development Canada for several activities including information exchanges, transaction facilitation (including *Co-lending*), joint outreach and knowledge sharing.

**34. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The table below show the categories and classes of financial instruments as of December 31, 2023 and 2022:

31 Desember/December 31, 2023

	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Assets at fair value through other comprehensive income	Aset pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized costs	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized costs	Liabilitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Liabilities at fair value through other comprehensive income	Liabilitas pada nilai wajar melalui laba rugi/Liabilities at fair value through profit or loss	Total	
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas - neto	-	739.713	-	-	-	739.713	Cash and cash equivalents - net
Elek-efek - neto	961.771	1.147.163	-	-	-	2.108.934	Securities - net
Investasi saham	362.817	-	-	-	-	362.817	Equity investments
Pinjaman diberikan - neto	-	11.554.694	-	-	-	11.554.694	Loans - net
Piutang bunga	-	28.802	-	-	-	28.802	Accrued interest income
Aset lain-lain - neto *)	-	16.859	-	-	-	16.859	Other assets - net *)
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	(9.200)	(9.200)	Derivative liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	(8.020)	-	(8.020)	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	(79.011)	-	(79.011)	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	-	-	(4.281.691)	-	-	(4.281.691)	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	-	-	(2.981.054)	-	-	(2.981.054)	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	-	-	(5.307.914)	-	-	(5.307.914)	Subordinated loans
	-	1.336.868	13.487.231	(12.657.690)	(9.200)	2.157.209	

\*) Aset lain-lain selain perangkat lunak komputer/Other assets exclude of computer softwares



**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

**34. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The table below show the categories and classes of financial instruments as of December 31, 2023 and 2022: (continued)

31 Desember/December 31, 2022

	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Assets at fair value through other comprehensive income	Aset pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized costs	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized costs	Liabilitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Liabilities at fair value through other comprehensive income	Liabilitas pada nilai wajar melalui laba rugi/Liabilities at fair value through profit or loss	Total	
<b>Aset keuangan</b>								<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas - neto	-	-	923.739	-	-	-	923.739	Cash and cash equivalents - net
Efektif - neto	-	827.602	1.368.174	-	-	-	2.195.776	Securities - net
Investasi saham	-	214.300	-	-	-	-	214.300	Equity investments
Pinjaman diberikan - neto	-	-	12.519.151	-	-	-	12.519.151	Loans - net
Tagihan derivatif	2.187	209.031	-	-	-	-	211.218	Derivative receivables
Piutang bunga	-	-	116.094	-	-	-	116.094	Accrued interest income
Aset lain-lain - neto *)	-	-	13.855	-	-	-	13.855	Other assets - net *)
<b>Liabilitas keuangan</b>								<b>Financial liabilities</b>
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	(5.493)	(5.493)	Derivative liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	(17.415)	-	-	(17.415)	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	(66.714)	-	-	(66.714)	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	-	-	-	(5.270.858)	-	-	(5.270.858)	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	(3.863.838)	-	-	(3.863.838)	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	-	-	-	(4.916.285)	-	-	(4.916.285)	Subordinated loans
	<b>2.187</b>	<b>1.250.933</b>	<b>14.941.013</b>	<b>(14.155.110)</b>	-	<b>(5.493)</b>	<b>2.033.530</b>	

\*) Aset lain-lain selain perangkat lunak komputer/Other assets exclude of computer softwares

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

Perusahaan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengelola berbagai risiko yang timbul dari aktivitas usahanya. Perusahaan juga mengadopsi suatu konsep manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh dengan parameter risiko yang terintegrasi yang meliputi antara lain manajemen risiko keuangan dan modal.

Pengawasan aktif atas aktivitas manajemen risiko Perusahaan dilaksanakan melalui beberapa Komite, di mana Komite Eksekutif di bawah pengawasan Direksi terdiri atas Komite Manajemen Risiko ("RMC"), Komite Aset dan Liabilitas ("ALCO") dan Dewan Direksi - Komite Investasi ("BoD-IC").

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

The Company takes proactive measures to manage various risks that arise from its business activities. The Company also adopts an enterprise risk management concept with integrated risk parameters involving among others financial risk and capital risk management.

Active supervision on the Company's risk management activities are implemented through Committees of which the Executive Committee under the supervision of the Board of Directors consists of Risk Management Committee ("RMC"), Asset & Liabilities Committee ("ALCO") and Board of Directors - Investment Committee ("BoD-IC").

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

RMC adalah komite yang secara langsung berkaitan dengan manajemen atas risiko-risiko, yang membahas dan merekomendasikan kebijakan dan prosedur termasuk pemantauan profil risiko dan mengawasi risiko Perusahaan secara keseluruhan. ALCO merupakan komite yang terkait dengan manajemen risiko dalam penentuan keputusan strategi manajemen atas aset dan liabilitas, penentuan suku bunga dan likuiditas, serta aspek lainnya dalam rangka manajemen atas aset dan liabilitas Perusahaan. BoD-IC merupakan komite yang memantau, menganalisis dan menghitung risiko kredit terkait dengan kegiatan investasi Perusahaan.

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola tingkat permodalan untuk memastikan kemampuannya untuk melanjutkan keberlangsungan operasi. Struktur modal Perusahaan yang dicatat dalam ekuitas pemegang saham terdiri dari modal ditempatkan dan disetor (Catatan 21), tambahan modal disetor (Catatan 22), penghasilan komprehensif lain dan saldo laba. Sebagian besar modal Perusahaan saat ini ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas (Catatan 5), efek-efek (Catatan 6), investasi saham (Catatan 8) dan pinjaman diberikan (Catatan 9).

Modal disetor dalam rangka pendirian perusahaan pembiayaan infrastruktur ditetapkan paling sedikit sebesar Rp100.000. Perusahaan pembiayaan infrastruktur wajib meningkatkan modal disetor menjadi paling sedikit Rp2.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal diterbitkannya izin usaha. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan modal minimum.

Berdasarkan Peraturan OJK ("POJK") No. 46/POJK.05/2020 tanggal 27 Oktober 2020, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur wajib memenuhi *gearing ratio* paling rendah nol kali dan paling tinggi sepuluh kali. Nilai *gearing ratio* Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 3,69 kali dan 4,24 kali (tidak diaudit).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang nilai *gearing ratio* tersebut.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

RMC is the committee directly related to the management of risks, which discusses and recommends policies and procedures as well as monitoring risk profile and managing the entire risks of the Company. ALCO is the risk management committee that is related with the decision making of asset and liabilities management strategy, designation of interest rate and liquidity, along with other aspects related to the management of the Company's assets and liabilities. BoD-IC is the committee that oversees, analyzes and quantifies credit risk exposure arising from the Company's investment activities.

a. Capital risk management

The Company manages capital level to ensure that it will be able to continue as going concern. The Company's capital structure recorded as shareholders' equity consists of capital stock (Note 21), additional paid-in capital (Note 22), other comprehensive income and retained earnings. The capital of the Company is mainly placed in form of cash and cash equivalents (Note 5), securities (Note 6), equity investments (Note 8) and loans (Note 9).

Paid-up capital for the establishment of infrastructure financing company is set at least in the amount of Rp100,000. Infrastructure financing company shall increase its paid-up capital to at least Rp2,000,000 within 5 (five) years since the issuance of the business license. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has fulfilled the minimum capital requirement.

Based on OJK Regulation ("POJK") No. 46/POJK.05/2020 dated October 27, 2020, Infrastructure Financing Company should fulfil *gearing ratio* of minimum of zero times and maximum of 10 times. As of December 31, 2023 and 2022, the Company's *gearing ratio* are 3.69 times and 4.24 times, respectively (unaudited).

During the year ended December 31, 2023 and 2022, the Company has fulfilled covenant regarding above *gearing ratio* value.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat suku bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman tertentu yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Komite Pengawasan Risiko ("ROC") untuk pedoman yang khusus terkait dengan risiko.

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Perusahaan terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan sumber dana Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat berupa pinjaman subordinasi dan pinjaman komersil, dan juga dalam lingkup lebih kecil terkait dengan beberapa transaksi atas pendapatan dan beban usahanya yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan menjaga, sebisa mungkin, keseimbangan komposisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Posisi mata uang asing bersih dikelola pada tingkat yang rendah bila dibandingkan dengan struktur permodalan Perusahaan. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**b. Financial risk management objectives and policies**

*The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, as well as for managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Commissioners and Risk Oversight Committee ("ROC") for risk specific guidance.*

**i. Foreign currency risk management**

*The Company is exposed to foreign currency exchange rate fluctuation mainly due to the Company's funds which are denominated in United States Dollar from subordinated loan and commercial loan, and to a smaller extent from some of its foreign currency denominated transactions on its revenues and operating expenses.*

*The Company manages the foreign currency exposure by maintaining, as far as possible, balanced composition between financial assets and liabilities in foreign currency. The net open foreign currency position is managed at a low level compared to the Company's capital. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 32.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
 (lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**i. Manajemen risiko mata uang asing  
 (lanjutan)**

Analisis sensitivitas mata uang asing

Perusahaan terutama terekspos terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan melakukan analisis sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 10% dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan, di mana 10% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan dalam pelaporan internal mengenai risiko mata uang asing dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing.

Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 10% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas terutama meliputi pinjaman diberikan yang diberikan Perusahaan kepada nasabah dan pinjaman eksternal yang didapatkan oleh Perusahaan di mana denominasi investasi adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam.

Jumlah positif atau negatif di bawah ini menunjukkan peningkatan atau penurunan laba atau ekuitas di mana Rupiah menguat atau melemah 10% terhadap mata uang yang relevan (tidak diaudit).

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Laba rugi	+/-86.685	+/-111.826	Profit or loss
Ekuitas	+/-86.685	+/-111.826	Equity

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
 RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
 (continued)**

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

**i. Foreign currency risk management  
 (continued)**

Foreign currency sensitivity analysis

The Company is mainly exposed to the United States Dollar currency.

The Company conducted an analysis of the Company's sensitivity to a 10% increase and decrease in the Rupiah against the relevant foreign currencies, of which the 10% is the sensitivity rate used for internal reporting on foreign currency risk and represents management's assessment of the plausible change in foreign exchange rates.

The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 10% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis mainly includes loans disbursed by the Company to customers and external borrowings obtained by the Company where the denomination of the Company's investment is in a currency other than the functional currency of the lender or the borrower.

A positive and negative number below indicates an increase and decrease in profit or equity where the Rupiah strengthens or weakening 10% against the relevant currency (unaudited).

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
 (lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**i. Manajemen risiko mata uang asing  
 (lanjutan)**

Analisis sensitivitas mata uang asing  
 (lanjutan)

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas bukan sepenuhnya representasi dari risiko valuta asing yang melekat, karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

**ii. Risiko harga lain**

Perusahaan terekspos terhadap risiko fluktuasi harga pasar efek-efek dan investasi saham yang diklasifikasi pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Analisis sensitivitas harga efek-efek dan  
 investasi saham

Analisis sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko nilai wajar efek-efek dan investasi saham pada akhir periode pelaporan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jika nilai wajar efek-efek dan investasi saham naik/turun 2%, maka (tidak diaudit):

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Investasi saham	+/-7.256
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	+/-19.235

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
 RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
 (continued)**

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

**i. Foreign currency risk management  
 (continued)**

Foreign currency sensitivity analysis  
 (continued)

This is mainly attributable to the exposure outstanding on United States Dollar denominated assets and liabilities in the Company at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is not a full representation of the inherent foreign exchange risk, because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

**ii. Other price risks**

The Company is exposed to risk of fluctuation in quoted price of securities and equity investment classified at fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Sensitivity analysis of securities and equity  
 investments prices

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to securities and equity investments fair value risks at the end of the reporting period.

The table below summarizes if securities and equity investments fair value had been 2% higher/lower, hence (unaudited):

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	+/-4.286	Equity investments
		Gains/losses from changes in fair value securities classified as fair value through other comprehensive income
	+/-16.522	

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
 (lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Perusahaan terekspos terhadap dampak perubahan tingkat bunga terutama karena adanya dampak perubahan terhadap pinjaman yang mempunyai tingkat bunga mengambang, serta pinjaman yang diberikan maupun aktivitas investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*) akibat perubahan bunga di pasar.

Sedapat mungkin Perusahaan menyesuaikan bunga yang diberikan untuk pinjaman (baik tetap ataupun mengambang) dengan bunga sumber pembiayaannya. Sedangkan untuk investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*), risiko tingkat bunga dikelola melalui pemantauan terhadap limit durasi secara portofolio yang dilakukan berkala.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga:

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
 RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
 (continued)**

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

**iii. Interest rate risk management**

The Company is exposed to changes in interest rates mainly due to the impact such changes may have on borrowings that carry floating interest rate, and loans as well as investment activity of idle funds, as a result of changes in market interest rate.

As much as practicable, the Company matches the interest rate for loans it extended (whether floating or fixed) with that of the funding source. Whereas for investment in idle funds, the interest rate risk is managed through periodical monitoring against the duration limit on portfolio basis.

The table below summarizes the Company's exposures to interest rate risk:

31 Desember/December 31, 2023

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year				
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas - neto	739.713	-	-	-	-	739.713	Cash and cash equivalents - net
Efek-efek - neto	-	-	-	2.108.934	-	2.108.934	Securities - net
Investasi saham	-	-	-	-	362.817	362.817	Equity investments
Pinjaman diberikan - neto	379.856	485.705	5.766.509	4.922.624	-	11.554.694	Loans - net
Piutang bunga	-	-	-	-	41.082	41.082	Accrued interest income
Aset lain-lain - neto	-	-	-	-	16.859	16.859	Other assets - net
<b>Total aset keuangan</b>	<b>1.119.569</b>	<b>485.705</b>	<b>5.766.509</b>	<b>7.031.558</b>	<b>420.758</b>	<b>14.824.099</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	9.200	9.200	Derivative liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	3.450	4.570	8.020	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	79.011	79.011	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	860.552	-	972.372	2.448.767	-	4.281.691	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	2.981.054	-	2.981.054	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	135.776	119.226	5.052.912	-	-	5.307.914	Subordinated loans
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>996.328</b>	<b>119.226</b>	<b>6.025.284</b>	<b>5.433.271</b>	<b>92.781</b>	<b>12.666.890</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Gap repricing suku bunga</b>	<b>123.241</b>	<b>366.479</b>	<b>(258.775)</b>	<b>1.598.287</b>	<b>327.977</b>	<b>2.157.209</b>	<b>Net interest repricing gap</b>

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga  
(lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2022

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year				
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas - neto	923.739	-	-	-	-	923.739	Cash and cash equivalents - net
Efek-efek - neto	-	-	-	2.195.776	-	2.195.776	Securities - net
Investasi saham	-	-	-	-	214.300	214.300	Equity investments
Pinjaman diberikan - neto	136.023	285.255	7.303.973	4.793.900	-	12.519.151	Loans - net
Tagihan derivatif	-	-	-	-	211.218	211.218	Derivative receivables
Piutang bunga	-	-	-	-	116.094	116.094	Accrued interest income
Aset lain-lain - neto	-	-	-	-	13.855	13.855	Other assets - net
<b>Total aset keuangan</b>	<b>1.059.762</b>	<b>285.255</b>	<b>7.303.973</b>	<b>6.989.676</b>	<b>555.467</b>	<b>16.194.133</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	5.493	5.493	Derivative liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	17.415	17.415	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	66.714	66.714	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	686.457	496.765	4.087.636	-	-	5.270.858	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	3.883.838	-	3.883.838	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	53.180	177.651	4.685.454	-	-	4.916.285	Subordinated loans
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>739.637</b>	<b>674.416</b>	<b>8.773.090</b>	<b>3.883.838</b>	<b>89.622</b>	<b>14.160.603</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Gap repricing suku bunga</b>	<b>320.125</b>	<b>(389.161)</b>	<b>(1.469.117)</b>	<b>3.105.838</b>	<b>465.845</b>	<b>2.033.530</b>	<b>Net interest repricing gap</b>

**Analisis sensitivitas suku bunga**

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

**iii. Interest rate risk management  
(continued)**

The table below summarizes the Company's exposures to interest rate risk: (continued)

**Interest rate sensitivity analysis**

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared using assumption that the balance of the liability at the end of the reporting period as the amount that was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to management and represents management's assessment of the plausible change in interest rates.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga  
(lanjutan)**

Analisis sensitivitas suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka (tidak diaudit):

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Pendapatan dan beban bunga	+/-9.163
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	+/-71.676

**iv. Manajemen risiko kredit**

Eksposur risiko kredit utama Perusahaan melekat pada dana tunai di rekening bank, penempatan pada efek-efek, serta pinjaman yang diberikan kepada debitur.

Risiko kredit mengacu pada risiko kegagalan pihak rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya sehingga mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Dalam mengelola dan mengurangi risiko kredit atas pinjaman yang diberikan, keputusan untuk memberikan kredit kepada debitur/perusahaan proyek dilakukan melalui proses kredit yang ekstensif yang membutuhkan penilaian, evaluasi dan persetujuan dari Komite Investasi dari Direksi maupun Dewan Komisaris.

Untuk aktivitas investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*), Perusahaan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan konservatif di mana Perusahaan hanya melakukan penempatan pada efek-efek dengan *underlying investment* yang mendapatkan peringkat kredit eksternal yang layak.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

b. *Financial risk management objectives and policies (continued)*

**iii. Interest rate risk management  
(continued)**

Interest rate sensitivity analysis  
(continued)

The table below summarizes if interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, hence (unaudited):

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Pendapatan dan beban bunga	+/-7.838	<i>Interest income and expense</i>
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	+/-28.550	<i>Gains/losses from changes in fair value securities classified as fair value through other comprehensive income</i>

**iv. Credit risk management**

*The Company's main credit risk exposure is attributed to its cash in banks, placement in securities, and loans to debtors.*

*Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company. In order to manage and minimize credit risk of loans, a decision to provide loans to debtors/project companies is made after going through extensive credit process requiring rigorous assessment, evaluation and approval process from Investment Committees of Boards of Directors and Commissioners.*

*For its investment activity on excess idle funds, the Company always implements prudent and conservative principles where the Company only invests its funds on securities with underlying investment that has acceptable external credit rating.*



**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Berkaitan dengan penempatan dana tunai di rekening bank, Perusahaan hanya menempatkan dananya pada institusi keuangan yang memiliki peringkat kredit eksternal yang layak. Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Kas dan setara kas - neto	739.713	923.739	Cash and cash equivalents - net
Efek-efek - neto	2.108.934	2.195.776	Securities - net
Investasi saham	362.817	214.300	Equity investments
Pinjaman diberikan - neto	11.554.694	12.519.151	Loans - net
Tagihan derivatif	-	211.218	Derivative receivables
Piutang bunga	41.082	116.094	Accrued interest income
Aset lain-lain - neto	16.859	13.855	Other assets - net
	<b>14.824.099</b>	<b>16.194.133</b>	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, eksposur maksimal risiko kredit sebelum agunan yang diterima atau perangkat kredit lain adalah ekuivalen dengan jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan. Agunan yang diterima dan peningkatan kredit lain dijelaskan di Catatan 9.

Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat aset keuangan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai sebesar RpNihil (31 Desember 2022: Rp141.780).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kecuali untuk pinjaman diberikan.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

**iv. Credit risk management (continued)**

In relation to funds placement at bank accounts, the Company only places its funds with credit worthy financial institutions that have acceptable external credit rating. The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses best represents the Company's exposure to credit risk.

As of December 31, 2023 and 2022, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amounts of the Company's financial assets. The collateral and other credit enhancements are described in Note 9.

As of December 31, 2023, there are past due but not impaired financial assets amounting to RpNil (December 31, 2022: Rp141,780).

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, there were no impaired financial assets except for loans.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
 (lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai:

31 Desember/December 31, 2023

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	7.752.524	1.256.805	9.009.329	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.296.573	195.438	2.492.011	United States Dollar
	10.049.097	1.452.243	11.501.340	
Ditambah/(dikurangi):				Add/(less):
Piutang bunga	423.248	159.598	582.846	Accrued interest income
Biaya transaksi belum diamortisasi	(54.918)	(5.444)	(60.362)	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.002)	(412.128)	(469.130)	Allowance for impairment losses
	<b>10.360.425</b>	<b>1.194.269</b>	<b>11.554.694</b>	

31 Desember/December 31, 2022

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	8.459.730	233.222	8.692.952	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.776.179	69.606	3.845.785	United States Dollar
	12.235.909	302.828	12.538.737	
Ditambah/(dikurangi):				Add/(less):
Piutang bunga	394.127	297	394.424	Accrued interest income
Biaya transaksi belum diamortisasi	(65.914)	-	(65.914)	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(266.302)	(82.914)	(349.216)	Allowance for impairment losses
	<b>12.297.820</b>	<b>220.211</b>	<b>12.518.031</b>	

Tidak terdapat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no financial asset and financial liability subject to offsetting as of December 31, 2023 and 2022.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, umur pinjaman diberikan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
0 - 3 bulan	787.302	-	0 - 3 months
>12 bulan	664.941	302.828	>12 months
	<b>1.452.243</b>	<b>302.828</b>	

Manajemen risiko kredit dalam kondisi pandemi Covid-19

Pemerintah sudah melakukan upaya dalam rangka mempertahankan stabilitas ekonomi ditengah pandemi Covid-19, dengan memperkenalkan kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran Covid-19 yang dirumuskan dalam POJK 30/2021 tanggal 30 Desember 2021 sebagai addendum II atas POJK 14/2020 yang diberlakukan sejak tanggal 20 April 2020 untuk jangka waktu hingga 17 April 2023. Merujuk kepada regulasi tersebut dan mengikuti tata kelola Perusahaan yang baik ("GCG"), Perusahaan telah menyiapkan parameter dan kriteria dalam suatu kebijakan yang diterapkan kepada debitur yang terdampak Covid-19 dan memerlukan relaksasi kredit melalui restrukturisasi hutang. Pemberian restrukturisasi kredit dilakukan dengan prinsip *four eyes* yang melibatkan unit *investment* dan unit risiko kredit untuk menjaga prinsip kehati-hatian dan disetujui oleh Komite Kredit Perusahaan.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

b. *Financial risk management objectives and policies (continued)*

**iv. Credit risk management (continued)**

*As of December 31, 2023 and 2022, the aging of impaired loans are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
0 - 3 months	787.302	-	0 - 3 months
>12 months	664.941	302.828	>12 months
	<b>1.452.243</b>	<b>302.828</b>	

*Credit risk management in the Covid-19 pandemic*

*The Government has made efforts to maintain economic stability amid the Covid-19 pandemic, by introducing a countercyclical policy on the impact of the spread of Covid-19 as formulated in POJK 30/2021 dated December 30, 2021 as addendum II for POJK 14/2020 which was enacted from April 20, 2020 for a maximum period until April 17, 2023. Referring to these regulations and following Good Corporate Governance ("GCG"), the Company has prepared parameters and criteria in a policy that is applied to debtors who are affected by Covid-19 and require credit relaxation through debt restructuring. The loan restructuring is carried out on the basis of the four eyes principle involving investment units and credit risk units to maintain prudential principles and approved by the Company's Credit Committee.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Manajemen risiko kredit dalam kondisi pandemi Covid-19 (lanjutan)

Perusahaan terus melakukan penilaian kredit yang ketat bagi debitur yang mengajukan permohonan restrukturisasi untuk menghindari risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran atau struktur yang tidak sesuai dengan kinerja debitur. Perusahaan telah menyusun berbagai skema restrukturisasi dengan mekanisme sebagai berikut:

- Pemberian masa tenggang atau penundaan (sebagian) pembayaran bunga dan/atau pokok yang akan dibayarkan saat likuiditas debitur diperkirakan sudah membaik; dan
- Pemberian perubahan angsuran pembayaran pokok.

Sehubungan dengan kondisi pandemi Covid-19, Perusahaan melakukan sejumlah penyesuaian dan penyempurnaan proses dan mekanisme pemantauan kredit baik terhadap debitur maupun portofolio, penyesuaian ini dilakukan agar hasil pemantauan dapat memberikan peringatan dini dan penetapan mitigasi risiko yang tepat waktu dan menjaga kualitas kredit.

Penyesuaian dan penyempurnaan pemantauan kredit dilakukan dengan cara:

- Menerapkan mekanisme peringatan dini (termasuk daftar pemantauan) atas kenaikan risiko kredit debitur, khususnya yang terdampak oleh Covid-19 dan menyiapkan rencana aksi serta melakukan diskusi dengan manajemen Perusahaan;
- Pemberian kredit terhadap debitur yang terdampak Covid-19 dan melakukan restrukturisasi kredit dengan mengikuti kondisi tertentu;
- Melakukan *stress testing* atas kinerja debitur secara berkala dengan melibatkan aspek pandemi Covid-19;
- Melakukan pembaharuan secara berkala atas informasi dari kewajiban debitur dengan menerapkan mekanisme *four-eye principle*.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

b. *Financial risk management objectives and policies (continued)*

**iv. Credit risk management (continued)**

*Credit risk management in the Covid-19 pandemic (continued)*

*The Company continues to carry out a rigorous credit assessment for debtors who apply for restructuring to avoid the risk of giving restructuring that is not on target or the structure is not in accordance with the debtor's performance. The Company has prepared various restructuring schemes with the following mechanisms:*

- *Granting a grace period or postponement of (partial) interest and/or principal payments to be paid when debtor liquidity is estimated to have improved; and*
- *Issuance of changes in principal payment installments.*

*In connection with the conditions of the Covid-19 pandemic, the Company made a number of adjustments and improvements to the credit monitoring process and mechanism for both debtors and portfolios. These adjustments were made with the hope that monitoring results can provide early warning and determine risk mitigation in a timely manner and maintain credit quality.*

*Credit adjustment and refinement is carried out by:*

- *Implementing early warning (including watchlist) on the increase in credit risk of debtors, especially those affected by Covid-19, preparing action plans and holding discussions with company management;*
- *Providing credit to debtors affected by Covid-19 and restructuring credit by following certain conditions;*
- *Conducting regular stress test on debtor's performance with involving aspect of Covid-19 pandemic;*
- *Regular updates on information of debtor's covenant with four-eye principle.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Manajemen risiko kredit dalam konflik Geopolitik

Ketegangan geopolitik menciptakan tantangan baru bagi pertumbuhan ekonomi makro, menyebabkan inflasi yang tinggi dan menempatkan bank sentral dalam mode pengetatan yang berlebihan. Secara khusus kinerja ekonomi Indonesia relatif lebih baik di antara negara-negara tetangga dan negara berkembang karena harga komoditas yang lebih tinggi. Laju inflasi dapat dijaga melalui inisiatif Pemerintah dengan pemberian subsidi untuk menjaga daya beli masyarakat dan menjaga pemulihan.

*Stress test* telah dilakukan pada keseluruhan portofolio untuk memasukan semua perkembangan terbaru dari konflik geopolitik pada proyek-proyek yang berpotensi terkena dampak dengan asumsi tingkat pertumbuhan yang lebih rendah, tingkat suku bunga dan harga komoditas yang lebih tinggi serta penundaan proyek.

*Stress test* memproyeksikan provisi yang lebih tinggi dan penurunan peringkat kredit internal secara bertahap, namun hasil keseluruhan masih menunjukkan hasil yang baik. Untuk mencegah penurunan portofolio lebih lanjut, Perusahaan akan terus memantau perkembangan ekonomi makro dan dinamika proyek-proyek yang teridentifikasi melalui beberapa inisiatif pemantauan kredit.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)

**iv. Credit risk management (continued)**

Credit risk management in the Geopolitic conflict

Geopolitical tensions create new challenge to macroeconomic growth, causing high inflation and putting central bank in hyper tightening mode. In specific, Indonesia economic performance is relatively better among its peers and emerging countries due to higher commodities prices. Inflation rate can be maintained through subsidies to maintain people's purchasing power and maintain recovery.

*Stress tests* were also conducted to assess the impact of the geopolitical conflict on risky portfolios assuming lower growth, higher interest rates and commodity prices, and also project delays.

*Stress tests* projects the higher provisioning and deterioration of internal credit rating, however the overall result still showed good result. In order to prevent futher deterioration of portfolio, the Company will continuously monitor the macro economic development and the dynamic of identified projects via several credit monitoring initiatives.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
 (lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**v. Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas terutama berasal dari potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset keuangan Perusahaan dengan liabilitas keuangannya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana simpanan, memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dan dengan terus menerus memonitor arus kas perkiraan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perusahaan juga melakukan monitor secara berkala posisi likuiditas terhadap limit.

Untuk mengelola risiko likuiditas jangka pendek, Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Profil jatuh tempo dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
 RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
 (continued)**

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

**v. Liquidity risk management**

Liquidity risk mainly arises from the potential maturity mismatch between the Company's financial assets and liabilities. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserve funds, obtaining additional borrowing facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Company also monitors the liquidity position against limit.

In managing short-term liquidity risk, the Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The maturities profile of financial assets (without considering the allowance for impairment losses) and financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember/December 31, 2023

	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
<b>Aset keuangan/ Financial assets</b>								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	739.714	-	-	-	-	-	-	739.714
Efek-efek/Securities	99.736	24.000	-	720.445	391.590	874.965	-	2.110.736
Investasi saham/Equity investments	-	362.817	-	-	-	-	-	362.817
Pinjaman diberikan/Loans	637.911	445.442	1.217.433	2.345.618	2.418.809	3.015.590	1.943.021	12.023.824
Piutang bunga/Accrued interest income	41.082	-	-	-	-	-	-	41.082
Aset lain-lain/ Other assets	17.051	-	-	-	-	-	-	17.051
	1.535.494	832.259	1.217.433	3.066.063	2.810.399	3.890.555	1.943.021	15.295.224

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
 (lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

Profil jatuh tempo dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
 RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
 (continued)**

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

**v. Liquidity risk management (continued)**

The maturities profile of financial assets (without considering the allowance for impairment losses) and financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

		31 Desember/December 31, 2023							
		0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
<b>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</b>									
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		9.200	-	-	-	-	-	-	9.200
Utang lain-lain/ Other payables		4.945	380	675	2.020	-	-	-	8.020
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities		79.011	-	-	-	-	-	-	79.011
Pinjaman diterima/ Fund borrowings		860.553	-	-	3.094.284	163.424	130.745	32.685	4.281.691
Surat utang yang diterbitkan/ Debt securities issued		18.710	-	162.423	2.706.764	93.157	-	-	2.981.054
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans		135.776	41.660	77.566	342.820	1.154.842	2.849.357	705.893	5.307.914
		1.108.195	42.040	240.664	6.145.888	1.411.423	2.980.102	738.578	12.666.890
<b>Selisih jatuh tempo/ Maturity gap</b>		<b>427.299</b>	<b>790.219</b>	<b>976.769</b>	<b>(3.079.825)</b>	<b>1.398.976</b>	<b>910.453</b>	<b>1.204.443</b>	<b>2.628.334</b>
		31 Desember/December 31, 2022							
		0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
<b>Aset keuangan/ Financial assets</b>									
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents		923.740	-	-	-	-	-	-	923.740
Efek-efek/ Securities investments		253.621	69.692	149.956	391.585	235.857	458.906	637.735	2.197.352
Investasi saham/ Equity investments		-	-	214.300	-	-	-	-	214.300
Pinjaman diberikan/ Loans		748.987	183.345	561.004	2.578.205	2.528.533	4.002.351	2.264.822	12.867.247
Tagihan derivatif/ Derivative receivables		2.187	-	209.031	-	-	-	-	211.218
Piutang bunga/ Accrued interest income		116.094	-	-	-	-	-	-	116.094
Aset lain-lain/ Other assets		13.855	-	-	-	-	-	-	13.855
		2.058.484	253.037	1.134.291	2.969.790	2.764.390	4.461.257	2.902.557	16.543.806

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
 (lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

Profil jatuh tempo dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
 RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
 (continued)**

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

**v. Liquidity risk management (continued)**

The maturities profile of financial assets (without considering the allowance for impairment losses) and financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2022

	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
<b>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</b>								
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	5.493	-	-	-	-	-	-	5.493
Utang lain-lain/ Other payables	17.415	-	-	-	-	-	-	17.415
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities	66.714	-	-	-	-	-	-	66.714
Pinjaman diterima/ Fund borrowings	686.457	-	496.765	3.217.612	780.318	44.853	44.853	5.270.858
Surat utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	36.343	-	1.234.569	282.688	-	-	2.330.238	3.883.838
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	53.180	102.931	74.720	326.373	993.177	2.404.482	961.422	4.916.285
	865.602	102.931	1.806.054	3.826.673	1.773.495	2.449.335	3.336.513	14.160.603
<b>Selisih jatuh tempo/ Maturity gap</b>	<b>1.192.882</b>	<b>150.106</b>	<b>(671.763)</b>	<b>(856.883)</b>	<b>990.895</b>	<b>2.011.922</b>	<b>(433.956)</b>	<b>2.383.203</b>

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flow* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The remaining contractual maturities of the liabilities based on *undiscounted cashflows* as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember/December 31, 2023

	0 - 3 bulan/ months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total	
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Liabilitas derivatif	9.200	-	-	-	9.200	Derivative liabilities
Utang lain-lain	4.964	385	690	2.139	8.178	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	79.011	-	-	-	79.011	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	906.085	54.144	109.558	3.783.144	4.852.931	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	30.212	13.531	220.374	2.927.205	3.191.322	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	142.506	50.543	470.864	6.356.950	7.020.863	Subordinated loans
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>1.171.978</b>	<b>118.603</b>	<b>801.486</b>	<b>13.069.438</b>	<b>15.161.505</b>	<b>Total financial liabilities</b>



**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flow* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2022

	0 - 3 bulan/ months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total	
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Liabilitas derivatif	5.493	-	-	-	5.493	Derivative liabilities
Utang lain-lain	17.415	-	-	-	17.415	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	66.714	-	-	-	66.714	Accrued expense and other liabilities
Pinjaman diterima	564.749	64.721	64.819	5.146.332	5.840.621	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	37.167	37.167	1.296.552	2.749.045	4.119.931	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	126.253	65.733	197.542	6.614.253	7.003.780	Subordinated loans
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>817.791</b>	<b>167.621</b>	<b>1.558.913</b>	<b>14.509.630</b>	<b>17.053.954</b>	<b>Total financial liabilities</b>

- c. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan, mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dicatat berdasarkan tingkat bunga pasar.

Asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)

The remaining contractual maturities of the liabilities based on *undiscounted cash flows* as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

- c. Fair value of financial instruments

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements is a close estimation of their fair values, both for those that have short term maturities as well as those that carry at market rates of interest.

The significant assumptions used in determining the fair value of financial assets and liabilities are set out below.

Fair value measurements recognized in the statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments as of December 31, 2023 and 2022 that grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
 (lanjutan)**

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan  
 posisi keuangan (lanjutan)

- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
 RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
 (continued)**

c. Fair value of financial instruments (continued)

Fair value measurements recognized in the  
 statement of financial position (continued)

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	31 Desember/December 31, 2023					
	Nilai wajar/Fair value					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>						<b>Assets measured at fair value</b>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	961.771	961.771	-	-	961.771	Securities
Investasi saham	362.817	362.817	-	-	362.817	Equity investments
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Assets for which fair values are disclosed</b>
Biaya perolehan diamortisasi Efek-efek	1.148.965	1.212.269	-	-	1.212.269	Amortized cost Securities
	<b>2.473.553</b>	<b>2.536.857</b>	-	-	<b>2.536.857</b>	
<b>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</b>						<b>Liabilities measured at fair value</b>
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	9.200	-	9.200	-	9.200	Derivative liabilities
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Liability for which fair values are disclosed</b>
Biaya perolehan diamortisasi Surat utang yang diterbitkan	2.981.054	2.760.804	-	-	2.760.804	Amortized cost Debt securities issued
	<b>2.990.254</b>	<b>2.760.804</b>	<b>9.200</b>	-	<b>2.770.004</b>	

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023  
 and for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
 (lanjutan)**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
 RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
 (continued)**

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c. Fair value of financial instruments (continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan  
 posisi keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognized in the  
 statement of financial position (continued)

	31 Desember/December 31, 2022					
	Nilai wajar/Fair value					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>						<b>Assets measured at fair value</b>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	827.602	827.602	-	-	827.602	Securities
Investasi saham	214.300	214.300	-	-	214.300	Equity investments
Tagihan derivatif	209.031	-	209.031	-	209.031	Derivative receivables
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	2.187	-	2.187	-	2.187	Derivative liabilities
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Assets for which fair values are disclosed</b>
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Efek-efek	1.369.750	1.409.370	-	-	1.409.370	Securities
	<b>2.622.870</b>	<b>2.451.272</b>	<b>211.218</b>	<b>-</b>	<b>2.662.490</b>	
<b>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</b>						<b>Liabilities measured at fair value</b>
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	5.493	-	5.493	-	5.493	Derivative liabilities
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Liability for which fair values are disclosed</b>
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Surat utang yang diterbitkan	3.883.838	3.560.379	-	-	3.560.379	Debt securities issued
	<b>3.889.331</b>	<b>3.560.379</b>	<b>5.493</b>	<b>-</b>	<b>3.565.872</b>	

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain efek-efek yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi (termasuk sukuk yang diukur pada biaya perolehan) dan surat utang yang diterbitkan mendekati nilai tercatat, karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar. Aset dan liabilitas keuangan tertentu yang tidak diukur pada nilai wajar di mana nilai wajarnya mendekati nilai tercatat, tidak diungkapkan pada tabel di atas.
- Nilai wajar dari efek-efek yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi (termasuk sukuk yang diukur biaya perolehan) dan surat utang yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Nilai wajar dari investasi saham ditentukan berdasarkan harga penawaran tender pada tanggal 31 Desember 2023 dan harga penutupan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari/ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

c. Fair value of financial instruments (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Fair values of certain financial assets and liabilities other than securities classified as amortized cost (including sukuk at acquisition cost) and debt securities issued approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate. Certain financial assets and liabilities not measured at fair value which fair values approximate their carrying amounts, are not disclosed in the aforementioned table.
- The fair value of securities classified as amortized cost (including sukuk at acquisition cost) and debt securities issued is determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2023 and 2022.

The fair value of equity investments is determined on the basis of tender offer price as of December 31, 2023 and closing price on Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. SEGMENT OPERASI**

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk. Laba rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

**36. OPERATING SEGMENT**

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segment information concerning the main segments as set out as follows:

<b>31 Desember/December 31, 2023</b>					
	<b>Produk investasi/ Investment products</b>	<b>Produk treasuri/ Treasury products</b>	<b>Jasa advisory/ Advisory services</b>	<b>Total</b>	
Pendapatan bunga	1.158.005	74.029	-	1.232.034	<i>Interest income</i>
Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya	67.712	11.347	-	79.059	<i>Provision and commission and other income</i>
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	-	-	23.194	23.194	<i>Advisory income</i>
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	-	2.667	-	2.667	<i>Realized gain on sale of securities</i>
Beban bunga	(750.339)	(74.078)	-	(824.417)	<i>Interest expense</i>
Beban umum dan administrasi	(42.678)	(7.477)	(13.831)	(63.986)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(123.813)	(5.739)	(13)	(129.565)	<i>Provision for impairment losses</i>
Beban transaksi derivatif - neto	(1.535)	(98)	-	(1.633)	<i>Expense from derivative transaction - net</i>
Beban yang tidak dapat dialokasi - neto	-	-	-	(177.424)	<i>Unallocated expenses - net</i>
<b>Labanya sebelum beban pajak</b>	<b>307.532</b>	<b>651</b>	<b>9.350</b>	<b>139.929</b>	<b><i>Profit before tax expense</i></b>
Aset yang dapat dialokasikan	13.069.548	961.771	10.852	14.042.171	<i>Allocated assets</i>
Liabilitas yang dapat dialokasikan	12.570.659	9.200	-	12.579.859	<i>Allocated liabilities</i>
<b>31 Desember/December 31, 2022</b>					
	<b>Produk investasi/ Investment products</b>	<b>Produk treasuri/ Treasury products</b>	<b>Jasa advisory/ Advisory services</b>	<b>Total</b>	
Pendapatan bunga	1.031.374	56.083	-	1.087.457	<i>Interest income</i>
Pendapatan provisi, komisi dan lainnya	54.254	-	-	54.254	<i>Provision and commission income and other income</i>
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	-	-	16.137	16.137	<i>Advisory income</i>
Beban bunga	(611.771)	(67.855)	-	(679.626)	<i>Interest expense</i>
Beban umum dan administrasi (Beban)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai	(35.190)	(10.099)	(11.356)	(56.645)	<i>General and administrative expenses</i>
	(124.571)	55	(381)	(124.897)	<i>(Provision)/Reversal for impairment losses</i>
Beban transaksi derivatif - neto	(40.960)	(2.227)	-	(43.187)	<i>Expense from derivative transaction - net</i>
Beban yang tidak dapat dialokasi - neto	-	-	-	(152.751)	<i>Unallocated expenses - net</i>
<b>Labanya/(rugi) sebelum beban pajak</b>	<b>273.136</b>	<b>(24.043)</b>	<b>4.400</b>	<b>100.742</b>	<b><i>Profit/(loss) before tax expense</i></b>
Aset yang dapat dialokasikan	14.361.931	1.819.161	11.651	16.192.743	<i>Allocated assets</i>
Liabilitas yang dapat dialokasikan	14.075.592	5.493	-	14.081.085	<i>Allocated liabilities</i>

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. LABA PER SAHAM**

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar:

**37. INCOME PER SHARE**

The following presents the computations of basic income per share:

	31 Desember/December 31,			Years
	Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year	Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba per saham/ Income per share (Dalam ribuan Rupiah/ In thousands of Rupiah)	
Tahun 2023	104.151	2.000.000	52	2023
2022	82.981	2.000.000	41	2022

**38. REKLASIFIKASI AKUN DI LAPORAN KEUANGAN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Dampak reklasifikasi terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

**38. ACCOUNT RECLASSIFICATION IN THE FINANCIAL STATEMENTS**

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2022 have been reclassified to conform with the presentation of financial statements for the year ended December 31, 2023.

The effects of reclassification on the financial statements are as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Pinjaman diberikan	12.538.737	-	12.538.737	Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(349.216)	(1.120)	(348.096)	Allowances for impairment losses
Pinjaman diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	12.518.031	1.120	12.519.151	Loans - net of allowance for impairment losses
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	1.120	1.120	Estimated losses on commitments and contingencies

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023**  
**and for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas adalah sebagai berikut:

**39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

Non-cash investing and financing activities are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Kenaikan aset lain-lain dari beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2.082	1.512	Increase in other assets through accrued expense and other liabilities
Kenaikan aset tetap dari beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	867	666	Increase in property and equipment through accrued expense and other liabilities

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023						
	1 Januari 2023/ Januari 1, 2023	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Surat utang yang diterbitkan	3.883.838	500.000	(1.331.623)	(47.720)	(23.441)	2.981.054	Debt securities issued
Pinjaman diterima	5.270.858	3.808.300	(4.764.600)	(56.911)	24.044	4.281.691	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	4.916.285	559.129	(143.177)	(49.896)	25.573	5.307.914	Subordinated loans
Utang sewa	-	-	(263)	-	3.713	3.450	Lease liability
	<b>14.070.981</b>	<b>4.867.429</b>	<b>(6.239.663)</b>	<b>(154.527)</b>	<b>29.889</b>	<b>12.574.109</b>	

	31 Desember 2022/December 31, 2022						
	1 Januari 2022/ Januari 1, 2022	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Surat utang yang diterbitkan	4.029.707	-	(372.000)	219.299	6.832	3.883.838	Debt securities issued
Pinjaman diterima	3.748.292	8.340.027	(6.975.000)	146.200	11.339	5.270.858	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	4.383.902	402.188	(129.501)	233.851	25.845	4.916.285	Subordinated loans
	<b>12.161.901</b>	<b>8.742.215</b>	<b>(7.476.501)</b>	<b>599.350</b>	<b>44.016</b>	<b>14.070.981</b>	

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- Efektif sejak 6 Februari 2024, Ibu Lestari Andaluscia Umardin telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK.
- Pada tanggal 29 Januari 2024, Millennium Challenge Corporation ("MCC") melalui Millennium Challenge Account - Indonesia II ("MCA-II") dan Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Blended Finance Delivery Mechanism ("BFDM") Host dalam rangka pelaksanaan dana hibah sejumlah tidak melebihi USD51.000.000 dan akan dilengkapi dengan Perjanjian Hibah yang akan berlaku efektif setelah Perusahaan memenuhi beberapa persyaratan pendahuluan.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- Effective February 6, 2024, Mrs. Lestari Andaluscia Umardin has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK.
- On January 29, 2024, Millennium Challenge Corporation ("MCC") through the Millennium Challenge Account - Indonesia II ("MCA-II") and the Company signed Blended Finance Delivery Mechanism ("BFDM") Host Cooperation Agreement as an implementation of grant in an amount not to exceed USD51,000,000 and it will be accompanied with the Grant Agreement that will only become effective upon the fulfillment of conditions precedent by the Company.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 16 Januari 2024, Perusahaan melakukan pembelian kembali Surat Utang Senior Tanpa Jaminan sebesar USD1.800.000. Pembatalan atas Surat Utang Senior Tanpa Jaminan tersebut efektif berlaku pada tanggal 23 Januari 2024.
- d. Pada tanggal 15 Januari 2024, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk, melakukan pembaharuan berkala atas perjanjian *Money Market* sebesar Rp500.000 terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai dengan 10 Oktober 2024 dan menambahkan mata uang USD sebagai mata uang penarikan fasilitas.
- e. Pada tanggal 10 Januari 2024, Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Tahun 2023 telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp335.190. Perusahaan telah menerima dana atas penerbitan Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Tahun 2023 pada tanggal 9 Januari 2024.

Berdasarkan fitur-fitur serta hak dan kewajiban Perusahaan yang tercantum di perjanjian perwaliananatan, Perusahaan, sebagai penerbit, memiliki kemampuan dan hak tanpa syarat untuk menunda kewajiban pelunasan dan pembayaran imbal bagi hasil atas Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Tahun 2023, sehingga Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Tahun 2023 ini akan diklasifikasikan seluruhnya sebagai instrumen ekuitas dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2024 sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

- f. Efektif sejak 1 Januari 2024, Bapak Rizal Bambang Prasetyo diangkat sebagai Komisaris independen Perusahaan menggantikan Bapak Sonny Loho, dengan tunduk pada Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK.

**41. PENYELESAIAN DAN PERSETUJUAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 13 Februari 2024.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

- c. On January 16, 2024, the Company repurchased the Unsecured Senior Notes amounting to USD1,800,000. The cancellation of the Unsecured Senior Notes is effective as of January 23, 2024.
- d. On January 15, 2024, the Company and PT Bank Permata Tbk, periodically renew their *Money Market* agreement amounting to Rp500,000 pertaining to the extension of the *availability period* until October 10, 2024 and added USD as the facility withdrawal currency.
- e. On January 10, 2024, the Green Perpetual Notes Year 2023 were listed in Indonesia Stock Exchange with a nominal amount of Rp335,190. The Company received funds from the issuance of the Green Perpetual Notes Year 2023 on January 9, 2024.

Based on the features and the Company's rights and obligations stated in the trustee agreement, the Company, as the issuer, has the ability and unconditional right to defer the obligation to repay and pay profit sharing of the Green Perpetual Notes Year 2023, therefore the Green Perpetual Notes Year 2023 will be entirely classified as an equity instrument in the Company's 2024 financial statements in accordance with applicable financial accounting standard.

- f. Effective January 1, 2024, Mr. Rizal Bambang Prasetyo has been appointed as Independent Commissioner of the Company replacing Mr. Sonny Loho, in accordance to Fit and Proper Test held by OJK.

**41. COMPLETION AND APPROVAL OF THE  
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on February 13, 2024.